

**TESIS**

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*, *FINANCIAL STRESS*, *LIFESTYLE*, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA MAHASISWA DI SOLO RAYA**



**MUHAMMAD REXSA ASSYAROFI  
NIM: 21.407.1.012**

Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Mendapatkan Gelar Magister Ekonomi (M.E)

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN BISNIS SYARI'AH  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
TAHUN 2023**

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL TECHNOLOGY*  
(*FINTECH*), *FINANCIAL STRESS*, *LIFESTYLE*, DAN *LOCUS OF*  
*CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA  
MAHASISWA DI SOLO RAYA**

Muhammad Rexsa Assyarofi

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi atau membentuk *financial management behavior*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *financial literacy*, *financial technology*, *financial stress*, *lifestyle* dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi adalah mahasiswa yang tersebar pada kabupaten atau kota di Solo Raya, yang kemudian sampel dipilih menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *accidental sampling* dan selanjutnya diambil sampel sebesar 300 responden. Data penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan *software* aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh dan signifikan terhadap *financial management behavior* dengan nilai t sebesar 4.452. kemudian *financial technology* (*fintech*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior* dengan nilai t sebesar -0.006. *financial stress* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior* dengan nilai t sebesar -1.432. selanjutnya *lifestyle* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* dengan nilai t sebesar 7.533. dan yang terakhir *locus of control* berpengaruh dan signifikan terhadap *financial management behavior* dengan nilai t sebesar 4.772. oleh karena itu lembaga pendidikan perlu mempertimbangkan memasukkan materi perkuliahan terkait *digital financial literacy*, gaya hidup dan pengendalian diri supaya mahasiswa dapat memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan bijak.

**Kata Kunci :** *Financial literacy*, *financial technology*, *financial stress*, *lifestyle*, *locus of control*, *financial management behavior*

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY,  
FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH),  
FINANCIAL STRESS, LIFESTYLE, AND LOCUS OF  
CONTROL ON FINANCIAL MANAGEMENT  
BEHAVIOR IN SOLO RAYA STUDENTS**

Muhammad Rexsa Assyarofi

**ABSTRACT**

*This study aims to ascertain and examine the variables that impact or mold financial management behavior. The primary objective of this study is to evaluate the impact of financial literacy, financial technology, financial stress, lifestyle, and locus of control on the financial management behavior of students in the Solo Raya region.*

*The study conducted in 2023 is characterized as quantitative research. The target population consists of students residing in various districts or cities within the Solo Raya region. The sample is then selected using non-probability sampling techniques with accidental sampling, and 300 respondents are sampled. The research data underwent analysis through multiple linear regression analysis, employing the SPSS application program.*

*The study's findings indicate a substantial and influential relationship between financial literacy and financial management behavior, as evidenced by a t-value of 4.452. The impact of financial technology (fintech) on financial management behavior is found to be both statistically insignificant and negative, as indicated by a t-value of -0.006. Financial stress has been found to have a statistically significant negative effect, as indicated by a t-value of -1.432. In addition, it is worth noting that lifestyle substantially impacts financial management behavior, as evidenced by a t value of 7.533. Additionally, it is essential to highlight that locus of control also plays a considerable role in financial management behavior, as indicated by a t value of 4.772. Hence, educational institutions need to incorporate instructional content on digital financial literacy, lifestyle, and self-control to foster wise and intelligent financial management practices among students.*

**Keywords:** *Financial literacy, financial technology, financial stress, lifestyle, locus of control, financial management behavior*

تأثير محو الأمية المالية والتكنولوجيا المالية (FINTECH) والضغط  
المالية ونمط الحياة وموضع التحكم على سلوك الإدارة المالية لدى الطلاب  
في رابطة الفردية

محمد ريكسا عسياروفي

تجريدي

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد وتحليل العوامل التي تؤثر على سلوك الإدارة المالية أو تشكله. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير محو الأمية المالية والتكنولوجيا المالية والضغط المالية ونمط الحياة وموضع التحكم على سلوك الإدارة المالية لدى الطلاب في سولو رابا.

تم إجراء هذا البحث في عام 2023 هذا النوع من البحث هو البحث الكمي.. السكان هم الطلاب المنتشرين عبر المناطق أو المدن في سولو رابا ، والتي يتم اختيارها بعد ذلك باستخدام تقنيات أخذ العينات غير الاحتمالية مع أخذ العينات العرضية ثم يتم أخذ عينة من 300 مستجيب. تم تحليل بيانات البحث هذه باستخدام تحليل الانحدار الخطي المتعدد باستخدام برنامج تطبيق SPSS.

أظهرت النتائج أن محو الأمية المالية كان له تأثير كبير على سلوك الإدارة المالية بقيمة  $t = 4.452$ . ثم التكنولوجيا المالية (*fintech*) لها تأثير سلبي وغير مهم على سلوك الإدارة المالية بقيمة  $t = 0.006$ . الإجهاد المالي له تأثير سلبي وغير مهم على سلوك الإدارة المالية بقيمة  $t = 1.432$ . علاوة على ذلك ، فإن نمط الحياة له تأثير كبير على سلوك الإدارة المالية بقيمة  $t = 7.533$ . وأخيرا ، فإن موضع السيطرة له تأثير ومهم على سلوك الإدارة المالية بقيمة  $t = 4.772$ . لذلك ، تحتاج المؤسسات التعليمية إلى التفكير في تضمين مواد المحاضرات المتعلقة بمحو الأمية المالية الرقمية ونمط الحياة وضبط النفس حتى يتمكن الطلاب من الحصول على سلوك جيد وحكيم في الإدارة المالية.

الكلمات الرئيسية محو الأمية المالية ، والتكنولوجيا المالية ، والضغط المالية ، ونمط الحياة ، وموضع السيطرة ، وسلوك الإدارة المالية:

## NOTA PEMBIMBING TESIS

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah memberikan bimbingan atas Proposal Tesis Saudara :

Nama : Muhammad Rexsa Assyarofi

NIM : 214071012

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul : Pengaruh *Financial Literacy, Financial Technology (Fintech), Financial Stress, Lifestyle Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa di Solo Raya

Kami menyetujui bahwa tesis tersebut telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Ujian Tesis.

Demikian persetujuan disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 24 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si.

NIP. 19750824 199903 2 005

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Muhammad Rexsa Assyarofi

NIM : 214071017

Program Studi : Magister Manajemen Bisnis Syariah

Judul : Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Technology (Fintech)*, *Financial Stress*, *Lifestyle* Dan *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa di Solo Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruhnya atau sebagian tesis ini bukan asli karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksisanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Surakarta, 5 Desember 2023  
Yang Menyatakan

Muhammad Rexsa Assyarofi  
(214071012)

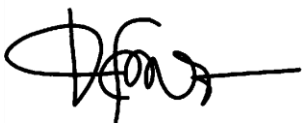

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Nama : Muhammad Rexsa Assyarofi

NIM : 214071012

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul : Pengaruh *Financial Literacy, Financial Technology (Fintech), Financial Stress, Lifestyle Dan Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa di Solo Raya

No	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1.	Dr. Fitri Wulandari, S.E., M.Si. NIP. 19721109 199903 2 002 Ketua Program Studi		24/10/2023
2.	Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E, M.Si NIP. 19780318 200912 2 001 Pembimbing		24/10/2023

Surakarta, 27 Oktober 2023

Mengetahui,

Direktur,



Prof, Dr. H. Purwanto M.Pd.

NIP. 19700926 200003 1 001



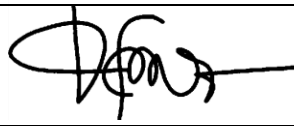

## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**Pengaruh *Financial Literacy, Financial Technology (Fintech), Financial Stress, Lifestyle Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa di Solo Raya**

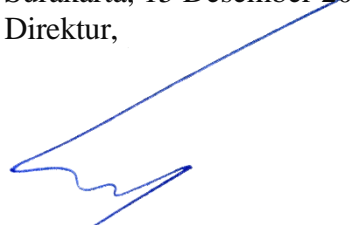
Disusun Oleh:

MUHAMMAD REXSA ASSYAROFI  
214071012

Telah dipertahankan di depan majelis dewan penguji Tesis pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta  
Pada Hari Selasa tanggal 28 November tahun 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Megister Ekonomi (M. E)

NO	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1.	Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si. NIP. 19750824 199903 2 005 Pembimbing		15/12/23
2.	Dr. Indah Piliyanti, S.Ag, M.Si NIP. 19780318 200912 2 001 Sekertaris Sidang		11/12/23
3.	Dr Fitri Wulandari S.E, M. Si. NIP. 19721109 199903 2 002 Penguji 1		13/12 '23
4.	Dr. Ika Yoga, S.E., M.M. NIP. 19790406 201403 1 001 Penguji 2		13/12 '23

Surakarta, 15 Desember 2023  
Direktur,

  
Prof. Dr. Islah, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197305222003121001



## **MOTTO**

*The biggest risk is not taking any risk and find that thing  
you are super passionate about*

(Mark Zuckerberg)

*Never study to be successful, study for self efficiency, don't run behind success  
follow behind excellence, success will come all way behind you*

(Ranco - 3 Idiots)

*If you don't find a way to make money while you sleep you will work until you die*

(Warren Buffett)

*there's no such thing as loyalty. it's just a word people use to make themselves feel  
better - there's no such thing as a fair fight. it's about doing whatever it takes to  
win - if you apologize once, you do it again and again and again. like taking  
bricks out of the wall of your house*

(Thomas Shelby – Peaky Blinders)

## **PERSEMBAHAN**

Rasa syukurku terus kupanjatkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan yang maha Esa. Dengan takdir-Mu saya bisa menempuh pendidikan hingga di bangku pengkuliahan ini.

Kupersembahkan karya kecilku ini, Untuk Allah SWT Untuk Ibu saya yang selalu mendoakan saya di setiap sholat dan dengan sekuat tenaga beliau sudah berusaha mencari nafkah untuk saya. Tak ternilai berapa yang sudah mereka korbakan untuk saya. Semoga beliau selalu sehat dan diberi umur panjang.

Untuk teman saya, Sahabat-sahabat Keluarga besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Mohammad hatta. Tempat saya berproses sejak perkuliahan strata satu dan sampai sekarang. Saya bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukurya saya berproses wadah tersebut.

Untuk Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang mana dengan karunia dan taufiknya, penulis bisa menyelesaikan tesis ini yang berjudul —Pengaruh *financial literacy, financial technology (fintech) financial stress, lifestyle, dan locus of control* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo raya. Tesis ini disusun untuk menyelesaikan studi jenjang strata 2 (S2) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Penulis menyadari dalam melakukan penulisan ini mendapatkan dukungan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, tenaga waktu, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. Islah, S.Ag., M.Ag selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. Fitri Wulandari, S.E., M.Si selaku ketua program studi Manajemen Bisnis Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan banyak perhatian, pengetahuan, motivasi dan bimbingan selama penulis menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Kepada ibu saya yang selalu mendukung saya dari selama waktu kuliah untuk progam megister ini.

7. Sahabat-sahabat keluarga besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Mohammad Hatta yang selalu mendukung saya dan sebagai teman berdiskusi.
8. Teman – teman saya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan bagi penulis, terimakasih banyak atas segala bantuannya.
9. Para responden dalam penelitian ini, terimakasih sudah meluangkan waktu dan menjadi bagian dari penelitian ini. Tanpa para responden penelitian ini tidak akan selesai.

Teruntuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur tiada hentinya kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan baik kepada kita semuanya. Amin

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Surakarta, 5 Desember 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	vi
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	viii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II.....	15
LANDASAN TEORI.....	15
A. Kajian Teori.....	15
1. <i>Behavioral Finance Theory</i> .....	15
2. <i>Financial management Behavior</i> .....	18
3. <i>Financial Literacy</i> .....	20
4. <i>Financial Technology (Fintech)</i> .....	23
5. <i>Financial Stress</i> .....	24
6. <i>Lifestyle</i> .....	26
7. <i>Locus of Control</i> .....	28

B.	Kajian Penelitian yang Relevan .....	30
C.	Kerangka Berfikir.....	35
D.	Pengembangan Hipotesis .....	36
BAB III	.....	41
METODOLOGI PENELITIAN	.....	41
A.	Jenis Penelitian .....	41
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
C.	Populasi, Sampel Data dan Teknik Pengambilan Sampel.....	42
D.	Data dan Sumber Data.....	43
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	44
F.	Variabel Penelitian .....	45
G.	Definisi Operasional Variabel .....	45
H.	Instrumen Penelitian.....	47
I.	Teknik Analisis Data .....	50
BAB IV	.....	55
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	.....	55
A.	Gambaran Umum Penelitian .....	55
B.	Deskripsi Variabel Penelitian.....	60
C.	Pengujian Instrumen Penelitian .....	67
D.	Uji Asumsi Klasik .....	72
E.	Uji Persamaan Regresi .....	76
F.	Uji Ketetapan Model .....	78
G.	Uji Hipotesis dan Pembahasan .....	79
BAB V	.....	97
PENUTUP	.....	97
A.	Kesimpulan.....	97
B.	Keterbatasan Penelitian .....	98
C.	Saran-saran .....	99
DAFTAR PUSTAKA	.....	101
LAMPIRAN	.....	111

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	45
Tabel 4.1 Sebaran Responden berdasarkan alamat domisili .....	55
Tabel 4.2 Sebaran Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	56
Tabel 4.3 Sebaran Responden berdasarkan Usia .....	57
Tabel 4.4 Sebaran Responden berdasarkan asal kampus .....	57
Tabel 4.5 Sebaran Responden berdasarkan sumber penghasilan .....	58
Tabel 4.6 Kriteria interpretasi skor .....	60
Tabel 4.7 Deskripsi variabel <i>financial literacy</i> .....	61
Tabel 4.8 Deskripsi variabel <i>financial Technology (fintech)</i> .....	62
Tabel 4.9 Deskripsi variabel <i>financial stress</i> .....	63
Tabel 4.10 Deskripsi variabel <i>lifestyle</i> .....	64
Tabel 4.11 Deskripsi variabel <i>Locus of Control</i> .....	65
Tabel 4.12 Deskripsi variabel <i>financial management behavior</i> .....	66
Tabel 4.13 Uji validitas <i>financial literacy</i> .....	67
Tabel 4.14 Uji validitas <i>financial technology (fintech)</i> .....	68
Tabel 4.15 Uji validitas <i>financial stress</i> .....	68
Tabel 4.16 Uji validitas <i>lifestyle</i> .....	69
Tabel 4.17 Uji validitas <i>locus of control</i> .....	70
Tabel 4.18 Uji validitas <i>financial management behavior</i> .....	70
Tabel 4.19 Hasil uji reliabilitas .....	71
Tabel 4.20 Hasil uji one-sample kolmogorov-smirnov .....	73
Tabel 4.21 Hasil uji multikolinearitas .....	74
Tabel 4.22 Hasil uji parsial .....	76
Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan .....	76
Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	79
Tabel 4.25 Hasil Analisis Uji Parsial .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Survei SNLK OJK .....	3
Gambar 1.2 Inforgrafis OJK sektor <i>microfinance P2P lending</i> .....	4
Gambar 2.1 Model Penelitian .....	35
Gambar 4.1 Klasifikasi responden berdasarkan produk instrument keuangan .....	59
Gambar 4.2 Hasil uji normalitas .....	72
Gambar 4.3 Histogram Hasil Uji Normalitas .....	73
Gambar 4.4 Diagram <i>Scatterplot</i> .....	75



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan teknologi yang cepat membuat penanganan masalah menjadi lebih mudah. Namun, pada saat yang sama, kemajuan ini juga menandakan perubahan di berbagai bidang yang akan membutuhkan perubahan dengan asumsi. Selanjutnya harus menanggung gangguan yang dibawa oleh perkembangan ini. Perbaikan mekanis juga pada dasarnya mempengaruhi berbagai isu sehari-hari, misalnya kemajuan di bidang keuangan, khususnya kehadiran *financial technology* (*Fintech*). Berkat inovasi ini, pendanaan menjadi lebih sederhana, lebih cepat, dan lebih murah.

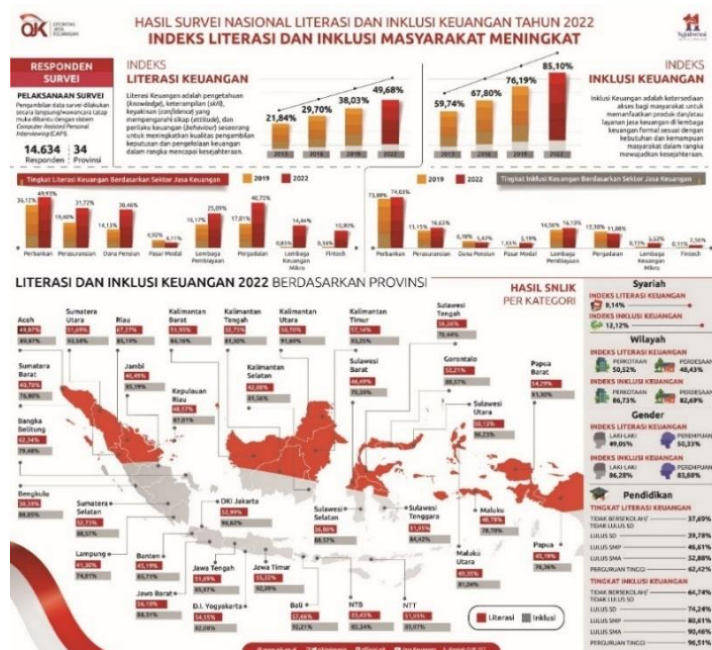
Pandemi *Covid-19* turut merubah kebiasaan baru dalam tatanan kehidupan manusia. Salah satunya ialah perpindahan interaksi dari *offline* menuju *online*. Hal tersebut berdampak pula pada kebiasaan masyarakat dalam bertransaksi, dari berbagai transaksi semua melalui via *online* yang mana dapat dibuktikan dengan peningkatannya angka transaksi *online* selama *pandemic*. Kebiasaan baru tersebut terbukti merubah perilaku masyarakat bahkan ketika pandemi sudah selesai berdasarkan survei litbang Kompas pada Mei 2023 menunjukkan perilaku konsumen masih menggemari transaksi *online* dari berbagai metode dan ataupun *platform* (Gianie, 2023). Saat ini, area keuangan adalah salah satu area yang memengaruhi pergantian peristiwa secara mekanis, atau bisa dikatakan bahwa inovasi telah memasuki area keuangan. Lambat laun, kemajuan berjalan sangat

cepat dan dapat membawa bisnis keuangan ke era komputerisasi. Perpaduan antara inovasi dan uang seringkali diartikan sebagai *financial technology (fintech)*. Dengan berkembangnya *fintech*, dipercaya akan menggarap bantuan pemerintah perorangan. Inovasi keuangan (*Fintech*) juga merupakan perkembangan inventif dari bidang keuangan, mengoordinasikan inovasi untuk membuat ruang tanpa delegasi, membuat dampak dengan cara organisasi menawarkan jenis bantuan dan barang dengan menawarkan perlindungan, kesulitan administrasi dan hukum, dan raksasa potensi pengembangan Komprehensif (Dhar & Stein, 2017)

*Financial literacy* adalah kapasitas masing-masing individu untuk membuat sebuah penilaian terhadap sebuah informasi serta membuat keputusan yang efektif pada penggunaan serta pengelolaan keuangan (Dewi & Haryana, 2020).

### Gambar 1.1

sumber (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2022)

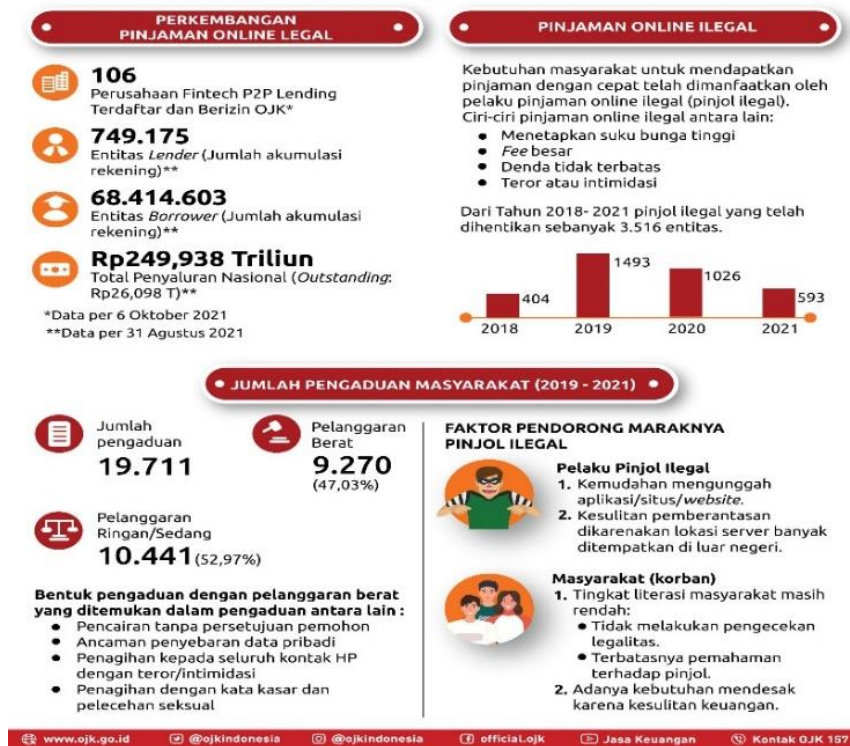


Berdasarkan pada gambar 1.1 merupakan hasil dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) didapatkan indeks literasi keuangan mengalami kenaikan dari tahun 2019 sebesar 38,03% menjadi sebesar 49,68%. Sedangkan angka dari indeks inklusi keuangan pada tahun 2022 mengalami kenaikan mencapai pada angka 85,10% dimana terdapat kenaikan dari tahun 2019 sebesar 76,19%. Hal itu menunjukkan antara tingkat literasi keuangan dengan tingkat inklusi keuangan mengalami penurunan kesenjangan, yang awalnya 38,16% pada periode survei tahun 2019 turun 3% menjadi 35,42% pada tahun periode 2022.

Dari data tersebut disebutkan bahwa tingkat *financial literacy* serta inklusi keuangan tertinggi ialah pada jenjang pendidikan perguruan tinggi. Dimana perguruan tinggi tingkat *financial literacy* sebesar 62,42% serta inklusi keuangannya sebesar 96,51%. Menurut Kawamura et al., (2021) menyatakan bahwa orang yang memiliki tingkat *financial literacy* yang tinggi akan cenderung mengambil keputusan yang sangat berisiko. Dimana individu akan cenderung mengambil kredit berlebih serta memiliki sikap yang naif akan kemampuan keuangan yang dimiliki. Sehingga tidak heran ketika angka tingkat *financial literacy* sejalan dengan tingkat inklusi keuangannya juga terutama di perguruan tinggi.

## Gambar 1.2

Sumber (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2021)



Berdasarkan data pada gambar 1.2 Menunjukkan tantangan dan pekerjaan rumah besar dalam penanganan masalah *financial technology* di Indonesia apalagi dalam sektor *microfinance P2P lending* atau pinjaman *online*. Dimana banyak masyarakat yang terjerat permasalahan dengan beberapa pinjol ilegal yang beredar di internet. Setidaknya terdapat 19.711 total pengaduan masyarakat dari tahun 2019-2021 dan angka tersebut terus bertambah. Adapun dalam permasalahannya dari pelaku pinjaman *online* dimana dia membuat aplikasi atau *website* yang curang serta sulit untuk dilacak karena menempatkan server secara palsu di luar negeri. Selain dari pelaku yang dengan sengaja melakukan kecurangan pada sistemnya

masyarakat juga kurang dibekali dengan literasi yang cukup, serta terdapatnya kebutuhan yang mendesak atau tekanan secara ekonomi atau *financial stress*.

*Financial Technology (fintech)* istilah dalam menggambarkan atau menggambarkan penggunaan teknologi dalam guna usaha dalam rangka meningkatkan serta mengotomatiskan penyampaian layanan keuangan dan penggunaan dalam teknologi (Shahzad et al., 2022). Studi yang dilakukan Abu Daqar et al., (2020) menunjukkan 84% memiliki niat dalam menggunakan *fintech* serta pada generasi milenial 87% serta 70% gen Z lebih memilih menggunakan layanan *fintech* dikarenakan memiliki harga atau tarif lebih murah. Sehingga melihat dari studi tersebut peranan begitu besar dampak *fintech* dalam mempengaruhi perilaku transaksi sehari-hari.

Menurut *Worldwide Association of Protection Commissions (IOSCO)*, istilah *Financial Technology* atau "*Fintech*" digunakan untuk menggambarkan rencana perkembangan tindakan yang berpotensi mengubah administrasi keuangan. IOSCO membagi *fintech* ini menjadi delapan jenis/klasifikasi berdasarkan kemampuannya: *payment, insurance, planning, lending and crowdfunding, blockchain, trading and investments, data and analytics*, dan keamanan (*The Board Of The International Organization Of Securities Commissions (IOSCO)*, 2017)

Kondisi dimana individu tau kelompok dalam sebuah kesulitan atau masalah dengan kreditur merupakan pengertian Financial Stress menurut Damayanti & Kawedar, (2018). Adapun menurut Halim (2015) dalam Amalia & Asandimitra, (2022) menyatakan financial stress ialah keadaan dimana individu

merasa tertekan pada masalah keuangannya sehingga membutuhkan uang guna menjadi solusi permasalahannya. Berdasarkan survei yang dilakukan *NoLimit* Indonesia, (2021) menunjukkan penyebab masyarakat meminjam di pinjol ialah antara lain membayar utang lain di peringkat pertama, latar belakang ekonomi di peringkat kedua, kebutuhan mendesak di peringkat lima serta tekanan ekonomi di peringkat ketujuh. Maka dari itu *financial stress* memiliki peranan dalam upaya *financial management behavior* dan hal itu sesuai dengan studi dari (Kasenda et al., 2022) yang menunjukkan *financial stress* mempengaruhi *financial management behavior*.

Penyebab lain ialah seperti memenuhi kebutuhan gaya hidup berada di peringkat ke empat, perilaku konsumtif pada peringkat ke enam serta membeli *gadget* baru di peringkat ke delapan. Dari data tersebut menunjukkan pula bahwa keputusan dalam menggunakan uang bukanlah hal yang baik namun bersifat konsumtif bahkan hedonism. Gaya hidup hedonis tersebut merupakan Menguraikan bahwa hidup hedonis adalah gaya hidup yang mengarahkan kegiatan pada pencarian kesenangan hidup dengan melakukan aktivitas di luar rumah, memilih untuk sering bermain, menyukai keramaian kota, membeli barang-barang yang sebenarnya tidak terlalu diperlukan, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian (Rasyid et al., 2017). Hal tersebut menunjukkan pula bahwa *lifestyle* memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku keuangan individu.

Menurut Sudiro & Asandimitra, (2022) *lifestyle* adalah cara individu melihat yang direpresentasikan melalui aktivitas kegiatannya serta ketertarikan minat yang dipilih, seperti hobi dan pekerjaan. *Lifestyle* ini menarik karena terdapat

istilah dikalangan muda yang sedang tren ialah *FOMO (Fear of Missing Out)* kondisi dimana ketakutan akan ketinggalan atau absen dalam sebuah momen atau hal yang dinikmati oleh orang lain, tren lainnya ialah *YOLO (You Only Live Once)* yaitu sebuah ekspresi sebuah perilaku sikap hidup yang didasarkan kamu hanya hidup sekali dan menikmati apa yang saat ini ataupun hidup saat ini tanpa mempertimbangkan resiko kedepannya. Keduanya disebut penyakit serta mempengaruhi perilaku kehidupan dan konsumsi (Aydin, 2022).

Data terbaru menunjukkan terdapat permasalahan dalam pelunasan pinjaman di platform online. Sebanyak 19 pinjol yang dibawah pengawasan ojk sehingga dapat dikatakan legal memiliki kondisi TWP90 lebih dari 5%. Dimana *platform* yang bernama Pintek memiliki skor tertinggi dengan 66,27% dan yang ter rendah ialah *platform* Pinjam Duit yang sebesar 5,38% (CNBC Indonesia, 2023). Menurut Peraturan otoritas jaa keuangan atau POJK (10/POJK.05/2022) kondisi TWP90 ialah ukuran tingkat wanprestasi atau kelalaian penyelesaian kewajiban yang tertera dalam perjanjian pendanaan di atas 90 (Sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo. Sehingga permasalahan di platform digital bukan hanya pada pelaku yang memang curang namun secara konsumen juga perlu edukasi terkait *financial literacy*.

Berdasarkan data pada gambar 1.2 menunjukkan total inklusi keuangan pada sektorpinjol ini sebesar 249,938 Triliun, hal tersebut merupakan bukan angka yang kecil. Tingginya angka penyaluran tersebut menunjukkan peranan fintech dalam membantu perekonomian. Namun dibalik angka positif tersebut terdapat dampak negative serta permasalahan yang muncul. Studi yang dilakukan Yue *et al.*,

(2022) menemukan hasil bahwa meningkatnya layanan *digital financial* bukan hanya meningkatkan inklusi keuangan namun juga perangkap hutang bagi konsumen. Dimana kemudahan akses kredit melalui wadah digital memberikan peluang luas bagi akses partisipasi pasar lebih mudah dan meningkatkan konsumsi marjinal serta meningkatkan juga potensi jatuh ke perangkap utang.

Akhir tahun 2022 ada terdapat 311 korban 126 di antaranya ialah mahasiswa Institut Pertanian Bogor (ITB) yang terjerat pinjaman *online*. Adapun permasalahan pinjaman online ini bukanlah awal dari permasalahan, dimana kasus tersebut diawali dengan adanya penawaran investasi pada sebuah produk dengan imbalan 10% dan membujuk korban untuk meminjam uang guna membeli produk tersebut di pinjaman online (Farida Susanty, 2022). Adapun kerugian mencapai total 2,1 miliar rupiah. Sehingga berkaca dari kasus tersebut literasi keuangan dapat ditingkatkan oleh jalur pendidikan, namun secara individu tidak mendapat pembelajaran mengenai pengendalian diri (*Locus of Control*).

Kejadian kasus pinjol tersebut terjadi pula di area Solo raya. Tepatnya pada awal tahun 2023 Dimana dari beberapa daerah dan akmpus di solo raya terdapat mahasiswa yang terjerat kasus pinjol, yang kemudian terdapat beberapa kejadian yang kurang mengenakkan yang dialami konsumen. Mendapatkan makian dari *debt collector* dan teror kepada teman yang ada dikontak *handphone* menjadi kejadian yang sering ditemukan (Gigih Windar Pratama, 2023).

Melihat dari berbagai kejadian tersebut sehingga dapat menjadi pertanyaan peran *financial literacy* yang begitu tinggi berdasarkan data di perguruan tinggi



dalam upaya meningkatkan kemampuan *financial management behavior* yang pada kenyataannya masih banyak ditemukan kasus permasalahan keuangan pada mahasiswa. Kemampuan individu untuk mengatur keuangannya sehari-hari dari aspek perencanaan, pengendalian, pencarian dan menyimpannya merupakan pengertian dari *financial management behavior* menurut (Al Kholilah Rr Iramani, 2013). Sehingga tanpa pengelolaan yang mumpuni individu akan cenderung mengalami kesulitan dalam menyalurkan kekuatan finansialnya guna kegiatan menabung atau berinvestasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa temuan yang menyatakan bahwa *financial management behavior* dipengaruhi oleh *financial literacy* antara lain (Pratama *et al.*, 2022) dan (Amalia & Asandimitra, 2022). Sedangkan pada penelitian Purwidiyanti & Tubastuvi, (2019), Suzunna *et al.*, (2022), dan Qalbu Waty *et al.*, (2021) menunjukkan temuan bahwa *financial management behavior* tidak dipengaruhi atau berpengaruh negatif oleh *financial literacy*. Berdasarkan temuan empiris tersebut ditunjukkan bahwa terdapat *research gap* pada variabel *financial literacy*.

Selanjutnya, pada penelitian Subiantoro *et al.*, (2022) dan Lathiifah & Kautsar, (2022) menunjukkan bahwa *financial technology (fintech)* memiliki pengaruh dalam meningkatkan *financial management behavior*. Dipenelitian lain ditemukan bahwa *financial technology (fintech)* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior* (Novianti & Retnasih, 2023), (Siskawati & Ningtyas, 2022), dan (Ningtyas & Siskawati, 2022). Sehingga pada variabel *financial technology (fintech)* terdapat *research gap*.

Kemudian pada variabel *Financial stress* di penelitian sebelumnya ditemukannya pengaruh pada *financial management behavior* (Kasenda *et al.*, 2022). Sedangkan pada penelitian Joo & Grable, (2020) dan Hou & Kim, (2019) ditemukannya pengaruh yang sebaliknya terhadap *financial magement behavior*. Sehingga pada penelitian empiris pada variabel *financial stress* ditemukanya *researce gab*.

Pada variabel *lifestyle* terhadap *financial management behavior* ditemukanya *researce gab* pada penelitian terdahulu. Menurut Khoirotun Nisa & Asandimitra Haryono, (2022), Ulumudiniati & Asandimitra, (2022), dan Nazah *et al.*, (2022) terdapat pengaruh yang positif antara variabel *lifestyle* terhadap *financial management behavior*. Dan selanjutnya pada penelitian Mashud *et al.*, (2021) dan Wahyuni *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa *lifestyle* berpengaruh sebaliknya terhadap *financial management behavior*. Terakhir, pada penelitian Ritakumalasari & Susanti, (2021) dan Regita Cahyani, (2022) menjukkan temuan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*. Dan pada penelitian terdahulu lainnya ditemukan yang sebaliknya antara lain pada (Aryani *et al.*, 2021). Sehingga terdapat *researce gap* pada variabel *locus of control*.

Berdasarkan data dan uraian diatas menyatakan bahwa berbagai faktor dalam upaya meningkatkan kemampuan *financial management behavior* antara lain *financial literacy*, *financial technology (fintech)*, *financial stress*, *lifestyle*, dan *locus of control*. Sehingga pada penelitian ini hendak menguji variabel tersebut dengan judul Peran *Financial Literacy*, *Financial Technology (Fintech)*, *Financial Stress*, *Lifestyle*, dan *Locus Of Control* dalam Upaya meningkatkan *Financial*

*Management Behavior* dengan objek mahasiswa se eks Karisidenan Surakarta atau Solo raya.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi *Financial Management Behavior* yang tentunya perlu melihat kondisi, data terbaru, kasus terbaru, serta perkembangan jaman terbaru saat ini. sehingga faktor seperti *financial literacy*, *financial technology (fintech)*, *Lifestyle*, *Financial Stress*, *Locus Of Control* yang dapat meningkatkan kemampuan dalam *financial managemen behavior*. Selain itu berdasarkan penelitian terdahulu terdapat *research gab*, sehingga berdasarkan perbedaan tersebut studi kali ini hendak membuktikan dari anomali tersebut serta objek permasalahan yang baru yaitu mahasiswa.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini berfokus pada peran *financial literacy*, *financial technology (fintech)*, *financial stress*, *Lifestyle*, dan *Locus Of Control* dalam meningkatkan kemampuan *Financial Management Behavior* pada mahasiswa yang berdomisili atau asal kota se eks Karesidenan surakarta, hal tersebut merupakan batasan dalam penilian ini yang dilansadkan dari identidikasi masalah penelitian.

### **D. Rumusan Masalah**

Melalui pemaparan latar belakang serta identidikasi masalah tersebut adapun permasalahannya ialah faktor-faktor yang meningkatkan kemampuan

financial management behavior, sehingga diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya.?
2. Apakah *financial technology (Fintech)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa di Solo Raya.?
3. Apakah *financial stress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa di Solo Raya.?
4. Apakah *Lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa di Solo Raya.?
5. Apakah *Locus Of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa di Solo Raya.?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Melalui dengan latar belakang, identifikasi masalah serta rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka diambil tujuan penelitian ini ialah membuat atau menggambarkan sebuah model konseptual guna dapat menjelaskan serta membuktikan variabel-variabel tersebut. Sehingga tujuan pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh dari *financial literacy* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh dari *financial technology (fintech)* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya.

3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh dari *financial Stress* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya.
4. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh dari *Lifestyle* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya.
5. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh dari *Locus of Control* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi serta manfaat kedepannya diberbagai bidang antara lain akademisi, praktisi atau pihak lain yang dapat memanfaatkannya.

##### 1. Bidang Akademisi

Harapan dari pada penelitian ini dapat memberikan manfaat atau kontribusi dalam bidang akademisi secara teoritis. dapat menjadi sebuah motivasi kedepannya bagi penelitian selanjutnya kaitanya dengan *financial literacy*, *financial technology*, *financial stress*, *Lifestyle*, *Locus Of Control*, dan *financial Management Behavior*.

##### 2. Bidang Praktisi

Bagi bidang praktisi yang memiliki kaitan dengan *financial product*, lewat penelitian ini diharapkan dapat memberikan salah satu dari input guna pihak manajemen dalam promosi terutama kaitanya dengan tanggung jawab sosial perusahaan dalam upaya peningkatan sumber daya manusia bidang *financial literacy*, *financial technology (fintech)*, *financial stress*, *Lifestyle*, *Locus Of Control* dan *Financial Management Behavior*.

### 3. Bidang atau Pihak Lain

Temuan atau hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya atau bagi instansi pendidikan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang *financial literacy, financial technology (fintech), financial stress, Lifestyle, Locus Of Control* dan *Financial Management Behavior*

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. *Behavioral Finance Theory*

Ketidak mampuan *Traditional Finance Theory* untuk menjelaskan anomali dalam fenomena pasar uang dan pasar modal, mendorong munculnya teori baru tentang keuangan yakni *Behavioral Finance Theory*. Teori tersebut muncul ke permukaan sejalan dengan tuntutan perkembangan dunia bisnis dan akademik yang mulai menyingkapi adanya unsur perilaku dalam proses pengambilan keputusan keuangan dan investasi seseorang. Awalnya, seseorang yang melakukan pengelolaan keuangan dan investasi tidak sekedar melihat keuntungan ataupun resiko yang diperoleh semata, tetapi faktor psikologi juga menjadi perhatian khusus dalam menentukan pengelolaan keuangan dan investasi individu.

Adanya faktor psikologi mampu mempengaruhi kemauan mengelola keuangan dan berinvestasi, serta hasil yang akan dicapai, sehingga analisis yang menggunakan ilmu psikologi dan ilmu keuangan dikenal dengan tingkah laku keuangan atau yang sering disebut perilaku keuangan (*behavior finance*). Shefrin (2000) mendefinisikan *behavior finance* sebagai studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mampu mempengaruhi tingkah laku keuangan seseorang. Fenomena psikologi dapat mempengaruhi keputusan keuangan individu, perusahaan dan pasar keuangan. Hal tersebut mengindikasikan secara jelas bahwa perilaku keuangan merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan

bagaimana manusia mengelola keuangan dan investasi atau semua yang berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi.

*Behavioral finance* merupakan pendekatan baru untuk dunia keuangan yang telah muncul dalam menanggapi kesulitan yang dihadapi oleh paradigma tradisional. Dalam arti luas, beberapa fenomena keuangan dapat dipahami dengan lebih baik menggunakan model dimana beberapa dari yang tidak sepenuhnya rasional. *Behavioral finance* berusaha mencari jawaban atas apa, mengapa dan bagaimana keuangan dan investasi dari sudut pandang manusia itu sendiri selaku pengambil keputusan keuangan. Victor dan Simon (2000) membagi tiga kelompok yang memiliki kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap *behavioral finance*, yaitu *individual*, grup, dan organisasi. *Behavioral finance* mencoba menjelaskan dan meningkatkan pemahaman tentang pola-pola alasan termasuk aspek emosional dan derajat dari aspek tersebut mampu mempengaruhi pengambilan keputusan.

Ricciardi dan Simon (2000) membagi empat tema utama yang tercakup dalam keuangan perilaku antara lain : 1) *Overconfidence Theory* Keyakinan berlebihan sudah menjadi salah satu topik menarik yang mendapatkan perhatian luas dari para peneliti dibidang psikologis dan keuangan perilaku. Sebagai manusia, tidak dapat disangkal bahwa pengusaha atau manajer memiliki kecenderungan untuk terlalu yakin atas kemampuan dan prediksi untuk berhasil. Kondisi ini merupakan hal yang normal yang sekaligus merupakan cermin dari tingkat keyakinan seseorang untuk mencapai atau mendapatkan sesuatu. Keyakinan yang berlebihan juga muncul dari sudut pandang bidang pemasaran. 2)



*Financial Cognitive Dissonance Theory*, Teori ketidakberaturan kognitif keuangan (*financial cognitive dissonance*) menyatakan bahwa manusia merasakan tekanan internal dan keraguan atau ketakutan manakala dihadapkan pada benturan atau perbedaan keyakinan. Sebagai individu, sebaiknya mencoba untuk mengurangi konflik internal yang ada pada diri (mengurangi dissonance) setidaknya dengan satu dari dua cara berikut, yaitu merubah nilai masa lalu, perasaan atau opini, dan mencoba untuk merasionalisasi pilihan-pilihan. 3) *Regret Theory*, Teori penyesalan menyatakan bahwa individual melakukan evaluasi reaksi harapan pada suatu kejadian atau situasi di masa depan. Bell (1982) menggambarkan penyesalan (*regret*) sebagai emosi yang disebabkan oleh perbandingan pada suatu keluaran tertentu (*a given outcome*) atau suatu kejadian dengan sesuatu yang tidak jadi dipilih (*foregone choice*). 4) *Prospect Theory*, Teori prospek berkaitan dengan ide bahwa manusia tidak selalu berperilaku secara rasional. Teori ini beranggapan bahwa ada bias yang melekat dan terus ada yang dimotivasi oleh factor- faktor psikologi yang mempengaruhi pilihan orang dibawah kondisi ketidakpastian. Teori prospek mempertimbangkan preferensi sebagai suatu fungsi timbangan-timbangan keputusan dan berasumsi bahwa timbangan-timbangan keputusan dan berasumsi bahwa timbangan-timbangan tersebut tidak selalu tepat dan dengan probabilitas. Secara spesifik, teori prospek berpendapat bahwa timbangan-timbangan cenderung lebih tinggi daripada probabilitas yang rendah dan lebih rendah daripada probabilitas yang moderat atau tinggi.

## 2. *Financial management Behavior*

*Financial management behavior* menurut Trisnowati *et al.*, (2020) merupakan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Selanjutnya Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku investor. Sehingga perilaku manajemen keuangan didasarkan pada perilaku terhadap keuangan itu sendiri.

*Financial Behavior* atau perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki *Financial Behavior* yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Nababan & Sadalia, 2013). Menurut Hilgert *et al.*, (2003) bahwa perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Sedangkan yang paling penting terkait memiliki tabungan regular atau tidak, memiliki dana darurat atau tidak, serta masih banyak lagi. Pengeluaran lainnya akan nampak seperti mampu membeli rumah, memiliki tujuan dan berinvestasi.

*Financial Behavior* atau perilaku keuangan adalah cara seseorang dalam memandang, memanfaatkan, dan mengendalikan sumber daya keuangan dengan baik atau tepat (Susanti *et al.*, 2018). Selanjutnya perilaku keuangan adalah studi

yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya. Tingkah laku dari para pemain saham tersebut disebut tingkah laku para praktisi (Shefrin & Statman, 2000).

*Financial Management Behavior* merupakan teori yang memberikan penjelasan terkait model pengambilan keputusan yang logis dan konsekuensi terhadap pengelolaan keuangan dan perilaku individu dalam pengaturan keuangannya (Sudiro & Asandimitra, 2022). Selanjutnya menurut Chuah et al., (2020) Oleh karena itu, manajemen keuangan perilaku adalah pencapaian, alokasi, dan pemanfaatan keuangan sumber daya yang berorientasi pada target yang ditetapkan oleh individu.

Menurut Drew & Xiao, (2011), terdapat empat indikator dalam *Financial Management Behavior* antara lain : 1) *Consumption*, konsumsi secara sederhana diartikan sebagai barang dan jasa yang dikeluarkan oleh rumah tangga. Selanjutnya individu dapat dilihat dari bagaimana ia membeli sebuah produk seperti apa yang ia beli dan mengapa ia beli dapat sebagai landasan *financial management behavior*. 2) *Cash-Flow Management*, arus kas adalah faktor utama dalam Kesehatan keuangan dimana dapat diukur kemampuan individu dalam membayar biaya yang ia miliki. Kegiatan manajemen ini ditujukan untuk menyeimbangkan antara pemasukan dengan pengeluaran. Lebih mendalam lagi kegiatan *cash-flow management* ini dapat diukur dari pembayaran tagihan yang tepat waktu, menginventarisir catatan bukti pembayaran serta membuat anggaran dan perencanaan di waktu mendatang. 3) *Saving and Investment*, Tabungan ialah hasil dari pendapatan yang dalam periode tertentu tidak dikonsumsi atau digunakan.

Sedangkan investasi ialah kegiatan dengan tujuan untuk mendapatkan *return* atau pendapatan di masa depan dengan mengalokasikan sumber daya keuangan pada masa saat ini. 4) *Credit Management*, dalam financial management behavior terdapat komponen terakhir yaitu management hutang. Kemampuan individu dalam memanfaatkan utang sehingga tidak membuat atau mengalami kebangkrutan, sehingga dengan kata lain adanya sumberdaya hutang dapat meningkatkan kesejahteraan.

### 3. *Financial Literacy*

Makna *Financial Literacy* atau literasi keuangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, literasi adalah kemampuan menulis, membaca, pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu atau kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan guna kecakapan hidup.

Sedangkan literasi keuangan menurut (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2022) ialah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku keuangan (*behavior*) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Disisi lain mengungkapkan hal yang kurang lebih sama dimana literasi keuangan memiliki 3 (tiga) Lusardi & Mitchell, (2011) dimensi untuk membuat keputusan keuangan agar bijaksana yakni pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Adapun dalam penjelasanya dalam konteks pengetahuan tersebut meliputi pemahaman terkait produk serta layanan keuangan, manajemen resiko, kebijakan atau regulasi keuangan dan pengelolaan uang. Selanjutnya pada dimensi keterampilan ialah bagaimana kemampuan dalam pengelolaan keuangan,

membuat rencana anggaran, keputusan pembelian pada produk atau layanan keuangan yang tepat serta menghitung resikonya. Yang terakhir ialah dimensi sikap yang meliputi kesadaran terhadap pentingnya keuangan, kepercayaan diri dalam pengambilan sebuah keputusan, serta motivasi guna mencapai target keuangan di jangka tertentu.

Menurut Noctor *et al.*, (1992) *financial literacy* ialah kemampuan guna membuat sebuah penilaian dari informasi serta dalam upaya pengambilan keputusan mengenai penggunaan dan pengelolaan uang dengan efektif dan efisien. Sedangkan Ulfatun *et al.*, (2016) berpendapat bahwa literasi keuangan adalah suatu proses yang mengukur seberapa baik seseorang memahami dan menerapkan konsep keuangan untuk menerapkan manajemen keuangan dengan lebih baik. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk menerapkan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan. Berdasarkan melihat uraian diatas literasi keuangan merupakan kemampuan dalam pengelolaan keuangan dengan melalui tiga dimensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap guna membuat keputusan keuangan yang efektif dan tepat dengan target tujuan.

Mengungkapkan Lusardi, (2019) 6 (enam) indicator cakupan dalam konsep *Financial Literacy* antara lain: 1) *Basic personal finance* (pemahaman konsep keuangan dasar) : Literasi keuangan melibatkan kemampuan untuk memahami konsep dasar keuangan seperti keuangan seperti bunga, inflasi, risiko, investasi dan diversifikasi portofolio. 2) *Money management* (pengelolaan anggaran): Literasi keuangan juga mencakup pemahaman terkait kemampuan untuk merencanakan,

memantau dan mengelola anggaran pribadi atau rumah tangga dengan baik agar tujuan tercapai. 3) *Saving* (menabung) : Literasi keuangan mencakup pemahaman individu tentang konsep dan Pratik menabung atau mengumpulkan dana untuk keperluan masa depan. 4) *Financial product knowledge* (pengetahuan produk keuangan) : Literasi keuangan juga mencakup pengetahuan tentang berbagai instrumen keuangan seperti kartu kredit, *fintech*, asuransi, hipotek, dan investasi, serta kemampuan untuk memilih dan menggunakan instrumen yang sesuai dengan kebutuhan pribadi. 5) *Investment* (investasi) : Literasi keuangan juga mencakup pengetahuan tentang berbagai instrument investasi seperti saham, obligasi, dan reksadana, serta membuat keputusan investasi sesuai dengan tujuan keuangan. 6) *Risk Management* (manajemen risiko) : Literasi keuangan melibatkan kemampuan untuk memahami risiko keuangan yang terkait dengan berbagai jenis investasi atau produk keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Sedangkan menurut (Chen & Volpe, 1998) menjelaskan bahwa individu dapat diukur dengan beberapa indicator antara lain : 1) Pengetahuan umum keuangan, terkait dengan informasi keuangan dasar. 2) Pinjaman dan Tabungan, pinjaman merupakan sumber pembiayaan yang dapat dipinjam dari pihak lain dalam kondisi tertentu. Pada saat yang sama, Tabungan adalah simpanan tunai yang merupakan kelebihan atau sisa pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi. 3) Asuransi, adalah kontrak di mana penanggung berjanji untuk mengkompensasi tertanggung atas kerusakan yang sebelumnya tidak diketahui dengan menerima premi asuransi. 4) Investasi, adalah kelambatan konsumsi saat ini yang disebabkan oleh kekayaan produktif selama periode waktu tertentu.

#### 4. *Financial Technology (Fintech)*

Makna *Financial Technology (fintech)* atau teknologi finansial dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah teknologi yang digunakan oleh perusahaan keuangan atau perbankan untuk menghasilkan produk, layanan, dan/atau model bisnis baru. Istilah *financial technology (fintech)* ialah berasal dari kata “*Financial*” dan “*technology*” dimana dapat dijelaskan secara umum adalah hubungan antara teknologi modern dengan keterkaitan internet serta aktivitas bisnis industry jasa keuangan yang mapan (Gomber *et al.*, 2017). Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (2017) mendefinisikan Teknologi finansial adalah penggunaan teknologi dalam system keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, model dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas system keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.

Dalam pembagiannya berdasarkan sector menurut Dorfleitner *et al.*, (2017) *Fintect* dapat dibagi menjadi 4 (empat) kategori yang disesuaikan dengan model bisnis sebagai ciri khas yang diterapkan, antar lain pembiayaan, manajemen asset, pembayaran, dan *fintech* lainnya. Dan selanjutnya aplikasi teknologi keuangan biasanya mengalami tiga tahap akhir-akhir ini dekade: digitalisasi kelembagaan, vendor, dan berorientasi pelanggan. Dalam hal kemungkinan baru, risiko, dan masalah peraturan, perangkat pintar, komputasi awan, *AI*, dan mesin pembelajaran, data besar, dan, yang terbaru, blockchain telah mengubah peran TIK dalam *Fintech industry* (Goldstein *et al.*, 2019).

Berdasarkan Putritama, (2019) pada penelitiannya terdapat 2 dimensi *Financial Technology* yaitu dimensi manfaat dan risiko Adapun secara rinci sebagai berikut : 1) *Economic Benefit*, atau faktor manfaat ekonomi ialah salah satu faktor ekstrinsik yang secara umum dan konsisten dimana cakupannya terkait dengan pengurangan biaya serta keuntungan *financial* dari transaksi *fintech*. 2) *Seamless Transaction*, dapat diartikan sebagai manfaat terkait menggunakan *fintech* hal tersebut merupakan karakter yang penting dalam transaksi *fintech* dimana menghilangkan Lembaga keuangan tradisional melalui proses keuangan dan memungkinkan pengguna *fintech* mengelola transaksi mereka dengan transaksi keuangan yang sederhana dan cepat. 3) *Convenience*, dapat diartikan sebagai kemudiana dimana dalam bertransaksi *fintech* terdapat fleksibilitas terkait waktu dan lokasi. 4) *Financial Risk*, atau risiko finansial dapat diartikan sebagai potensi kerugian finansial dalam transaksi keuangan *fintech* pembayaran *mobile*. 5) *Legal Risk*, atau risiko hukum dapat diartikan sebagai ketidak jelasan status hukum dan ketidakcukupan peraturan universal untuk *fintech* pembayaran seluler. 6) *Security Risk*, atau risiko keamanan adalah potensi kerugian karena penipuan atau peretasan yang membahayakan keamanan transaksi keuangan *fintech* pembayaran seluler.

##### **5. *Financial Stress***

Pengertian *Financial Stress* atau tekanan/*stress financial* secara bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Tekanan ialah desakan yang kuat; paksaan, stress ialah gangguan atau kekacauan mental dan emosional yang



disebabkan oleh faktor luar. Sehingga secara Bahasa *financial stress* ialah tekanan dan gangguan secara keuangan yang disebabkan oleh factor eksternal.

Menurut Northern *et al.*, (2010) mengartikan *financial stress* adalah ketidakmampuan individu dalam memenuhi kewajiban ekonominya. Adapun pengertian lainnya menurut (Asebedo & Wilmarth, 2017) Ketegangan keuangan adalah tekanan ekonomi yang dirasakan yang menciptakan situasi yang berpotensi berbahaya, mengancam, atau menantang sejalan dengan definisi *stressor* yang dipilih individu untuk respons emosional mereka. Sehingga dapat diketahui berdasarkan definisi diatas kondisi *financial stress* merupakan kondisi yang dihindari maupun di selesaikan dengan baik.

*Financial stress* akan membawa dampak negatif pada kehidupan, kesehatan dan prestasi akademik mahasiswa. Bahkan tidak jarang *financial stress* menyebabkan seorang mahasiswa tidak melanjutkan kuliahnya lagi (Britt *et al.*, 2011).

Menurut Drentea, n. (2000), terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi adanya *financial stress*. Beberapa indikator tersebut antara lain: 1) Kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar: Individu atau keluarga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, atau akses ke layanan kesehatan. 2) Kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan: Individu atau keluarga mengalami kesulitan dalam membayar tagihan bulanan seperti sewa, hipotek, listrik, air, atau cicilan hutang. 3) Kondisi finansial yang tidak stabil: Individu atau keluarga mengalami fluktuasi

pendapatan yang signifikan atau tidak konsisten, misalnya pengangguran, pekerjaan sementara, atau pendapatan yang tidak mencukupi. 4) Keterbatasan akses ke kredit: Individu atau keluarga mengalami kesulitan dalam memperoleh pinjaman atau kredit dari lembaga keuangan karena catatan kredit yang buruk atau tidak memenuhi persyaratan tertentu. 5) Penumpukan utang yang berlebihan: Individu atau keluarga memiliki beban utang yang berlebihan dan kesulitan untuk membayar cicilan utang secara tepat waktu. 6) Ketidakmampuan untuk menabung atau berinvestasi: Individu atau keluarga tidak memiliki kemampuan untuk menabung atau berinvestasi untuk jangka panjang karena pendapatan yang terbatas atau pengeluaran yang melebihi pendapatan.

## **6. *Lifestyle***

Pengertian *Lifestyle* atau Gaya Hidup secara bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 1. Pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia di dalam masyarakat. Selanjutnya 2. Cara mengekspresikan diri melalui aktivitas, minat, dan opini, khususnya yang berkaitan dengan citra diri. Sehingga dapat diartikan sebagai pola tingkah laku yang diekspresikan melalui berbagai aktivitas guna menggambarkan citra diri.

Menurut Armstrong *et al.*, (2014) gaya hidup ialah pernyataan yang terwujudkan dalam aktivitas, minat, dan pendapat (opini) individu yang dilandaskan oleh pola hidup individu tersebut. Selanjutnya menurut Blackwell *et al.*, (2006) gaya hidup ialah pola hidup, penggunaan uang, dan waktu yang dimiliki seseorang. Dalam menjalankan gaya hidup tidak sepenuhnya pola yang diterapkan individu itu baik ada kalanya mereka menerapkan pola hidup yang kurang baik

seperti halnya *hedonism*. Menurut Kirgiz, (2014), *hedonism* didefinisikan sebagai kondisi dimana kesenangan adalah keindahan tertinggi, dan pencarian merupakan sebuah doktrin dalam gaya hidup tersebut.

Menurut Kasali, (2003), terdapat beberapa indikator gaya hidup yang dapat dilihat dari perspektif konsumen. Berikut adalah beberapa indikator gaya hidup antara lain :

- 1) Kecenderungan Konsumsi: Indikator ini mencakup pola konsumsi seseorang, seperti makanan, minuman, pakaian, perhiasan, hiburan, dan barang-barang lainnya. Gaya hidup seseorang dapat tercermin dalam preferensi dan kecenderungan konsumsi yang dimiliki.
- 2) Aktivitas Fisik: Indikator ini meliputi tingkat aktivitas fisik yang dilakukan oleh seseorang, seperti olahraga, kegiatan fisik sehari-hari, atau kegiatan rekreasi tertentu. Aktivitas fisik ini dapat mencerminkan gaya hidup yang aktif dan sehat.
- 3) Hobi dan Kegiatan Rekreasi: Indikator ini mencakup hobi dan kegiatan rekreasi yang dijalani oleh seseorang. Hobi dan kegiatan rekreasi ini dapat mencerminkan minat dan preferensi gaya hidup tertentu, seperti bermain musik, travelling, memasak, mengoleksi barang-barang tertentu, dan lain sebagainya.
- 4) Media Konsumsi: Indikator ini mencakup preferensi dan kecenderungan dalam mengonsumsi media, seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, buku, atau media sosial. Gaya hidup seseorang dapat tercermin dalam preferensi media yang mereka konsumsi.
- 5) Perilaku Pembelian: Indikator ini mencakup kebiasaan dan preferensi dalam melakukan pembelian barang atau jasa. Hal ini mencakup faktor-faktor seperti merek yang dipilih, pola pembelian, tingkat pengeluaran, dan kecenderungan pembelian impulsif atau berencana.
- 6) Lingkungan dan Tempat Tinggal: Indikator ini melibatkan preferensi

dan kecenderungan dalam pemilihan lingkungan dan tempat tinggal seseorang. Ini mencakup faktor-faktor seperti lokasi hunian, tipe hunian, gaya dekorasi, dan kecenderungan dalam memilih tempat tinggal yang sesuai dengan gaya hidup tertentu. 7) Interaksi Sosial: Indikator ini mencakup preferensi dan pola interaksi sosial seseorang, seperti lingkungan pergaulan, kelompok teman, dan kegiatan sosial yang diikuti. Gaya hidup seseorang dapat tercermin dalam cara mereka berinteraksi dengan orang lain. 8) Persepsi Diri dan Identitas: Indikator ini mencakup persepsi diri dan identitas yang dikembangkan oleh seseorang. Hal ini mencakup faktor-faktor seperti nilai-nilai, keyakinan, dan pandangan hidup yang dimiliki individu.

### **7. *Locus of Control***

*Locus of control* adalah konsep yang mengacu pada kepercayaan individu terhadap sejauh mana mereka memiliki kendali atas kejadian yang terjadi dalam hidup mereka. Individu dengan *locus of control* internal percaya bahwa mereka memiliki kontrol atas kehidupan mereka sendiri, sementara individu dengan *locus of control* eksternal cenderung meyakini bahwa kehidupan mereka ditentukan oleh faktor eksternal atau keberuntungan (Rotter, 1966). Kejadian berdasarkan faktor eksternal maupun internal yang mengakibatkan kualitas serta harapan dari seorang individu (Alexander & Pamungkas, 2019).

Menurut Dewi & Haryana, (2020) Pengendalian diri mengacu pada kemampuan seorang individu dalam mengendalikan pikiran, emosi, tekanan bahkan perilaku seseorang. *Locus of Control* diartikan sebagai persepsi seseorang tentang sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam

melaksanakan pekerjaannya. *Locus of Control* adalah bagaimana seorang individu mengartikan sebab dari suatu peristiwa (Ida & Dwinta, 2010).

Selanjutnya menurut Rotter, (1966) menyebutkan beberapa indikator *locus of control* yang dapat dikenali antara lain : 1) *Internal Locus of Control* (Locus of Control Internal): Individu dengan internal *locus of control* cenderung percaya bahwa mereka memiliki kendali dan pengaruh yang signifikan terhadap hasil-hasil dalam kehidupan mereka. Mereka meyakini bahwa keberhasilan atau kegagalan mereka tergantung pada tindakan, usaha, dan keputusan pribadi yang mereka ambil. 2) *External Locus of Control* (Locus of Control Eksternal): Individu dengan external *locus of control* cenderung percaya bahwa hasil-hasil dalam kehidupan mereka ditentukan oleh faktor eksternal atau keberuntungan yang di luar kendali mereka. Mereka cenderung mengatribusikan keberhasilan atau kegagalan kepada keadaan, nasib, atau kekuatan di luar diri mereka. 3) *General Locus of Control* (*Locus of Control* Umum): Konsep ini mencakup persepsi individu terhadap tingkat kontrol yang mereka miliki dalam berbagai aspek kehidupan mereka secara umum. Jika seseorang memiliki *locus of control* umum yang internal, mereka cenderung memandang diri mereka memiliki kontrol dalam berbagai situasi kehidupan. Jika mereka memiliki *locus of control* umum yang eksternal, mereka cenderung merasa bahwa mereka kurang memiliki kontrol dalam berbagai aspek kehidupan. 4) *Specific Locus of Control* (*Locus of Control* Spesifik): Konsep ini mencakup persepsi individu tentang kontrol yang mereka miliki dalam konteks atau domain tertentu. Sebagai contoh, seseorang dapat memiliki *locus of control* internal dalam hal kesehatan, tetapi *locus of control* eksternal dalam hal keuangan.

## B. Kajian Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan atau referensi pada penelitian ini yang memiliki hubungan dengan *financial literacy*, *financial technology (fintech)*, *financial stress*, *lifestyle*, *locus of control* dan *financial management behavior*

**Tabel 2.1**

### Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel	Metode	Hasil
1.	Hou & Kim, (2019)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial Stress</i></li> <li>• <i>Self Control</i></li> <li>• <i>Household</i></li> <li>• <i>Financial Management Behavior</i></li> </ul>	Analisis data regresi linier berganda	<i>Financial stress</i> memiliki pengaruh negative pada <i>financial management behavior</i>
2.	Mashud et al., (2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial Literature</i></li> <li>• <i>Lifestyle</i></li> <li>• <i>Income of Parents</i></li> <li>• <i>Financial Management Behavior</i></li> </ul>	Analisis data regresi linier berganda	<i>Financial literature</i> berpengaruh sedangkan <i>lifestyle</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>financial management behavior</i>
3.	Kumar et al., (2023)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Behavioural psychological</i></li> </ul>	<i>Structural equation</i>	Semua variable independent terhadap

		<i>Demographic determinants</i> <i>Financial decision making</i>	<i>modelling</i> <i>(SEM)</i>	<i>financial decision</i> <i>making</i>
4.	Joo & Grable, (2020)	Financial stress Financial coping strategies Financial management behavior	Analisis regresi	<i>Financial stress</i> berpengaruh negative terhadap <i>financial</i> <i>management behavior</i>
5.	Novianti & Retnasih, (2023)	Financial Literacy Financial Technology Locus of control Financial management behavior	Analisis data regresi linier berganda	<i>Financial literacy,</i> <i>locus of control</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management</i> <i>behavior</i> sedangkan <i>fintech</i> sebaliknya
6.	Bamforth <i>et</i> <i>al.</i> , (2018)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Money Management Behavior</li> <li>• Financial Literacy</li> </ul>	Metode penelitian kualitatif	Pengelolaan meningkat setelah di bangku kuliah dan menggunakan teknologi untuk mengurangi biaya
7.	Latifah & Wiyanto, (2023)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Financial Literacy</li> <li>• Financial Self-efficacy</li> <li>• Locus Of Control</li> </ul>	Analisa menggunakan software SmartPLS	<i>Financial literacy</i> dan locus of control berpengaruh positif dan signifikan

				terhadap <i>financial behavior</i>
8.	Ayu, (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial Management Behavior</i></li> <li>• <i>Financial Socialization</i></li> <li>• <i>Financial Experience</i></li> <li>• <i>Financial Self-efficacy</i></li> <li>• <i>Locus of Control</i></li> </ul>	Analisis data regresi linier berganda	<i>Locus of Control</i> memiliki pengaruh terhadap <i>financial management behavior</i>
9.	Amalia & Asandimitra, (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan</li> <li>• Hutang</li> <li>• <i>Financial strain</i></li> <li>• <i>Financial literacy</i></li> <li>• <i>Financial saticfaction</i></li> <li>• <i>Financial management behavior</i></li> </ul>	<i>Structural equation modelling (SEM)</i> dengan AMOS	Financial Literacy mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan
10.	Rahayu et al., (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Socioeconomics factors</i></li> <li>• <i>Digital financial literacy</i></li> <li>• <i>Spending behavior</i></li> <li>• <i>Saving behavior</i></li> <li>• <i>Investment behavior</i></li> </ul>	<i>Structural equation modelling (SEM)</i>	<i>Digital financial literacy</i> berpengaruh terhadap <i>financial behavior</i>



11.	Suzunna <i>et al.</i> , (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Literasi Keuangan</li> <li>• Gender</li> <li>• Gaya Hidup</li> <li>• Perilaku Pengelolaan keuangan</li> </ul>	Analisis data regresi linier berganda	<i>Financial literacy</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i>
12.	Djou & Lukiastuti, (2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial Literacy</i></li> <li>• <i>Financial Attitudes</i></li> <li>• <i>Financial Self-efficacy</i></li> <li>• <i>Credit decision-making intensity</i></li> </ul>	Moderated Regression Analysis (MRA)	<i>Financial Literacy</i> berperan dalam sikap atau perilaku terhadap keuangan
13.	Purwidiyanti & Tubastuvi, (2019)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial literacy</i></li> <li>• <i>Financial Experience</i></li> <li>• <i>Financial Behavior</i></li> </ul>	Analisis data regresi linier berganda	<i>Financial Literacy</i> tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan
14.	Febri <i>et al.</i> , (2019)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Hedonic Shopping Motivation</i></li> <li>• <i>Shopping Lifestyle</i></li> <li>• <i>Price Reduction</i></li> <li>• <i>Impulse Buying Behavior</i></li> </ul>	Analisis data regresi linier berganda	<i>Lifestyle</i> berpengaruh terhadap perilaku
15.	Siskawati & Ningtyas, (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial literature</i></li> <li>• <i>Financial technology</i></li> <li>• <i>Financial behavior</i></li> </ul>	<i>Structural equation modelling</i>	<i>Financial Technology</i> tidak berpengaruh

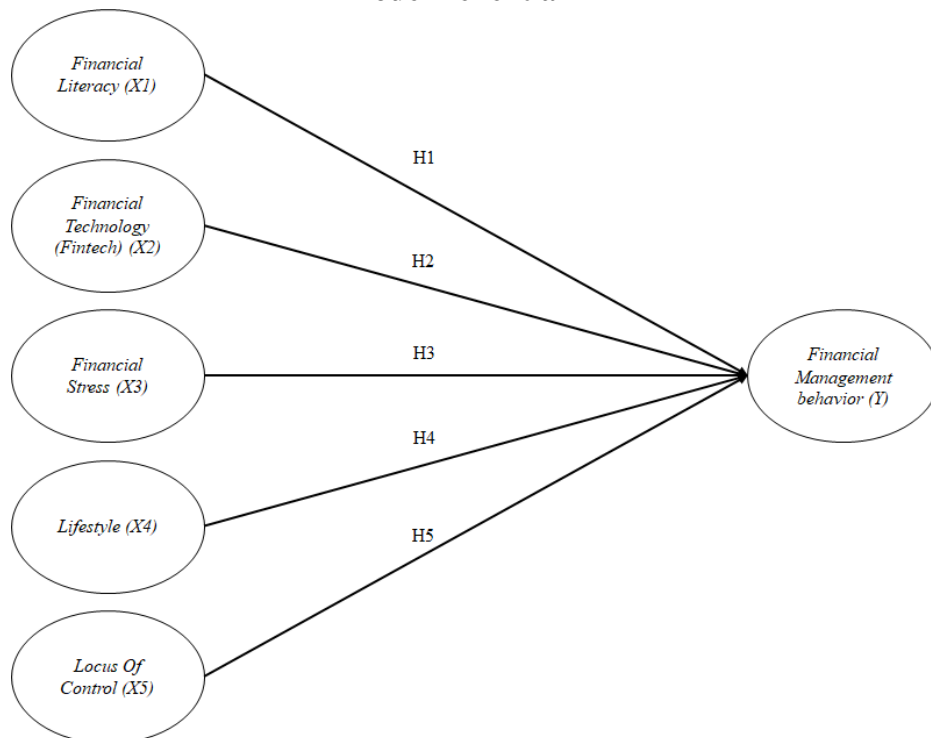
			(SEM) dengan PLS	terhadap <i>financial management Behavior</i>
16.	Khatimah <i>et al.</i> , (2019)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Hedonic motivation</i></li> <li>• <i>Social influence</i></li> <li>• <i>Behavioral intention</i></li> <li>• <i>Payment habit</i></li> </ul>	<i>Structural equation modelling (SEM)</i>	<i>Lifestyle</i> dan Fintech berpengaruh terhadap perilaku
17.	Namira Nurul Alhakim <i>et al.</i> , (2023)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Psychological Factors</i></li> <li>• <i>Financial Literacy</i></li> <li>• <i>Paylater Misuse</i></li> <li>• <i>Compulsive Buying</i></li> </ul>	Analisis data regresi linier berganda	Kontrol diri Berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i>
18.	Anisa <i>et al.</i> , (2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Financial Literacy</li> <li>• Impulsive Buying Behavior</li> </ul>	Analisis data regresi linier berganda	Financial Literacy tidak berpengaruh terhadap perilaku
19.	Pratama <i>et al.</i> , (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Literasi Keuangan</li> <li>• Pendapatan orang tua</li> <li>• Gaya hidup hedonis Perilaku keuangan</li> </ul>	Analisis data regresi linier berganda	<i>Lifestyle</i> dan <i>financial literacy</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i>

### C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan studi empiris atau penelitian terdahulu yang diuraikan sebelumnya maka digambarkan pada kerangka berfikir. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari tahu peran atau pengaruh dari variabel *financial literacy*, *financial technology (fintech)*, *financial stress*, *lifestyle*, dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya.

Kerangka berfikir menggambarkan bagaimana hubungan antar variabel. Variabel *independent (X)* pada penelitian ini adalah *financial literacy*, *financial technology (fintech)*, *financial stress*, *lifestyle*, dan *locus of control*. Sedangkan variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah *financial management behavior*. Berikut gambar kerangka perfikir pada penelitian ini.

**Gambar 2.1**  
**Model Penelitian**



#### **D. Pengembangan Hipotesis**

Menurut Sugiyono, (2018) hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah pada penelitian, dengan menanyakan hubungan antar variabel yang berkaitan. Oleh karena itu berdasarkan kerangka berfikir yang telah digambarkan pada gambar 2.1 dapat dugaan sementara terdapat pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Adapun rumusan hipotesis yang dikembangkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. *Financial Literacy* terhadap *Financial Literacy Behavior***

Pada penelitian ini hendak membuat sebuah rancangan untuk mencari tahu bagaimana peran *financial literacy* dalam meningkatkan kemampuan *financial management behavior*. Menurut Priswar & Munari, (2021) kapasitas dalam perhitungan serta pemahaman terkait keuangan pribadi untuk membuat keputusan yang terbaik dalam jangka pendek maupun panjang merupakan *financial literacy*. Sehingga tinggi dan rendahnya tingkat *financial literacy* dapat mempengaruhi perilaku dalam perencanaan serta pembuatan keputusan jangka Panjang maupun pendek dalam keuangan pribadi individu.

Dalam penelitian sebelumnya Novianti & Retnasih, (2023), Lathiiifah & Kautsar, (2022), dan (Ningtyas & Siskawati, 2022). Menunjukkan peran *financial literacy* dalam meningkatkan *financial management behavior*. Sehingga semakin tinggi *financial literacy* yang dimiliki individu maka semakin baik pula *financial management behavior* individu tersebut. Sehingga pada penelitian ini akan

merancang serta merumuskan bagaimana peran *financial literacy* dalam pengaruhnya terhadap *financial management behavior*.

**H1 : *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.**

## **2. *Financial Technology (Fintech)* terhadap *Financial Management Behavior***

Selain factor *financial literacy* penelitian ini hendak membuat sebuah rancangan guna mencari tahu bagaimana peran *fintech* dalam mempengaruhi *financial management behavior*. Berdasarkan riset dari Shahzad et al., (2022), ditemukan bahwa kepercayaan, persepsi kemudahan dalam penggunaannya, dan inovasi layanan yang diberikan berdampak terhadap sikap individu. Ditemuan tersebut juga disebutkan ketika faktor-faktor tersebut diintegrasikan oleh penyedia jasa layanan *financial* dapat mempengaruhi niat individu dalam menggunakannya. Hal tersebut juga didukung dalam penelitian dari Lasmini et al., (2023) yang mana faktor-faktor dalam penelitian sebelumnya juga mempengaruhi individu untuk bersikap loyal dalam menggunakan layanan *financial technology*.

Dalam penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *financial technology (Fintech)* memiliki dampak pengaruh terhadap *financial management behavior* Subiantoro et al., (2022) dan (Lathiifah & Kautsar, 2022). Sehingga semakin besar peranan *fintech* akan mempengaruhi *financial management behavior*. Sehingga pada penelitian kali ini *fintech* merupakan variabel yang dirumuskan untuk mempengaruhi *financial management behavior*.

**H2 : *Financial Technology (fintech)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.**

### **3. *Financial Stress Terhadap Financial Management Behavior***

Pada penelitian sebelumnya (Kasenda et al., 2022) ditemukan bahwa tekanan finansial atau *financial stress* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*. Ketika individu memiliki perilaku pengelolaan yang baik maka dia akan terhindar dari financial stress (Amalia & Asandimitra, 2022). Dengan kata lain individu yang dapat mengelola *financial stress* memiliki *financial management behavior* yang baik, namun ketika tingkat *financial stress* tersebut yang tinggi dan tidak dapat dikendalikan maka dapat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan individu. Dengan demikian penelitian ini hendak mencoba mencari tahu bagaimana peran *financial stress* terhadap *financial management behavior*.

**H3 : *Financial Stress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.**

### **4. *Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior***

Pada faktor selanjutnya penelitian ini mencoba membuat rancangan untuk mencari tahu bagaimana peran *lifestyle* dalam mempengaruhi *financial management behavior*. *Lifestyle* dapat mempengaruhi perilaku konsumtif individu terhadap penggunaan uangnya (Zahra & Anoraga, 2021). Di sisi lain perilaku konsumsi masyarakat dapat dilihat dari gaya hidupnya sebagai contoh bagaimana

cara seseorang menggunakan uangnya mereka pendidikan, makanan, hiburan, dan investasi (Elitasari et al., 2022).

Berdasarkan Regita Cahyani, (2022), Nazah *et al.*, (2022), dan Khoirotun Nisa & Asandimitra Haryono, (2022) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel *lifestyle* terhadap *financial management behavior*. Sehingga semakin besar tingkat *lifestyle* semakin besar pula dampaknya terhadap *financial management behavior*. Dengan demikian penelitian ini mencoba mencari tahu bagaimana peran *lifestyle* terhadap *financial management behavior*.

**H4 : *Lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.**

#### **5. *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior***

Yang terakhir ialah rancangan pada penelitian ini untuk mencari tahu bagaimana peran *locus of control* terhadap *financial management behavior*. Tingkat keyakinan yang di kendalikan oleh faktor eksternal ataupun faktor internal maka dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik (Lestari, 2023). Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa *locus of control* memiliki dampak terhadap *financial management behavior* Ulumudiniati & Asandimitra, (2022), Dimana penelitian dilakukan pada generasi Z atau era tersebut masih menjajaki bangku perkuliahan. Temuan tersebut didukung pula pada penelitian Ningtyas & Siskawati, (2022), Khoirotun Nisa & Asandimitra Haryono, (2022), dan (Novianti & Retnasih, 2023). Dengan demikian penelitian ini mencoba

mencari tahu bagaimana peran *locus of control* terhadap *financial management behavior*.

**H5 : *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field resource*) yaitu penelitian yang setiap datanya diperoleh secara langsung pada obyek penelitian di lapangan. Penelitian datanya diperoleh melalui kuisioner, dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan serta mengumpulkan dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti pada sebuah objek (Sekaran, 2017).

Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui pengaruh antara variable independent dan dependent yang digunakan, yaitu antara lain *financial literacy*, *financial technology (fintech)*, *financial stress*, *lifestyle* dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa se Solo Raya

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu di mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan terlaksananya laporan penelitian yang dimuai dari bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Oktober 2023. Adapun wilayah penelitian ini dilaksanakan ialah perguruan tinggi di area Solo Raya

## **C. Populasi, Sampel Data dan Teknik Pengambilan Sampel**

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2012) sebuah generalisasi dalam wilayah tertentu yang terdiri dari sebuah subjek atau objek yang memiliki karakteristik atau sifat serta kualitas tertentu yang hendak diterapkan dalam penelitian sebagai subjek penelitian guna dipelajari dan hendak ditarik sebuah kesimpulan merupakan pengertian dari populasi. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini ialah mahasiswa yang berdomisili atau asal kota se-eks karisidenan surakarta baik negeri maupun swasta yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota yaitu Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Klaten, Wonogiri, Karanganyar, dan Sragen. Atau se-eks karisidenan Surakarta

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili keseluruhan obyek yang diteliti. Penarikan sampel ini didasarkan bahwa dalam suatu penelitian ilmiah tidak ada keharusan atau tidak mutlak semua populasi harus diteliti secara keseluruhan tetapi dapat dilakukan sebagian saja dari populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Menurut Hasan, (2002) menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, untuk ukuran sampel paling minimum adalah 30. Dalam penelitian ini sampel yang dimaksud adalah responden yang secara sengaja ataupun tidak sengaja ditemui. Adapun responden yang dapat diolah dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria dari penelitian ini yaitu mahasiswa

se Eks-Karisidenan Surakarta. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 300 responden.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Sampling yang digunakan oleh penulis adalah *Non Probability Sampling*. Menurut Sugiyono, (2018) *Non Probability sampling* teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel.

Teknik *Non Probability Sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini lebih tepatnya penulis menggunakan teknik *accidental sampling*. berdasarkan Sugiyono, (2018) pengertian *accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data Primer

Data yang didapatkan berdasarkan data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian secara langsung adalah data primer (Sugiyono, 2018). Penggunaan instrument kuisisioner merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini guna mendapatkan data primer. Berdasarkan Suliyanto, (2009) kuisisioner adalah cara atau metode pengumpulan data dengan membagi daftar pertanyaan maupun pernyataan kepada objek penelitian atau responden supaya responden memberikan

jawabanya. Sehingga pada penelitian kali ini data primer didapatkan melalui penyebaran kuisisioner yang diberikan kepada mahasiswa di kampus se-solo raya.

## 2. Data Sekunder

Data yang di dapatkan berdasarkan sumber kedua atau sekunder dari data yang dibutuhkan pada penelitian merupakan data sekunder (Bungin, 2011). Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan (*library Research*) dari jurna. serta meliputi referensi dan data situs resmi serta pihak lainnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner dan studi kepustakaan :

#### 1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi responden (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah Mahasiswa se Eks-karisidenan Surakarta.

#### 2. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan ini dimaksudkan untuk pengumpulan data dari buku-buku, literatur dan jurnal ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## F. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Sugiyono, 2018). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Financial Literacy* (X1), *Financial Technology (Fintech)* (X2), *Financial Stress* (X3), *Lifestyle* (X4) dan *Locus Of Control* (X5)

### 2. Variabel terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *independen* (Sugiyono, 2018). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Financial Management Behavior* (Y).

## G. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Financial Literacy</i>	<p>Noctor et al., (1992) <i>financial literacy</i> ialah kemampuan guna membuat sebuah penilaian dari informasi serta dalam upaya pengambilan keputusan mengenai penggunaan dan pengelolaan uang dengan efektif dan efisien.</p> <p>Ulfatun et al., (2016) literasi keuangan adalah suatu proses yang mengukur seberapa baik seseorang memahami dan menerapkan konsep keuangan</p>	<p>Lusardi, (2019)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Basic Personal Finance</i></li> <li>2. <i>Money Management</i></li> <li>3. <i>Saving</i></li> <li>4. <i>financial product knowledge</i></li> <li>5. <i>Investment</i></li> <li>6. <i>Risk management</i></li> </ol>

	untuk menerapkan manajemen keuangan dengan lebih baik.	
<i>Financial Technology (Fintech)</i>	Gomber et al., (2017) Istilah financial technology (fintech) ialah berasal dari kata “Financial” dan “technology” dimana dapat dijelaskan secara umum adalah hubungan antara teknologi modern dengan keterkaitan internet serta aktivitas bisnis industry jasa keuangan yang mapan	Putritama, (2019) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Economic Benefit</i></li> <li>2. <i>Seamless Transaction</i></li> <li>3. <i>Convenience</i></li> <li>4. <i>Financial Risk</i></li> <li>5. <i>Legal Risk</i></li> <li>6. <i>Security Risk</i></li> </ol>
<i>Financial Stress</i>	Northern et al., (2010) mengartikan financial stress sebagai ketidak mampuan individu dalam memenuhi kewajiban ekonominya	Drentea, (2000) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>struggle to meet basic needs</i></li> <li>2. <i>financial hardship</i></li> <li>3. <i>financial instability</i></li> <li>4. <i>credit constraints</i></li> <li>5. <i>excessive debt accumulation</i></li> <li>6. <i>inability to save or invest</i></li> </ol>
<i>LifeStyle</i>	Armstrong et al., (2014) mendefinisikan lifestyle sebagai gaya hidup ialah pernyataan yang terwujudkan dalam aktivitas, minat, dan pendapat (opini) individu yang dilandaskan oleh pola hidup individu tersebut.  Blackwell et al., (2006) mengartikan gaya hidup ialah pola hidup, penggunaan uang, dan waktu yang dimiliki seseorang.	Kasali, (2003) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>consumption patterns</i></li> <li>2. <i>physical activity</i></li> <li>3. <i>hobbies and recreational activities</i></li> <li>4. <i>media consumption</i></li> <li>5. <i>Buying behavior</i></li> <li>6. <i>living environment</i></li> <li>7. <i>social interaction</i></li> <li>8. <i>self-perception and identity</i></li> </ol>
<i>Locus Of Control</i>	Rotter, (1966) <i>Locus of control</i> adalah konsep yang mengacu pada kepercayaan individu terhadap sejauh mana mereka memiliki kendali atas kejadian yang terjadi dalam hidup mereka. Individu dengan <i>locus of control</i> internal percaya bahwa mereka memiliki	Rotter, (1966) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Internal Locus Of Control</i></li> <li>2. <i>Eksternal Locus Of Control</i></li> <li>3. <i>General Locus Of Control</i></li> <li>4. <i>Spesific Locus Of Control</i></li> </ol>

	kontrol atas kehidupan mereka sendiri, sementara individu dengan <i>locus of control</i> eksternal cenderung meyakini bahwa kehidupan mereka ditentukan oleh faktor eksternal atau keberuntungan	
Financial Management Behavior	<p>Amalia &amp; Asandimitra, (2022) <i>Financial Management Behaviour</i> merupakan teori yang memberikan penjelasan terkait model pengambilan keputusan yang logis dan konsekuen terhadap pengelolaan keuangan dan perilaku individu dalam pengaturan keuangannya</p> <p>Chuah et al., (2020) manajemen keuangan perilaku adalah pencapaian, alokasi, dan pemanfaatan keuangan sumber daya yang berorientasi pada target yang ditetapkan oleh individu.</p>	<p>Drew &amp; Xiao, (2011)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Consumption</i></li> <li>2. <i>Cash-Flow Management</i></li> <li>3. <i>Saving</i></li> <li>4. <i>Investment</i></li> <li>5. <i>Credit Management</i></li> </ol>

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Persepsi responden diukur menggunakan skala likert dan diberi skor sebagai berikut

:

Nilai 1            Sangat Tidak Setuju (STS)

Nilai 2            Tidak Setuju (TS)

Nilai 3            Netral (N)

Nilai 4            Setuju (S)

Nilai 5            Sangat Setuju (SS)

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dari butir-butir skor yang telah didapat dari setiap pertanyaan, maka selanjutnya akan dilakukan pengujian. Pengujian dilakukan menggunakan *soft ware SPSS 22.0*.

Menurut Sugiyono, (2018) “Bahwa variasi penelitian adalah angket, ceklist (√) atau daftar tentang pedoman wawancara dan pedoman pengamatan” Instrumen yang baik harus memenuhi dua prasyarat penting :

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012).

Pengujian dilakukan dengan jalan mengkorelasikan antara skor tiap butir (X) dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

$\sum x$  = Jumlah Skor tiap butir

$\sum y$  = jumlah skor total

$\sum xy$  = jumlah perkalian skor butir dengan skor total



$n$  = jumlah sampel

$r$  = koefisien korelasi *product moment*

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat skor total

Untuk mempermudah perhitungannya, uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan SPSS 22.00.

## 2) Uji Reliabilitas

Menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Instrumen yang reliabel artinya instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2012). Untuk menguji reliabilitas digunakan metode koefisien Cronbach alpha dengan rumus:

$$r_n = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum r_i^2}{rt^2} \right)$$

Dimana:

$R_n$  = Reliabilitas yang dicari

$\sum r_i^2$  = Jumlah variasi seluruh butir

$R_t$  = variasi total

n = jumlah butir pertanyaan

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60. Menurut (Sekaran, 2017) nilai alpha antara 0,8—1,0 dikategorikan realibilitas baik. Nilai 0,6-0,79 dikategorikan reliabilitas dapat diterima dan alphanya kurang dari 0,6 dikategorikan reliabilitasnya kurang baik.

## I. Teknik Analisis Data

### 1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yaitu model regresi untuk menganalisis lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi yang dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana :

Y : *Financial Management Behavior*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$  : Koefisien Regresi

X1 : *Financial Literacy*

X2 : *Financial technology (fintech)*

X3 : *Financial Stress*

X4 : *Lifestyle*

X5 : *Locus Of Control*

## 2) Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang digunakan adalah “*normal probability plots*” yaitu grafik yang menunjukkan titik yang menyebar berhimpit di sekitar diagonal menunjukkan residual terdistribusi secara normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel (Ghozali, 2016). Pendekatan terhadap multikolinearitas dapat dilakukan menganalisis matriks korelasi atau dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dari hasil analisis regresi. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $<0,10$  sama dengan  $VIF > 10$ .

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat varian dari variabel independen apakah memiliki nilai yang sama (homoskedastisitas) atau berbeda. Model regresi yang memiliki heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Untuk melihat apakah pada model regresi terdapat heteroskedastisitas dilihat dari sebaran titik-titik yang

tersebar pada output perhitungan. Sebaran titik-titik yang tidak membentuk pola-pola tertentu namun tersebar diatas dan dibawah nol menunjukkan bahwa pada model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Pada gambar terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu, melainkan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3) Uji Ketetapan Model

#### a. Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui prosentase variabel secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol; dan satu. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0, artinya variabel independen tidak mampu dalam menjelaskan variasi-variasi variabel dependen.

#### b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Novianto (2013) mengemukakan bahwa Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Hipotesis sebagai berikut:

##### a) Hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \dots \beta_I = 0$  berarti secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \dots \beta_i \neq 0$  berarti secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

- b) Menentukan nilai level of significance ( $\alpha$ ) sebesar 5%.
- c) Kriteria Pengujian, Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel
  - 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
  - 2) jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Apabila probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - 3) Perbandingan antara besarnya p value dengan level of significance ( $\alpha$ ), jika p value lebih kecil dari level of significance ( $\alpha$ ), maka dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya p value lebih besar level of significance ( $\alpha$ ) maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel variabel dependen (Ghozali, 2013: 98). Dalam penelitian ini menggunakan level of significance 0,05 (= 5%). Adapun kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig. < 0,05 maka hipotesis diterima. Hal ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Penelitian

Objek kajian dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berdomisili dan atau melakukan studi di perguruan tinggi yang bertempat di eks Karisidenan Surakarta, yang terdiri dari tujuh kabupaten atau kota yaitu : Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Klaten, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen, Kabupaten Wonogiri dan Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner, untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi, oleh karena itu kuesioner disebarakan secara langsung dan melalui *google form* kepada responden yang diharapkan langsung di isi oleh responden

##### 1. Sebaran responden berdasarkan alamat domisili

Berdasarkan sebaran responden berdasarkan alamat domisili, deskripsi karakteristik responden disajikan pada table 4.1 dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.1

Sebaran responden berdasarkan alamat domisili

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Responden	Persentase
1	Boyolali	39	13%
2	Karanganyar	57	19%
3	Klaten	42	14%
4	Sragen	37	12.3%
5	Sukoharjo	38	12.7%
6	Surakarta	52	17.3%
7	Wonogiri	35	11.7%
8	Total	300	100%

Sumber : data primer diolah, (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa asal responden dengan jumlah terbesar ialah kabupaten Karanganyar dengan 57 responden atau sebesar 19%. Diikuti terbesar kedua ialah kota Surakarta dengan 52 responden atau sebesar 17,3%. diurutan ketiga keempat ialah kabupaten Klaten sebesar 42 responden atau sebesar 14% dan kabupaten Boyolali sebesar 39 responden atau sebesar 13%. Kemudian terbesar ke lima dan enam ialah kabupaten Sukoharjo dan Sragen dengan masing-masing berjumlah 38 dan 37 responden atau sebesar 12,7% dan 12,3%. Terakhir dengan responden paling sedikit ialah kabupaten Wonogiri yang berjumlah 35 atau sebesar 11,7%

## 2. Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, deskripsi karakteristik responden disajikan pada tabel 4.2 dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.2

### Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-laki	141	47%
2	Perempuan	159	53%
3	Total	300	100%

Sumber : data primer diolah, (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden ialah berjenis kelamin perempuan dengan total sebanyak 159 atau sebesar 53%. Sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki memiliki jumlah 141 dengan 47%.



### 3. Klasifikasi responden berdasarkan usia

Berdasarkan usia, deskripsi karakteristik responden disajikan pada tabel 4.3 dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.3

#### Klasifikasi responden berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	16-20	114	38%
2	21-25	160	53.3%
3	26-30	24	8%
4	31-35	2	0.3%
5	Total	300	100%

Sumber : data primer diolah, (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berusia antara rentang 16-20 tahun sebanyak 114 responden atau sebesar 38%. Usia dengan rentang 21-25 tahun memiliki jumlah responden sebesar 160 tahun atau sebesar 53,3%. Ketiga, usia rentang responden anatar 26-30 tahun sebesar 24 responden atau sebesar 8%. Dan yang terakhir usai responden 31-35 tahun sebanyak dua dengan 0.3%.

### 4. Sebaran responden berdasarkan asal kampus

Berdasarkan sebaran responden berdasarkan asal kampus, deskripsi karakteristik responden disajikan pada tabel 4.4 dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.4

#### Sebaran responden berdasarkan asal kampus

No	Kampus	Jumlah Responden	Persentase
1	Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta	18	6%
2	UIN Raden Mas Said Surakarta	87	29%
3	Universita Islam Batik	10	3.3%

4	Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)	24	8%
5	Universitas Nahdlatul Ulama (UNU)	11	3.7
6	Universitas Sahid Surakarta	17	5.7
7	Universitas Sebelas Maret (UNS)	28	9.3
8	Universitas Setia Budi	10	3.3
9	Universitas Slamet Riyadi	18	6%
10	Universitas Surakarta	38	12.7%
11	Universitas Tunas Pembangunan (UTP)	16	5.3%
12	UPBJJ- Universitas Terbuka Surakarta	23	7.7%
	Total	300	100%

Sumber : data primer diolah, (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa mayoritas responden berasal dari kampus UIN Raden Mas Said Surakarta dengan jumlah sebesar 87 responden atau sebesar 29% dari total responden. Diikuti diurutan kedua ialah Universitas Surakarta dengan jumlah responden sebesar 38 atau sebesar 12,7%. Adapun jumlah asal kampus ialah berasal dari 12 perguruan tinggi yang tersebar di area kota Solo dan sekitarnya. Dimana responden terkecil berasal dari kampus Universitas Islam Batik dan Universitas Setia Budi dengan jumlah yang sama ialah 10 responden atau sebesar 3,3% dari jumlah total responden.

#### 5. Klasifikasi responden berdasarkan sumber penghasilan

Berdasarkan sumber penghasilan, deskripsi karakteristik responden disajikan pada tabel 4.5 dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.5

#### Klasifikasi responden berdasarkan sumber penghasilan

No	Sumber penghasilan	Jumlah Responden	Persentase
1	Bekerja Sendiri	91	30.3%
2	Uang saku dari orang tua	209	69.7%
3	Total	300	100%

Sumber : data primer diolah, (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki sumber penghasilan ialah uang saku dari orang tua dengan jumlah sebesar 209 responden atau sebesar 69,7%. Sedangkan responden dengan sumber penghasilan berasal dari kerja sendiri mereka sebesar 91 respondeng atau sebesar 30,3%.

#### 6. Klasifikasi responden berdasarkan produk keuangan yang dimiliki atau pernah digunakan

Berdasarkan sumber penghasilan, deskripsi karakteristik responden disajikan pada tabel 4.5 dibawah ini sebagai berikut :

Gambar 4.1

Klasifikasi responden berdasarkan produk instrument keuangan yang digunakan



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa instrument keuangan yang paling banyak digunakan ialah tabungan sebesar 266 responden memilikinya, selanjutnya baru diikuti oleh Online Banking atau Bank Digital dengan 175

responden yang memiliki instrument tersebut. Sedangkan produk instrumen keuangan yang paling tidak diminati ialah Deposito. Dalam pengisian data tersebut responden dapat memilih lebih dari 1 instrumen keuangan yang digunakan.

## B. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian merupakan bagian dari analisis statistika deskriptif bertujuan mengetahui distribusi frekuensi jawaban responden terhadap kuisioner yang dibagikan dan menggambarkan secara mendalam variabel dalam penelitian. Pada sub bab ini dibahas mengenai interpretasi data dan analisis tabulasi skor-skor yang digunakan dalam penelitian berikut dasar interpretasi skor ditunjukkan pada table 4.6 (Ridwan dan Kuncoro, 2007).

Tabel 4.6

### Kriteria Interpretasi Skor

No	Nilai rata skor	Kriteria
1	1,00-1,80	Sangat rendah/sangat tidak setuju
2	1,81-2,60	Rendah/tidak setuju
3	2,61-3,40	Cukup tinggi/ragu-ragu
4	3,41-4,20	Tinggi/setuju
5	4,21-5,00	Sangat tinggi/sangat setuju

Pada penelitian ini menggunakan lima variabel *independent* yaitu *financial literacy* (X1), *financial technology (fintech)* (X2), *financial stress* (X3), *lifestyle* (X4), dan *locus of control* (X5). Dengan satu variabel *dependent* yaitu *financial management behavior* (Y).

### 1. Variabel *Financial Literacy*

*Financial literacy* dalam penelitian ini dibentuk oleh 6 indikator yaitu : *basic personal finance* (X1.1), *money management* (X1.2), *saving* (X1.3), *financial product knowledge* (X1.4), *investment* (X1.5), *risk management* (X1.6). Pengukuran indikator-indikator tersebut dilakukan secara kuantitatif, yaitu melalui pemberian skor terhadap persepsi responden mengenai berbagai aspek oleh masing-masing indikator. Secara keseluruhan persepsi responden terhadap variabel *financial literacy* disajikan pada tabel 4.7 dibawah ini.

Tabel 4.7  
Deskripsi variabel *Financial Literacy* (X1)

Indikator	Jawaban Responden										Rata-Rata Skor
	STS		TS		N		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	1	0.3	2	1.3	42	14	148	49.3	105	35	4.17
X1.2	1	0.3	3	1	35	11.7	134	44.7	127	42.3	4.28
X1.3	0	0	2	0.7	37	12.3	127	42.3	134	44.7	4.31
X1.4	4	1.3	12	4.3	61	20.3	120	40	102	34	4.01
X1.5	4	1.3	6	2	59	19.7	133	44.3	98	32.7	4.05
X1.6	0	0	7	2.3	53	17.7	152	50.7	88	29.3	4.07
Variabel <i>Financial Literacy</i> (X1)											4,15

Sumber : data primer diolah, (2023)

Pada tabel 4.7 tersebut menunjukkan dari 300 sampel yang telah diuji, menunjukkan bahwa variabel *financial literacy* dipersepsikan tinggi atau baik oleh responden. Dengan nilai rata-rata sebesar 4,15, sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa telah memiliki literasi keuangan dengan baik.

## 2. Variabel *Financial Technology (fintech)*

*Financial technology (fintech)* dalam penelitian ini dibentuk oleh 6 indikator yaitu : *economic benefit* (X2.1), *seamless transaction* (X2.2), *convenience* (X2.3), *financial risk* (X2.4), *legal risk* (X2.5), *security risk* (X2.6). Pengukuran indikator-indikator tersebut dilakukan secara kuantitatif, yaitu melalui pemberian skor terhadap persepsi responden mengenai berbagai aspek oleh masing-masing indikator. Secara keseluruhan persepsi responden terhadap variabel *financial technology (fintech)* disajikan pada tabel 4.8 dibawah ini.

Tabel 4.8

Deskripsi Variabel *Financial Technology (fintech)*

Indikator	Jawaban Responden										Rata-Rata Skor
	STS		TS		N		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	9	3	9	3	55	18,3	127	42,3	100	33,3	4,00
X2.2	7	2,3	8	2,7	55	18,3	138	46	92	30,7	4,00
X2.3	8	2,7	5	1,7	51	17	142	47,3	94	31,3	4,03
X2.4	4	1,3	11	3,7	60	20	133	44,3	92	30,7	3,99
X2.5	3	1	14	4,7	71	23,7	123	41	89	29,7	3,94
X2.6	3	1	10	3,3	66	22	113	37,7	108	36	4,04
Variabel <i>Financial Technology</i> (X2)											4,00

Sumber : data primer diolah, (2023)

Pada tabel 4.8 tersebut menunjukkan dari 300 sampel yang telah diuji, menunjukkan bahwa variabel *financial technology (fintech)* dipersepsikan tinggi atau baik oleh responden. Dengan nilai rata-rata sebesar 4,00, sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa telah memahami keuntungan serta risiko dalam menggunakan *fintech*.

### 3. Variabel *Financial Stress*

*Financial stress* dalam penelitian ini dibentuk oleh 6 indikator yaitu : *struggle to meet basic needs* (X3.1), *financial hardship* (X3.2), *financial instability* (X3.3), *credit constraints* (X3.4), *excessive debt accumulation* (X3.5), *inability to save or invest* (X3.6). Pengukuran indikator-indikator tersebut dilakukan secara kuantitatif, yaitu melalui pemberian skor terhadap persepsi responden mengenai berbagai aspek oleh masing-masing indikator. Secara keseluruhan persepsi responden terhadap variabel *financial stress* disajikan pada tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4.9  
Deskripsi Variabel *Financial Stress*

Indikator	Jawaban Responden										Rata-Rata Skor
	STS		TS		N		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.1	94	31,3	110	36,7	57	19	25	8,3	14	4,7	2,18
X3.2	83	27,7	123	41	54	18	20	6,7	20	6,7	2,24
X3.3	39	13	90	30	85	28,3	62	20,7	24	8	2,81
X3.4	74	24,7	126	42	64	20,3	20	6,7	16	5,3	2,26
X3.5	110	36,7	105	35	50	16,7	21	7	14	4,7	2,08
X3.6	61	20,3	98	32,7	65	21,7	51	17	25	8,3	2,60
Variabel <i>Financial Stress</i> (X3)											2,36

Sumber : data primer diolah, (2023)

Pada tabel 4.9 tersebut menunjukkan dari 300 sampel yang telah diuji, menunjukkan bahwa variabel *financial stress* dipersepsikan rendah oleh responden. Dengan nilai rata-rata sebesar 2,36, sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa tidak mengalami kesulitan atau tekanan secara keuangan atau *financial*.

#### 4. Variabel *lifestyle*

*Lifestyle* dalam penelitian ini dibentuk oleh 8 indikator yaitu : *consumption patterns* (X4.1), *physical activity* (X4.2), *hobbies and recreational activities* (X4.3), *media consumption* (X4.4), *buying behavior* (X4.5), *living environment* (X4.6), *social interaction* (X4.7), *self-perception and identity* (X4.8). Pengukuran indikator-indikator tersebut dilakukan secara kuantitatif, yaitu melalui pemberian skor terhadap persepsi responden mengenai berbagai aspek oleh masing-masing indikator. Secara keseluruhan persepsi responden terhadap variabel *lifestyle* disajikan pada tabel 4.10 dibawah ini.

Tabel 4.10

#### Deskripsi variabel *lifestyle*

Indikator	Jawaban Responden										Rata-Rata Skor
	STS		TS		N		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X4.1	47	15,7	66	22	80	26,7	49	16,3	58	19,3	3,02
X4.2	4	1,3	33	11	103	34,3	90	30	70	23,3	3,63
X4.3	0	0	15	5	75	25	102	34	108	36	4,01
X4.4	8	2,7	25	8,3	59	19,7	110	36,7	98	32,7	3,88
X4.5	17	5,7	65	21,7	87	29	63	21	68	22,7	3,33
X4.6	2	7	7	2,3	54	18	124	41,3	113	37,7	4,13
X4.7	17	5,7	48	16	77	25,7	98	32,7	60	20	3,45
X4.8	41	13,7	77	25,7	76	25,3	54	18	52	17,3	3,00
Variabel Lifestyle (X4)											3,55

Sumber : data primer diolah, (2023)

Pada tabel 4.10 tersebut menunjukkan dari 300 sampel yang telah diuji, menunjukkan bahwa variabel *Lifestyle* dipersepsikan tinggi oleh responden. Dengan nilai rata-rata sebesar 2,36, sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa memiliki pola hidup atau preferensi gaya hidup yang mempengaruhi pola konsumsi.



## 5. Variabel *Locus Of Control*

*Locus of control* dalam penelitian ini dibentuk oleh 4 indikator yaitu : *internal locus of control* (X5.1), *eksternal locus of control* (X5.2), *general locus of control* (X5.3), *specific locus of control* (X5.4). Pengukuran indikator-indikator tersebut dilakukan secara kuantitatif, yaitu melalui pemberian skor terhadap persepsi responden mengenai berbagai aspek oleh masing-masing indikator. Secara keseluruhan persepsi responden terhadap variabel *locus of control* disajikan pada tabel 4.11 dibawah ini.

Tabel 4.11  
Deskripsi variabel *Locus Of Control*

Indikator	Jawaban Responden										Rata-Rata Skor
	STS		TS		N		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X5.1	0	0	8	2,7	56	18,7	123	41	113	37,7	4,14
X5.2	7	2,3	17	5,7	101	33,7	116	38,7	59	19,7	3,68
X5.3	1	0,3	5	1,7	41	13,7	149	49,7	104	34,7	4,17
X5.4	5	1,7	15	5	65	21,7	132	44	83	27,7	3,91
Variabel <i>Locus Of Control</i> (X5)											3,97

Sumber : data primer diolah, (2023)

Pada tabel 4.11 tersebut menunjukkan dari 300 sampel yang telah diuji, menunjukkan bahwa variabel *locus of control* dipersepsikan tinggi oleh responden. Dengan nilai rata-rata sebesar 3,97, sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa memiliki kontrol diri yang cukup baik dalam merespon atau melakukan sebuah keputusan keuangan.

## 6. Variabel *Financial Management Behavior*

*Financial management behavior* dalam penelitian ini dibentuk oleh 5 indikator yaitu : *consumption* (Y1), *cash-flow management* (Y2), *saving* (Y3), *investment* (Y4), *credit management* (Y5). Pengukuran indikator-indikator tersebut dilakukan secara kuantitatif, yaitu melalui pemberian skor terhadap persepsi responden mengenai berbagai aspek oleh masing-masing indikator. Secara keseluruhan persepsi responden terhadap variabel *financial management behavior* disajikan pada tabel 4.12 dibawah ini.

Tabel 4.12

### Deskripsi variabel *financial management behavior*

Indikator	Jawaban Responden										Rata-Rata Skor
	STS		TS		N		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1	0	0	4	1,3	42	18	125	41,7	129	43	4,26
Y2	2	0,7	4	1,3	62	20,7	121	40,3	111	37	4,12
Y3	1	0,3	12	4	99	33	113	37,7	75	25	3,83
Y4	10	3,3	29	9,7	82	27,3	101	33,7	78	26	3,69
Y5	22	7,3	16	5,3	80	26,7	111	37	71	23,7	3,64
Variabel <i>Financial Management Behavior</i> (Y)											3,90

Sumber : data primer diolah, (2023)

Pada tabel 4.12 tersebut menunjukkan dari 300 sampel yang telah diuji, menunjukkan bahwa variabel *financial management behavior* dipersepsikan tinggi oleh responden. Dengan nilai rata-rata sebesar 3,90, sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa memiliki perilaku yang cukup baik dalam merespon atau melakukan sebuah keputusan keuangan.

## C. Pengujian Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk menjamin bahwa instrumen yang digunakan telah sesuai dengan konsep penelitian untuk mengukur variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Pearson Product Moment. Validitas tiap butir pernyataan dalam kuisioner penelitian diketahui dengan membandingkan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) setiap pernyataan terhadap variabel atau nilai kritis. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila  $r_{xy}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$

#### a. Uji validitas variabel *financial literacy*

Hasil uji validitas untuk butir pernyataan yang berkaitan dengan *financial literacy* dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.13

Uji Validitas *Financial Literacy*

No	$R_{xy}$	r tabel	Keterangan
1	0,640	0,195	Valid
2	0,466	0,195	Valid
3	0,667	0,195	Valid
4	0,695	0,195	Valid
5	0,677	0,195	Valid
6	0,672	0,195	Valid

Sumber : data primer diolah, (2023)

Dari hasil olah data dengan menggunakan SPSS 22 dapat diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  hitung > nilai  $r_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dan  $N = 300$  yaitu 0,195 maka dapat disimpulkan untuk semua item variabel *financial literacy* adalah valid.

b. Uji validitas variabel *financial technology (fintech)*

Hasil uji validitas untuk butir pernyataan yang berkaitan dengan *financial technology (fintech)* dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.14

Uji Validitas *Financial Technology (Fintech)*

No	Rxy	r tabel	Keterangan
1	0,781	0,195	Valid
2	0,803	0,195	Valid
3	0,791	0,195	Valid
4	0,784	0,195	Valid
5	0,757	0,195	Valid
6	0,674	0,195	Valid

Sumber : data primer diolah, (2023)

Dari hasil olah data dengan menggunakan SPSS 22 dapat diketahui bahwa nilai rxy hitung > nilai rtabel pada  $\alpha = 5\%$  dan  $N = 300$  yaitu 0,195 maka dapat disimpulkan untuk semua item variabel *financial technology (fintech)* adalah valid.

c. Uji validitas variabel *financial stress*

Hasil uji validitas untuk butir pernyataan yang berkaitan dengan *financial Stress* dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.15

Uji Validitas Financial Stress

No	Rxy	r tabel	Keterangan
1	0,833	0,195	Valid
2	0,886	0,195	Valid
3	0,692	0,195	Valid
4	0,842	0,195	Valid
5	0,817	0,195	Valid
6	0,757	0,195	Valid

Sumber : data primer diolah, (2023)

Dari hasil olah data dengan menggunakan SPSS 22 dapat diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  hitung > nilai  $r_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dan  $N = 300$  yaitu 0,195 maka dapat disimpulkan untuk semua item variabel *financial stress* adalah valid.

d. Uji validitas variabel *lifestyle*

Hasil uji validitas untuk butir pernyataan yang berkaitan dengan *financial Stress* dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.16

Uji Validitas *Lifestyle*

No	$R_{xy}$	r table	Keterangan
1	0,723	0,195	Valid
2	0,645	0,195	Valid
3	0,666	0,195	Valid
4	0,665	0,195	Valid
5	0,774	0,195	Valid
6	0,549	0,195	Valid
7	0,763	0,195	Valid
8	0,756	0,195	Valid

Sumber : data primer diolah, (2023)

Dari hasil olah data dengan menggunakan SPSS 22 dapat diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  hitung > nilai  $r_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dan  $N = 300$  yaitu 0,195 maka dapat disimpulkan untuk semua item variabel *lifetyle* adalah valid.

e. Uji validitas variabel *locus of control*

Hasil uji validitas untuk butir pernyataan yang berkaitan dengan *locus of control* dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.17  
Uji Validitas Locus of Control

No	Rxy	r tabel	Keterangan
1	0,568	0,195	Valid
2	0,745	0,195	Valid
3	0,660	0,195	Valid
4	0,752	0,195	Valid

Sumber : data primer diolah, (2023)

Dari hasil olah data dengan menggunakan SPSS 22 dapat diketahui bahwa nilai rxy hitung > nilai rtabel pada  $\alpha = 5\%$  dan  $N = 300$  yaitu 0,195 maka dapat disimpulkan untuk semua item variabel *locus of control* adalah valid.

f. Uji validitas variabel *financial management behavior*

Hasil uji validitas untuk butir pernyataan yang berkaitan dengan *financial management behavior* dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.18  
Uji Validitas *financial management behavior*

No	Rxy	r table	Keterangan
1	0,554	0,195	Valid
2	0,600	0,195	Valid
3	0,672	0,195	Valid
4	0,800	0,195	Valid
5	0,759	0,195	Valid

Sumber : data primer diolah, (2023)

Dari hasil olah data dengan menggunakan SPSS 22 dapat diketahui bahwa nilai rxy hitung > nilai rtabel pada  $\alpha = 5\%$  dan  $N = 300$  yaitu 0,195 maka dapat disimpulkan untuk semua item variabel *financial management behavior* adalah valid.

## 2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengukuran dapat memberikan hasil yang tidak berbeda jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama. Dengan kata lain uji reliabilitas merupakan kriteria tingkat kemantapan atau konsisten suatu alat ukur (kuisisioner). Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha Nilai alpha Menurut Ghozali (2018) menunjukkan bahwa Alpha cronbach's dapat diterima jika  $> 0,6$ . Semakin dekat alpha cronbach's dengan 1, semakin tinggi keandalan konsisten internal. Hasil reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.19  
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
1	<i>Financial Literacy</i>	0,706	Reliabel
2	<i>Financial Technology (fintech)</i>	0,858	Reliabel
3	<i>Financial Stress</i>	0,889	Reliabel
4	<i>Lifestyle</i>	0,846	Reliabel
5	<i>Locus Of Control</i>	0,619	Reliabel
6	<i>Financial Management Behavior</i>	0,713	Reliabel

Sumber : data primer diolah, (2023)

Berdasarkan tabel diatas dan setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan soft ware SPSS versi 22.00 diperoleh hasil nilai *alpha* masingmasing variabel menunjukkan angka lebih besar dari 0,6 maka kuisisioner dinyatakan reliabel atau handal dan selanjutnya dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian atau sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya terutama mengenai variabel *financial literacy*, *financial technology (fintech)*, *financial stress*, *lifestyle*, *locus of control* dan *financial management behavior*.

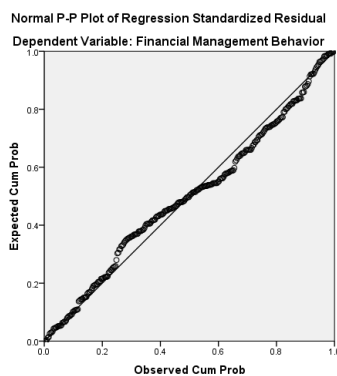
## D. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak. Jika distribusi normal maka sebaran nilai masing-masing variabel terbentuk sebaran normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Menurut Ghozali (2011) model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Hasil uji normalitas sebagai berikut :

Gambar 4.2

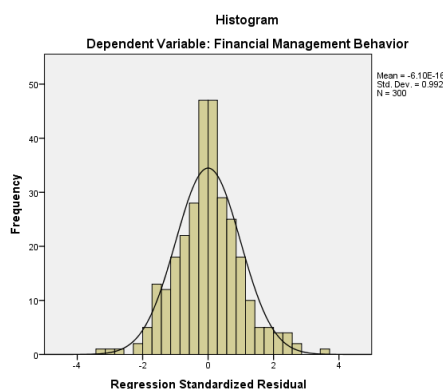
Gambar Hasil Uji Normalitas



Hasil pada gambar 4.1 diatas menunjukkan plotting (titik-titik) mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Selain menggunakan uji P-P Plot guna menguji normalitas dapat digunakan dengan histogram.



Gambar 4.3  
Histogram Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan grafik Histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki karakteristik berbentuk lonceng dan tidak melenceng ke kanan atau ke kiri.

Tabel 4.20

Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		300
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18236973
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.063
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 3.1 merupakan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-smirnov, berdasarkan hasil diatas apabila nilai Asymp. Sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal begitupula sebaliknya. Dari hasil uji normalitas didapatkan hasil sebesar 0,106 yang artinya terdistribusi normal.

## 2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Pada penelitian ini menggunakan nilai *variance inflation factor (VIF)* < 10.

Tabel 4.21  
Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	VIF	Keterangan
1	<i>Financial Literacy</i>	1,589	Tidak Ada Multikolinieritas
2	<i>Financial Technology (fintech)</i>	1,874	Tidak Ada Multikolinieritas
3	<i>Financial Stress</i>	1,040	Tidak Ada Multikolinieritas
4	<i>Lifestyle</i>	1,968	Tidak Ada Multikolinieritas
5	<i>Locus Of Control</i>	1,589	Tidak Ada Multikolinieritas

Sumber : data primer diolah, (2023)

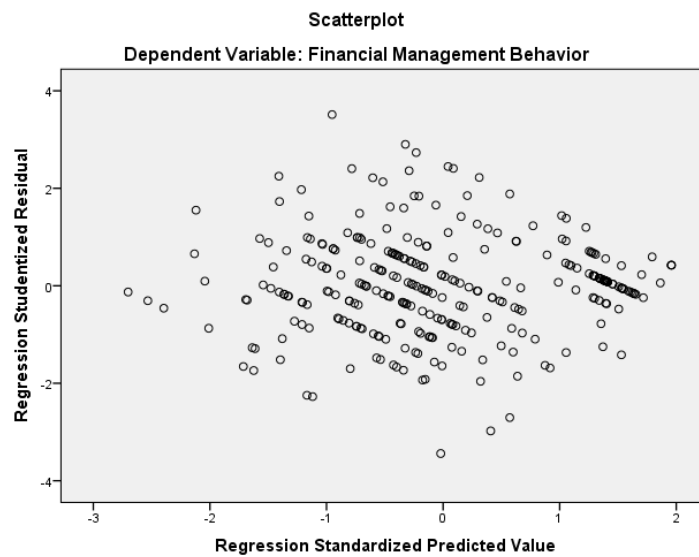
Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa nilai VIF di setiap variabel <10 maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi korelasi atau terjadi multikolinearitas antar variabel *independent*.

## 7. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan

heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji menggunakan diagram *Scatterplot*. dasar analisisnya menurut Ghozali (2018) adalah Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.4  
Diagram *Scatterplot*



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, serta titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### E. Uji Persamaan Regresi

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (Ghozali 2011). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan financial literacy, financial technology, financial stress, lifestyle, dan locus of control terhadap financial management behavior.

Tabel 4.22  
Hasil Analisis Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.681	1.246		2.151	.032
	Financial Literacy	.238	.053	.224	4.453	.000
	Financial Technology	.000	.042	.000	-.006	.995
	Financial Stress	-.034	.024	-.058	-1.432	.153
	Lifestyle	.219	.029	.422	7.533	.000
	Locus Of Control	.328	.069	.240	4.772	.000

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber : data primer diolah, (2023)

Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel *financial literacy*, *financial technology*, *financial stress*, *lifestyle* dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya. dari hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat dikonotasikan dengan persamaan regresi sebagai berikut  $Y = 2.681 + 0,238x_1 + 0.00x_2 + -0,034x_3 + 0,219x_4 + 0,328x_5 + e$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa :

- a. konstanta sebesar 2,681 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata realisasi kinerja karyawan sebesar 2,681 atau jika X1, X2, X3, X4 dan X5 adalah nol maka variabel Y akan konstan sebesar 2,681.
- b. Nilai Koefisien regresi *financial literacy* (b1) mempunyai parameter positif sebesar 0,238 x1 mempunyai arti apabila variabel X1 (*financial literacy*) naik 1, sedangkan variabel Y (*financial management behavior*) akan naik sebesar 0,085 x1 atau jika X1 mengalami peningkatan senilai 1 maka akan terjadi peningkatan perilaku sebesar 0,238.
- c. Nilai koefisien regresi *financial technology (fintech)* (b2) mempunyai parameter sebesar 0,00 mempunyai arti apabila variabel X2 (*financial technology (fintech)*) naik sebesar 1 maka akan meningkatkan variabel Y (*financial management behavior*) sebesar 0,00.
- d. Nilai koefisien regresi *financial stress* (b3) mempunyai parameter sebesar -0,034 mempunyai arti apabila variabel X3 (*financial stress*) naik sebesar 1 maka akan meningkatkan variabel Y (*financial management behavior*) sebesar -0,034.
- e. Nilai koefisien regresi *lifestyle* (b4) mempunyai parameter positif sebesar 0,219 mempunyai arti apabila variabel X4 (*lifestyle*) naik sebesar 1 maka akan meningkatkan variabel Y (*financial management behavior*) sebesar 0,219.
- f. Nilai koefisien regresi *locus of control* (b5) mempunyai parameter positif sebesar 0,328 mempunyai arti apabila variabel X4 (*locus of control*) naik

sebesar 1 maka akan meningkatkan variabel Y (*financial management behavior*) sebesar 0,328.

## F. Uji Ketetapan Model

### 1. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penjelas secara bersama-sama berarti secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen. Daerah penolakan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Tabel 4.23  
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1612.288	5	322.458	66.572	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1424.059	294	4.844		
	Total	3036.347	299			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

b. Predictors: (Constant), Locus Of Control , Financial Stress , Financial Literacy, Financial Technology , Lifestyle

Sumber : data primer diolah, (2023)

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui F hitung sebesar 66,572 sedangkan F tabel 2,98 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan data tersebut diketahui F hitung  $> F$  tabel sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara bersama-sama *financial literacy* (X1), *financial technology* (*fintech*) (X2), *financial stress* (X3), *lifestyle* (X4), dan *Locus of control* (X5) berpengaruh secara positif terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya (Y).

Sehingga, hal ini menunjukkan model yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$  atau koefisien determinasi mengukur kebaikan dari persamaan regresi yaitu menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel bebas mempengaruhi tak bebas.

Tabel 4.24  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 <sup>a</sup>	.531	.523	2.201

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control , Financial Stress , Financial Literacy, Financial Technology , Lifestyle

b. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber : data primer diolah, (2023)

Hasil olah data diperoleh  $R^2$  (koefisien determinasi) sebesar 0,729 artinya variasi dari financial management behavior dapat dijelaskan oleh *financial literacy*, *financial technology (fintech)*, *financial stress*, *lifestyle*, dan *locus of control* sebesar 72,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variasi variabel diluar model.

## G. Uji Hipotesis dan Pembahasan

### 1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Gujarati, 1997).

Adapun yang dilakukan dengan menggunakan uji regresi dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.  $H_0$  akan diterima ( $H_a$  ditolak) pada tingkat kepercayaan tertentu jika thitung lebih kecil dari ttabel dengan demikian variabel independen ke-i yang diuji tidak mempengaruhi variabel tidak bebas ke-i signifikan secara statistik. Sebaliknya  $H_0$  akan ditolak ( $H_a$  diterima) pada tingkat kepercayaan tertentu jika thitung lebih besar dari ttabel, sehingga variabel independen ke-i yang diuji mempengaruhi variabel tidak bebas, dengan kata lain variabel independen ke-i signifikan secara statistik.

Tabel 4.25  
Hasil Analisis Uji Parsial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.681	1.246		2.151	.032
	Financial Literacy	.238	.053	.224	4.453	.000
	Financial Technology	.000	.042	.000	-.006	.995
	Financial Stress	-.034	.024	-.058	-1.432	.153
	Lifestyle	.219	.029	.422	7.533	.000
	Locus Of Control	.328	.069	.240	4.772	.000

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber : data primer diolah, (2023)

Berdasarkan analisis persamaan regresi dapat dilakukan pengujian variabel secara parsial yang menjelaskan pengaruh antara masing-masing variabel. Uji parsial dengan t test ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen. Pengujian t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung lebih besar dari t tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau ( $p\text{-value} < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima yang artinya variabel independen yang diuji secara



parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian variabel parsial memiliki ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Hipotesis pertama penelitian ini menduga bahwa *financial literacy* (X1) berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya (Y). Berdasarkan hasil analisis data uji t diperoleh besarnya t hitung untuk variabel *financial literacy* (X1) sebesar 4,453 dengan t tabel 1,968, maka nilai thitung > t tabel. Sementara, nilai signifikasi variabel *financial literacy* (X1) sebesar 0,00, maka nilai signifikasi <  $\alpha$  (0,05). Berdasarkan hasil tersebut, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa *financial literacy* (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (Y).
- b. Hipotesis kedua penelitian ini menduga *financial technology (fintech)* (X2) berpengaruh parsial secara signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya (Y). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t hitung untuk variabel *financial technology (fintech)* (X2) sebesar -0,006 dengan t tabel = 1,968 maka nilai thitung < ttabel. Sementara, nilai signifikasi t hitung variabel *financial technology (fintech)* (X2) sebesar 0,995. Maka nilai signifikasi >  $\alpha$  (0,05). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak yang berarti *financial technology (fintech)* (X2) berpengaruh negative terhadap *financial management behavior* (Y).
- c. Hipotesis ketiga penelitian ini menduga *financial stress* (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya (Y). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t hitung

- untuk financial stress (X3) sebesar -1,432 dengan t tabel = 1,968 maka nilai thitung < ttabel. Sementara, nilai signifikasi t hitung variabel *financial stress* (X3) sebesar 0,153. Maka nilai signifikasi >  $\alpha$  (0,05). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka Ho diterima Ha ditolak yang berarti *financial stress* (X3) berpengaruh negative terhadap *financial management behavior* (Y).
- d. Hipotesis keempat penelitian ini menduga *lifestyle* (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya (Y). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t hitung untuk *lifestyle* (X4) sebesar 7,533 dengan t tabel = 1,968 maka nilai thitung > ttabel. Sementara, nilai signifikasi t hitung variabel *lifestyle* (X4) sebesar 0,000. Maka nilai signifikasi <  $\alpha$  (0,05). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka Ho ditolak Ha diterima yang berarti *lifestyle* (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (Y).
- e. Hipotesis kelima penelitian ini menduga *locus of control* (X5) berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya (Y). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t hitung untuk *locus of control* (X5) sebesar 4,772 dengan t tabel = 1,968 maka nilai thitung > ttabel. Sementara, nilai signifikasi t hitung variabel *locus of control* (X5) sebesar 0,000. Maka nilai signifikasi <  $\alpha$  (0,05). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka Ho ditolak Ha diterima yang berarti *locus of control* (X5) berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* (Y).

**a. Pengaruh variabel *financial literacy* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya.**

Pembahasan mengenai pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior* menjawab rumusan dari hipotesis bahwa *financial literacy* yang tinggi mampu menciptakan *financial management behavior* yang tinggi. dalam penelitian ini dimana variabel *financial literacy* dijabarkan dalam *basic personal finance, money management, saving, financial product knowledge, investment, dan risk management*. Indikator yang dipersepsikan paling baik adalah *saving*, sehingga mengidentifikasi bahwa indikator tersebut memiliki peranan yang paling penting beberapa faktor yang mencakup atau membentuk *saving* tersebut ialah pengetahuan serta pengalaman terkait tabungan dimana diperlukan kemampuan dalam merencanakan tujuan keuangan jangka panjang (Suprpto & kelana 2022).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan individu. Menurut Ida et al., (2020) Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih mungkin membuat keputusan keuangan yang bijaksana, seperti merencanakan anggaran, berinvestasi dengan lebih baik, dan mengelola utang mereka dengan lebih efektif. Mereka juga lebih cenderung memiliki kesadaran yang lebih baik tentang risiko keuangan dan berpartisipasi dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki peran yang penting dalam membentuk perilaku keuangan individu. Dalam

konteks ini, program-program pendidikan dan promosi literasi keuangan mungkin menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan manajemen keuangan individu.

Literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan individu, terbukti dengan tabungan atau saving merupakan indikator yang di apresiasi tinggi oleh responden. Hal tersebut dapat ditemukan dari berbagai pilihan instrumen keuangan oleh responden dimana paling banyak ialah kepemilikan akan tabungan dan selanjutnya diikuti oleh *online banking* atau *bank digital*. Sehingga dapat digaris bawahi dampak literasi keuangan terhadap kebiasaan praktis keuangan. Pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan memberdayakan individu untuk membuat keputusan yang tepat mengenai tabungan dan memanfaatkan alat digital untuk pengelolaan keuangan yang efisien. Prevalensi kepemilikan dan penggunaan aktif perbankan *online* di kalangan responden menunjukkan adanya korelasi positif antara literasi keuangan dan adopsi instrumen keuangan modern. Hal ini menyoroti pentingnya mengembangkan inisiatif literasi keuangan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam menavigasi dan memanfaatkan beragam sumber daya keuangan secara efektif.

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian dari Pratama *et al.*, (2022) yang menunjukkan adanya pengaruh positif *financial literacy* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa. Semakin tinggi *financial literacy* seseorang maka ia akan semakin baik ataupun bijak dalam manajemen perilaku keuangannya. Sama dengan penelitian tersebut Amalia & Asandimitra, (2022). yang hasilnya menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. sehingga dengan kata lain

semakin individu terliterasi secara keuangan maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya.

Hasil survei nasional literasi keuangan pada tahun 2023 oleh otoritas jasa keuangan menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan tertinggi di perguruan tinggi. Sehingga secara kemampuan pengetahuan keuangan dasar mahasiswa dianggap telah menguasainya. Selanjutnya pasca isu aplikasi pinjaman online di kampus UIN Raden Mas Said terdapat banyak *event terkait financial literacy* baik seminar maupun webinar di kampus-kampus di Solo Raya.

Kesimpulannya, temuan penelitian ini mendukung argumen bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang kuat pada perilaku manajemen keuangan individu. Oleh karena itu, upaya-upaya untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat dapat berpotensi membantu meningkatkan manajemen keuangan individu, mengurangi risiko keuangan, dan meningkatkan keberlanjutan keuangan dalam jangka panjang.

**b. Pengaruh variabel *financial technology (fintech)* terhadap terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya**

Pembahasan mengenai pengaruh *financial technology (fintech)* terhadap *financial management behavior* menjawab rumusan dari hipotesis bahwa *financial technology (fintech)* yang tinggi mampu menciptakan *financial management behavior* yang tinggi. dalam penelitian ini dimana variabel *financial technology (fintech)* dijabarkan dalam *economic benefit, seamless transaction, convenience, financial risk, legal risk, security risk*. Indikator yang dipersepsikan paling baik

adalah *convenience*, sehingga mengidentifikasi bahwa indikator tersebut memiliki peranan yang paling penting beberapa faktor yang mencakup atau membentuk *convenience* atau kenyamanan tersebut mencakup akses 24/7, kecepatan, kapan saja dan mudah (Firmansyah *et al.*, 2021).

Bertentangan dengan ekspektasi, teknologi keuangan tertentu mungkin tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan secara signifikan, dan kenyamanan muncul sebagai indikator yang paling dihargai. Prevalensi perbankan online dan perbankan digital sebagai instrumen yang paling banyak digunakan di kalangan responden menunjukkan bahwa kemudahan akses dan kenyamanan bertransaksi memainkan peran penting dalam adopsi teknologi. Yang mengejutkan, tingginya adopsi dompet digital atau dompet elektronik, layanan bayar belakangan, investasi saham, dan pengajuan pinjaman online memiliki peringkat yang lebih rendah dalam hal memengaruhi perilaku keuangan. Perbedaan ini menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan preferensi dan kepraktisan pengguna ketika menilai dampak teknologi keuangan terhadap kebiasaan pengelolaan keuangan. Terlepas dari beragamnya teknologi yang tersedia, tampaknya kenyamanan yang ditawarkan oleh perbankan online lebih diutamakan dalam membentuk perilaku keuangan di antara responden yang disurvei.

Pada awalnya, hipotesis dari penelitian ini ialah *Fintech* akan memiliki dampak positif pada manajemen keuangan mahasiswa dengan mempermudah akses mereka ke informasi keuangan, pengelolaan transaksi, dan investasi. Namun, temuan kami menunjukkan bahwa faktor-faktor lain seperti tingkat literasi

keuangan, *lifestyle*, dan *locus of control* lebih berpengaruh dalam membentuk perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu. Novianti & Retnasih (2023), yang menemukan adanya pengaruh negatif *fintech* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa. Sama dengan penelitian tersebut Siskawati & Ningtyas (2022), menemukan tidak adanya pengaruh *financial technology* terhadap *financial management behavior*.

*Fintech* berpengaruh negatif terhadap *financial management behavior* dikarenakan selain dari sisi kemudahan akses yang dapat merubah perilaku konsumtif juga terkait resiko yang marak ditemukan. Penelitian ini dilakukan setelah adanya isu pinjaman online yang ada di kampus UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah menjadi pemberitaan media nasional. Yang mana sampai saat ini pihak kampus masih menyediakan layanan pengaduan serta penutupan akun terkait *fintech* yang telah didaftarkan oleh para mahasiswa yang ada di kampus tersebut. Sehingga dapat dikatakan untuk saat ini beberapa layanan *fintech* masih dianggap hal yang dapat merugikan dari segi keamanan data dan lain sebagainya oleh para konsumen terutama dilingkup mahasiswa. Sehingga masih ditemukan sikap atau perilaku ketakutan dalam penggunaan *fintech* walaupun beberapa platform tersebut sudah melewati proses pengawasan dari otoritas terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selain itu, salah satu penjelasan mungkin adalah bahwa penggunaan *Fintech* seringkali hanya sebatas alat transaksi tanpa pengaruh yang signifikan pada

kesadaran dan pemahaman mahasiswa tentang konsep-konsep keuangan. Selain itu, penggunaan *Fintech* dapat menjadi kurang efektif jika tidak disertai dengan pengetahuan yang cukup tentang bagaimana menggunakan alat-alat tersebut secara bijaksana.

Dalam konteks ini, penting bagi universitas dan lembaga pendidikan untuk mempertimbangkan pendekatan holistik dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, dengan memasukkan aspek penggunaan *Fintech* sebagai bagian dari program pendidikan keuangan. Selain itu, perusahaan *Fintech* juga memiliki peran penting dalam memberikan edukasi dan dukungan kepada pengguna mereka agar dapat mengelola keuangan dengan lebih baik.

Kesimpulannya, meskipun *Fintech* telah menjadi bagian integral dari kehidupan keuangan modern, temuan penelitian kami menunjukkan bahwa penggunaannya sendiri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Perlu ditekankan pentingnya literasi keuangan yang kokoh sebagai faktor penentu utama dalam pengelolaan keuangan yang bijaksana.

**c. Pengaruh variabel *financial stress* terhadap terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya**

*Financial stress* adalah kondisi dimana individu merasa cemas atau tertekan karena masalah keuangan, seperti utang yang tinggi, ketidakstabilan pendapatan, atau kebutuhan mendesak yang sulit dipenuhi. Teori yang mendasari penelitian ini adalah bahwa *financial stress* mungkin akan mempengaruhi perilaku manajemen



keuangan individu, mendorong mereka untuk mengambil tindakan yang lebih bijaksana dalam mengelola keuangan mereka.

Pembahasan mengenai pengaruh *financial stress* terhadap *financial management behavior* menjawab rumusan dari hipotesis bahwa *financial stress* yang tinggi mampu menciptakan *financial management behavior* yang tinggi. dalam penelitian ini dimana variabel *financial stress* dijabarkan dalam *struggle to meet basic needs, financial hardship, financial instability, credit constraints, excerssive debt accumulation, inability to save or invest* . Indikator yang dipersepsikan paling tinggi adalah *financial instability*, sehingga mengidentifikasi bahwa indikator tersebut memiliki peranan yang paling penting dalam membentuk kondisi *financial stress*. Beberapa faktor yang mencakup atau membentuk *financial instability* atau ketidakstabilan keuangan tersebut mencakup pendapatan tidak tetap utang yang tinggi, pengeluaran tidak terduga, perubahan harga, ketidakpastian pekerjaan, dan kurangnya perencanaan keuangan (Hallet, 2010).

Namun, temuan hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stress* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Meskipun beberapa mahasiswa mungkin mengalami *financial stress*, hal ini tidak secara konsisten memengaruhi cara mereka mengelola uang mereka.

Menurut Lazarus dan Folkman dalam Maryam (2017) koping stress merupakan proses dalam mengatur atau mengatasi tekanan secara internal maupun

eksternal, yang dianggap membebani batas kemampuan dari individu. Tindakan yang dapat dilakukan seperti merencanakan anggaran secara lebih bijaksana atau mencari bantuan keuangan ketika diperlukan. Dengan kata lain, dikarenakan mayoritas sumber pendapatan responden berasal dari orang tua mereka sebesar 69,7% sehingga ketika merasa tertekan secara keuangan hal tersebut tidak terlalu menjadi beban pada mereka. Selain itu, faktor-faktor lain seperti tingkat literasi keuangan, *lifestyle*, dan *locus of control* memiliki pengaruh yang lebih tinggi dalam membentuk perilaku manajemen keuangan.

Hasil temuan pada penelitian ini didukung penelitian terdahulu. Penelitian dari Joo & Grable, (2020) *financial stress* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*. sama halnya dengan temuan dari Hou & Kim, (2019) yang hasilnya menyatakan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Tekanan keuangan berpengaruh negative terhadap *financial management behavior*. Pada deskripsi responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebesar 69,7% sumber penghasilan mahasiswa ialah uang saku dari orang tua sedangkan sisanya mereka bekerja sendiri. Sehingga dapat diketahui bahwa mahasiswa tidak merasakan tekanan atau kekhawatiran dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka selama menjalani studi. Serta berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2023) pada kalender januari-april tingkat inflasi tahunan di kota solo sebesar 1,31% yang tergolong cukup rendah sehingga tidak berdampak pada peningkatan harga kebutuhan di wilayah tersebut.

Rekomendasi yang dapat ditarik dari temuan ini adalah perlunya lebih memahami bagaimana mahasiswa mengatasi *financial stress* dan bagaimana faktor-faktor lain dapat membantu mereka menjalankan praktik manajemen keuangan yang bijaksana. Ini menunjukkan pentingnya pendidikan keuangan yang lebih holistik yang mengintegrasikan pemahaman tentang cara mengatasi *financial stress* dan juga aspek-aspek literasi keuangan lainnya dalam program pendidikan. Selain itu, dukungan sosial dan bimbingan keuangan juga dapat membantu mahasiswa mengelola *financial stress* dengan lebih baik tanpa harus mengorbankan perilaku manajemen keuangan mereka.

**d. Pengaruh variabel *lifestyle* terhadap terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya**

Gaya hidup merujuk pada pola dan kebiasaan kehidupan sehari-hari individu, termasuk pengeluaran untuk barang dan aktivitas yang berkaitan dengan gaya hidup tertentu (Armstrong et al., 2014). Teori yang mendasari penelitian ini adalah bahwa gaya hidup yang dipilih oleh mahasiswa mungkin mempengaruhi cara mereka mengelola uang mereka.

Pembahasan mengenai pengaruh *lifestyle* terhadap *financial management behavior* menjawab rumusan dari hipotesis bahwa *lifestyle* yang tinggi mampu menciptakan *financial management behavior* yang tinggi. dalam penelitian ini dimana variabel *lifestyle* dijabarkan dalam *consumption patterns, physical activity, hobbies and recreational activities, media consumption, buying behavior, living environment, social interaction, dan self-perception and identity*. Indikator yang

dipersepsikan paling tinggi adalah *living environment*, sehingga mengidentifikasi bahwa indikator tersebut memiliki peranan yang paling penting dalam membentuk kondisi *lifestyle*. Beberapa faktor yang mencakup atau membentuk *living environment* atau lingkungan hidup tersebut mencakup tempat atau kondisi dimana individu tinggal dan berinteraksi mencakup aspek keadaan sosial, ekonomi, dan budaya dimana seseorang hidup (Rahayu et al., 2015).

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya hidup dan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang mengadopsi gaya hidup yang lebih bijaksana secara finansial, seperti menghindari pengeluaran yang berlebihan atau memprioritaskan tabungan, cenderung memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian dari Khoirotun Nisa & Asandimitra Haryono, (2022), Ulumudiniati & Asandimitra, (2022), dan Nazah *et al.*, (2022) yang hasilnya menyatakan bahwa *lifestyle* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Sehingga dengan kata lain semakin tinggi preferensi gaya hidup individu maka akan semakin mempengaruhi dalam pola perilaku manajemen keuangan individu tersebut.

Gaya hidup pada penelitian ini memiliki poin dalam uji t yang paling tinggi dibandingkan dengan variabel yang lain atau dengan kata lain variabel *lifestyle* lah memiliki pengaruh terbesar dalam mempengaruhi *financial management behavior*. Responden terbesar dalam penelitian ini ialah generasi Z dan generasi Y

atau millennials yang mana mereka tumbuh di era digital atau tumbuh secara online. Penelitian Rideout dan Robb (2018) menemukan bahwa lebih dari 92% Gen Z menggunakan *platform* media sosial, di mana 70% menggunakannya lebih dari sekali sehari, 38% menggunakannya beberapa kali dalam satu jam, dan 16% menggunakannya hampir terus menerus. Perubahan trend pada sosial media membuat perubahan yang cukup signifikan terhadap gaya hidup generasi tersebut disisi lain fenomena *social-e-commers* seperti tiktok juga dapat mempengaruhi pola konsumsi pada pengguna platformnya dimana tiktok pula *social e-commers* terbesar.

Gaya hidup yang bijaksana secara finansial dapat mencakup keputusan yang bijaksana dalam hal pengeluaran untuk hiburan, makanan, dan aktivitas sosial. Mahasiswa yang memahami pentingnya anggaran, merencanakan belanja, dan menghindari utang yang tidak perlu cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil.

Rekomendasi yang dapat ditarik dari temuan ini adalah perlunya memberikan pendidikan keuangan kepada mahasiswa agar mereka dapat membuat keputusan gaya hidup yang lebih bijaksana secara finansial. Program pendidikan keuangan yang mencakup perencanaan anggaran, manajemen utang, dan pengelolaan investasi dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan keuangan yang kuat untuk masa depan mereka. Selain itu, penting juga untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya gaya hidup yang bijaksana secara finansial dan dampaknya terhadap manajemen keuangan pribadi.

**e. Pengaruh variabel *locus of control* terhadap terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya**

Penelitian ini mengkaji pengaruh *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Locus of control* mengacu pada keyakinan individu tentang sejauh mana mereka merasa memiliki kendali atau pengaruh atas kehidupan dan keputusan keuangan mereka. Pembahasan mengenai pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* menjawab rumusan dari hipotesis bahwa *locus of control* yang tinggi mampu menciptakan *financial management behavior* yang tinggi. Dalam penelitian ini dimana variabel *locus of control* dikelompokkan dalam *internal locus of control*, *eksternal locus of control*, *general locus of control* dan *specific locus of control*. Indikator yang dipersepsikan paling tinggi adalah *general locus of control*, sehingga mengidentifikasi bahwa indikator tersebut memiliki peranan yang paling penting dalam membentuk kondisi *locus of control*. Beberapa faktor yang mencakup atau membentuk *general locus of control* adalah pengalaman hidup, Pendidikan, dukungan sosial, dan pengalaman kerja (Wardani et al., 2023).

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *locus of control* dan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki *internal locus of control*, yang cenderung merasa bahwa mereka memiliki kendali dan tanggung jawab pribadi atas keuangan mereka, cenderung memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Mereka mungkin lebih cermat dalam perencanaan anggaran, menghindari utang yang tidak perlu, dan berinvestasi secara bijaksana.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu. Penelitian dari Ritakumalasari & Susanti, (2021) dan Regita Cahyani, (2022) yang hasilnya menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Sehingga dengan kata lain semakin individu dapat mengontrol dirinya maka akan semakin baik dalam pola perilaku manajemen keuangan individu tersebut.

Pembahasan mengenai locus of control mencakup konsep psikologis yang mengukur keyakinan individu tentang kendali atau pengaruh dalam berbagai aspek kehidupan mereka. *Internal locus of control* mencerminkan keyakinan bahwa individu memiliki kendali pribadi atas nasib dan keputusan mereka, sementara *eksternal locus of control* mengarah pada keyakinan bahwa faktor eksternal atau nasib memainkan peran dominan dalam hasil kehidupan. *General locus of control* mengukur keyakinan umum seseorang tentang sejauh mana mereka memiliki kendali dalam kehidupan secara keseluruhan, sementara *specific locus of control* mengacu pada keyakinan tentang sejauh mana mereka memiliki kendali dalam situasi tertentu. Konsep ini dapat memengaruhi perilaku dan keputusan individu dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk keuangan, pendidikan, dan karier (Rotter, 1966).

Rekomendasi yang dapat diambil dari temuan ini adalah pentingnya pendidikan keuangan yang mencakup kesadaran tentang *locus of control*. Melalui pendidikan keuangan, mahasiswa dapat memahami peran *locus of control* dalam pengambilan keputusan keuangan dan belajar cara mengembangkan *locus of control* yang lebih internal untuk memajukan pengelolaan keuangan yang baik.

Pendidikan keuangan juga dapat memberikan alat dan strategi untuk membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka dengan bijaksana, terlepas dari jenis *locus of control* mereka



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh *financial literacy* (X1), *financial technology (fintech)* (X2), *financial stress* (X3), *lifestyle* (X4), dan *locus of control* (X5) terhadap *financial management behavior* (Y) pada mahasiswa di Solo Raya. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bagian sebelumnya, maka kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan perolehan nilai uji t sebesar  $4,453 > T\text{-tabel} (1,968)$  dan nilai signifikansi  $(0.000) < 0,05$ . Dengan demikian Hipotesis 1 diterima.
2. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *financial technology (fintech)* berpengaruh dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya, namun hasil analisis yang menunjukkan perolehan nilai uji t sebesar  $-0,006 < T\text{-tabel} (1,968)$  dan nilai signifikansi  $(0.995) > 0,05$ . Dengan demikian Hipotesis 2 ditolak.

3. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *financial stress* berpengaruh dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya, namun hasil analisis yang menunjukkan perolehan nilai uji t sebesar  $-1,432 < T\text{-tabel} (1,968)$  dan nilai signifikansi  $(0.153) > 0,05$ . Dengan demikian Hipotesis 3 ditolak.
4. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *lifestyle* berpengaruh dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya, hal itu dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan perolehan nilai uji t sebesar  $7,533 > T\text{-tabel} (1,968)$  dan nilai signifikansi  $(0.000) < 0,05$ . Dengan demikian Hipotesis 4 diterima.
5. Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Solo Raya, hal itu dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan perolehan nilai uji t sebesar  $4,772 > T\text{-tabel} (1,968)$  dan nilai signifikansi  $(0.000) < 0,05$ . Dengan demikian Hipotesis 5 diterima.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penyusunan dalam penelitian ini telah dirancang dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun penulis masih merasa dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* sehingga terjadi bias responden yang tidak sesuai dengan kriteria wilayah yang diharapkan oleh peneliti apakah pengisi kuesioner benar-benar responden yang bersangkutan.

### C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh serta adanya keterbatasan dalam penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu pertimbangan yang dapat dijadikan referensi pihak terkait untuk menetapkan kebijakan-kebijakan sehubungan dengan upaya peningkatan literasi keuangan serta financial management behavior pada lingkungan perguruan tinggi terutama mahasiswa. Diharapkan dapat menjadi sumber referensi tambahan dalam penelitian selanjutnya, saran-saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan perguruan tinggi di Solo Raya, diharapkan lebih meningkatkan lagi kegiatan atau materi guna input terkait keuangan serta gaya hidup dan pengendalian diri yang belum sepenuhnya dapat mahasiswa dapatkan di kampus. Dengan meningkatkan diharapkan kedepanya mahasiswa dapat terliterasi secara baik serta mempunyai preferensi gaya hidup dan pengendalian diri yang baik.
2. Untuk mahasiswa selalu meningkatkat diri dalam pengetahuan tentang keuangan atau terliterasi baik secara keuangan. Serta meningkatkan pengalaman keuangan sehingga dapat melatih diri dalam pengendalian diri, serta memilih lingkungan yang baik karena lingkungan yang baik akan membawa kebiasaan baik pula begitu pulas sebaliknya. Kemudian mengikuti gaya hidup yang positif dan baik.
3. Untuk Stakeholder dimana menjadi tanggung jawab Bersama dalam peningkatan insight dari konsumen itu sendiri. Untuk meningkatkan literasi keuangan digital terutama dalam konteks aplikasi investasi dan pinjaman

online, para pemangku kepentingan (stakeholders) *fintech* dapat mengambil beberapa langkah strategis. Pertama, perusahaan *fintech* dapat aktif berpartisipasi dalam kampanye literasi keuangan yang menasar pengguna mereka. Ini dapat melibatkan penyediaan sumber daya edukatif, webinar, atau panduan online yang mudah dipahami, menjelaskan konsep investasi, risiko, dan manfaat dari penggunaan aplikasi finansial.

4. Dalam penelitian selanjutnya hendaknya perlu melakukan ketepatan kriteria responden dalam penelitian, karena dalam penelitian ini responden didominasi oleh mahasiswa UIN Raden Mas Said. Kemudian dari kriteria umur dan perguruan tinggi belum mewakili secara merata. Lebih baik lagi jika menambahkan jumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian, karena jika melihat jumlah mahasiswa yang ada ditujuh kabupaten dan kota se Eks-Karisidenan Surakarta yang mencapai lebih dari 150.000 mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Daqar, M. A. M., Arqawi, S., & Karsh, S. A. (2020). Fintech in the eyes of Millennials and Generation Z (the financial behavior and Fintech perception). *Banks and Bank Systems*, 15(3), 20–28. [https://doi.org/10.21511/bbs.15\(3\).2020.03](https://doi.org/10.21511/bbs.15(3).2020.03)
- Al Kholilah Rr Iramani, N. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan keuangan, Locus Pengendalian dan Pendapatan Terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2798>
- Amalia, S. T., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Pendapatan, Hutang, Financial Strain, Financial Attitude, dan Financial Literacy terhadap Financial Satisfaction: Financial Management Behaviour sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 312–328. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p312-328>
- Anisa, N. A., Arifin, S., Setyowati, L., Hidayah, N., & Megasari, A. D. (2020). Financial Literacy on Impulsive Buying Behavior in Y Generation. *Quantitative Economics and Management Studies*, 1(1). <https://doi.org/10.35877/454ri.qems1180>
- Armstrong, G., Adam, S., & Kotler, P. (2014). *Principles of marketing* (6th Edition). Pearson Australia.
- Aryani, R., Khaddafi, M., & Naz'aina. (2021). The Effect Of Financial Knowledge And Personal Net Income On The Financial Behavior Of Malikussaleh University Employess With Locus Of Control As Moderating Variables. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.54443/ijebas.v1i1.1>
- Asebedo, S. D., & Wilmarth, M. J. (2017). Does how we feel about financial strain matter for mental health? *Journal of Financial Therapy*, 8(1), 63–78. <https://doi.org/10.4148/1944-9771.1130>
- Aydin, H. (2022). Fomo Ve Yolo Tuketimden Jomo Tuketim Anlayisna Gecis: Sosyal Medya Hastalıkları Üzerine Nitel Bir Arastirma. *Uluslararası İktisadi ve İdari İncelemeler Dergisi International Journal of Economic and Administrative Studies (UIIID)-IJEAS*, 37, 19–34. <https://doi.org/10.18092/ulikidince.1039467>

- Ayu, D. C. P. (2022). Analisis Financial Management Behavior Anak Muda Penggemar Budaya Korea di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(3), 793–805. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v10n3.p793-805>
- Bamforth, J., Jebarajakirthy, C., & Geursen, G. (2018). Understanding undergraduates' money management behaviour: a study beyond financial literacy. *International Journal of Bank Marketing*, 36(7), 1285–1310. <https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2017-0104>
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial.
- Bell, D. E. (1982). Regret in decision making under uncertainty. *Operations research*, 30(5), 961-981.
- Blackwell, R. D., Miniard, P. W., & Engel, J. F. (2006). *Consumer Behavior* (10th ed.). South Wester.
- Britt, S. L., Grable, J. E., Cumbie, J., Cupples, S., Henegar, J., Schindler, K., Archuleta, K., & Grable, J. (2011). Student Financial Counseling : An Analysis of a Clinical and Non-Clinical Sample. *Journal of Personal Finance*, 10(2), 95–121.
- Bungin, Burhan. (2011). *Penelitian Kualitatif* . Kencana Predana Media Group.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Chuah, S.-C., Kamaruddin, J. N., & Singh, J. K. (2020). Factors Affecting Financial Management Behaviour among University Students. *Malaysian Journal Of Consumer And Family Economics* , 25, 154–174. <https://majcafe.com/wp-content/uploads/2022/11/Volume-25-2020-Paper-7.pdf>
- CNBC Indonesia. (2023, April 7). Makin Susah Tagih Pinjaman, Ini Data Kredit Macet 19 Pinjol. *Cnbcindonesia.Com*. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230406152425-37-427943/makin-susah-tagih-pinjaman-ini-data-kredit-macet-19-pinjol>
- Damayanti, C. R., & Kawedar, W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Mekanisme Pemantauan dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 7(4), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Dewi, R., & Haryana, T. (2020). Pengaruh Life Style, Self Control, dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 29–36. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30742/equilibrium.v16i1>

- Dhar, V., & Stein, R. M. (2017). Economic and business dimensions: FinTech platforms and strategy. *Communications of the ACM*, 60(10), 32–35. <https://doi.org/10.1145/3132726>
- Djou, L. G., & Lukiastuti, F. (2021). The Moderating Influence of Financial Literacy on the Relationship of Financial Attitudes, Financial Self-Efficacy, and Credit Decision-Making Intensity. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(2), 69–82. <https://doi.org/10.9744/jak.23.2.69-82>
- Dorfleitner, G., Hornuf, L., Schmitt, M., & Weber, M. (2017). The FinTech Market in Germany. In *FinTech in Germany* (pp. 13–46). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-54666-7\\_4](https://doi.org/10.1007/978-3-319-54666-7_4)
- Drenea, P. (n.d.). *Age, Debt and Anxiety*. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/2676296>
- Drew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59. <http://ssrn.com/abstract=2061265>
- Elitasari, A., Wiyono, G., & Maulida, A. (2022). The Effect of Financial Literature, Lifestyle, Income, and Gender on The Financial Behavior of The Millennial Generation. *INVOICE Jurnal Ilmu Akuntansi*, 4(2), 232–247. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/invoice>
- Farida Susanty. (2022, November 16). Kronologi Ratusan Mahasiswa IPB Terlibat Pinjol, Berawal dari Tawaran Bisnis Online, Dijanj"Kronologi Ratusan Mahasiswa IPB Terlibat Pinjol, Berawal dari Tawaran Bisnis Online, Dijanjikan Keuntungan 10 Persen". *Kompas.Com*. <https://regional.kompas.com/read/2022/11/16/081100378/kronologi-ratusan-mahasiswa-ipb-terlibat-pinjol-berawal-dari-tawaran-bisnis?page=all>.
- Febri, D. M., Sari, P., Ayu, I., & Pidada, I. (2019). Hedonic Shopping Motivation, Shopping Lifestyle, Price Reduction toward Impulse Buying Behavior in Shopping Center. *International Journal of Business, Economics & Management*, 3(1), 48–54. <https://doi.org/10.31295/ijbem.v3n1.114>
- Firmansyah, F., Rozi, C., & Prajawati, M. I. (2021). Economic benefit, convenience dan risk benefit dalam mempengaruhi penggunaan Fintech yang berulang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(2), 113-124. <https://orcid.org/0000-0002-3084-4031>
- Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yoga Pratama.

- Gianie. (2023). Transaksi Digital Pascapandemi. *Kompas.Id*.  
<https://www.kompas.id/baca/riset/2023/06/28/transaksi-digital-pasca-pandemi>
- Gigih Windar Pratama. (2023). Banyak Mahasiswa di Solo Terjerat Pinjol, Utang untuk Jalan-jalan hingga Jajan. *Solopos.Com*.  
<https://bisnis.solopos.com/banyak-mahasiswa-di-solo-terjerat-pinjol-utang-untuk-jalan-jalan-hingga-jajan-1524416>.
- Goldstein, I., Jiang, W., & Karolyi, G. A. (2019). To FinTech and beyond. *Review of Financial Studies*, 32(5), 1647–1661. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhz025>
- Gomber, P., Koch, J. A., & Siering, M. (2017). Digital Finance and FinTech: current research and future research directions. *Journal of Business Economics*, 87(5), 537–580. <https://doi.org/10.1007/s11573-017-0852-x>
- Hasan, A. M. (2002). *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*. Grasindo.
- Hallett, R. E. (2010). Homeless: How residential instability complicates students' lives. *About Campus*, 15(3), 11-16.
- Hilgert, M. A., Jeanne M. Hogarth, & Sondra G. Beverly. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Fed. Res. Bull*, 89, 309.
- Hou, Y., & Kim, J. (2019). Financial Stress, Self-Control, and Household Financial Management Problems. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 47(4), 313–325. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/fare.12380>
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v12i3.202>
- Ida, I., Zaniarti, S., & Wijaya, G. E. (2020). Financial literacy, money attitude, dan financial management behavior generasi milenial. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 406-413. <https://doi.org/10.24912/jmie.v4i2.9144>
- Joo, S. H., & Grable, J. E. (2020). Financial stress, financial coping strategies, and financial management behaviors among college students. *Journal of Economic Psychology*, 79. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jeoa.2020.100314>
- Kasali, R. (2003). *Membidik Pasar Indonesia Segmentasi, Targeting, Positioning* (6th ed.). Gramedia.
- Kasenda, P. G. H., Kaparang, G. F., Pangemanan, A., & Ambalao, S. S. (2022). Financial Stress, Self-Efficacy and Financial Help-Seeking Behaviour Among Collage Students During Pandemic. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan*



- Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI UNSRAT)*, 9(1), 141–153.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i1.40983>
- Kawamura, T., Mori, T., Motonishi, T., & Ogawa, K. (2021). Is Financial Literacy Dangerous? Financial Literacy, Behavioral Factors, and Financial Choices of Households. *Journal of the Japanese and International Economies*, 60.  
<https://doi.org/10.1016/j.jjie.2021.101131>
- Khatimah, H., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2019). Hedonic motivation and social influence on behavioral intention of e-money: The role of payment habit as a mediator. In *Article in International Journal of Entrepreneurship*.  
<https://www.researchgate.net/publication/332873164>
- Khoirotun Nisa, F., & Asandimitra Haryono, N. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>
- Kirgiz, A. (2014). Hedonism, A Consumer Disease Of The Modern Age: Gender And Hedonic Shopping In Turkey. *Global Media Journal: TR Edition*, 4(8), 100–212.  
<https://globalmediajournaltr.yeditepe.edu.tr/sites/default/files/kirgiz.pdf>
- Kumar, P., Islam, M. A., Pillai, R., & Sharif, T. (2023). Analysing the behavioural, psychological, and demographic determinants of financial decision making of household investors. *Heliyon*, 9(2).  
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13085>
- Lasmini, R. S., Budiarti, A. P., Fasyni, A., & Zulvia, Y. (2023). Peran niat menggunakan dalam meningkatkan loyalitas penggunaan financial technology pada generasi xyz di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 211–221.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v11n1.p211-221>
- Lathiifah, D. R., & Kautsar, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-Efficacy, Income, Lifestyle, dan Emotional Intelligence terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1211–1226.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v10n4.p1211-1226>
- Latifah, & Wiyanto, H. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior Pada Pengguna E-Wallet di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(02), 373–382.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23406>
- Lestari, E. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Lokus Kendali Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masyarakat Kota Batam. *SEIKO : Journal of*

*Management & Business*, 6(1), 142–150.  
<https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3802>

- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1).  
<https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). *Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Wellbeing*. <http://www.nber.org/papers/w17078>
- Maryam, S. (2017). Strategi coping: Teori dan sumberdayanya. *Jurnal konseling andi matappa*, 1(2), 101-107.
- Mashud, M., Mediaty, M., & Pontoh, G. T. (2021). The Effect of Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 4(3), 256–264. <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1315>
- Nababan, D., & Sadalia, D. I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–15.  
[www.mas.gov.sg](http://www.mas.gov.sg)
- Namira Nurul Alhakim, Stevia Septiani, & Eka Dasra Viana. (2023). Pengaruh Psychological Factors, Financial Literacy, dan Paylater Misuse terhadap Compulsive Buying pada Pengguna Aplikasi Paylater di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 14(1), 57–68.  
<https://doi.org/10.29244/jmo.v14i1.42798>
- Nazah, K., Syahlina, M., Salsabila, G., Munthe, H., & Banuari, N. (2022). Efforts to Improve Student Financial Management Behavior through Lifestyle and Financial Knowledge and Financial Attitude. *Enrichment: Journal of Management*, 12(4), 2931–2939.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35335/enrichment.v12i4.758>
- Ningtyas, M. N., & Siskawati, E. N. (2022). Financial Literacy, Locus Of Control, Financial Technology and Financial Behavior: Case On Undergraduate Students Of Maulana Malik Ibrahim Islamic State University Malang. *Proceeding Iconies Faculty Of Economics UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 423–433.
- Noctor, M., Stoney, S., & Stradling, R. (1992). Financial literacy: a discussion of concepts and competences of financial literacy and opportunities for its introduction into young people's learning. *National Foundation for Educational Research*.

- NoLimit Indonesia. (2021). *Penyebab Masyarakat Terjerat Pinjaman Online (2021)*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/27/ini-10-penyebab-masyarakat-terjerat-pinjaman-online>
- Northern, J. J., O'Brien, W. H., & Goetz, P. W. (2010). The Development, Evaluation, and Validation of a Financial Stress Scale for Undergraduate Students. *Journal of College Student Development*, 51(1), 79–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.1353/csd.0.0108>
- Novianti, R., & Retnasih, N. R. (2023). Financial Literacy, Financial Technology (FinTech), and Locus of Control on Financial Management Behavior. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7, 422–428. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.824>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021, October 15). Infografis OJK Bersama Kementerian atau Lembaga Terkait Berkomitmen Berantas Pinjol Ilegal. *Ojk.Go.Id*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-OJK-Bersama-Kementerian-atau-Lembaga-Terkait-Berkomitmen-Berantas-Pinjol-Ilegal.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022, November 24). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Ojk.Go.Id*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- POJK 10/POJK.05/2022. (2022). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi. In *Otoritas Jasa keuangan (OJK)*. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Layanan-Pendanaan-Bersama-Berbasis-Teknologi-Informasi/POJK%2010%20-%2005%20-%202022.pdf>.
- Pratama, I., Jasman, J., & Saharuddin. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 819–825. <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.1837>
- Priswar, D. N., & Munari. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Millennial. *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 1(1), 452–462. <https://jurnal.widyagama.ac.id/index.php/cebi/article/view/126>
- Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 40–45. <https://doi.org/10.15294/jdm.v10i1.16937>

- Putritama, A. (2019). The Mobile Payment Fintech Continuance Usage Intention in Indonesia. *Jurnal Economia*, 15(2), 243–258. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i2.26403>
- Qalbu Waty, N., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E. (2021). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dimasa Pandemi. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 477–495. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1109>
- Rahayu, R., Ali, S., Aulia, A., & Hidayah, R. (2022). The Current Digital Financial Literacy and Financial Behavior in Indonesian Millennial Generation. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 78–94. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.13205>
- Rasyid, M. H. Al, Yuliati, L. N., & Maulana, A. (2017). Analysis of lifestyle, innovation products, and marketing mix of product purchase decision hen's instant omelette (case study in pt eco Nature multiindo). *Independent Journal of Management & Production*, 8(2), 519. <https://doi.org/10.14807/ijmp.v8i2.553>
- Regita Cahyani, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Income, dan Hedonism Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 420–432. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v10n2.p420-432>
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). What is behavioral finance?. *Business, Education & Technology Journal*, 2(2), 1-9.
- Rideout, V., & Robb, M. B. (2018). Social media, social life: Teens reveal their experiences. San Francisco, CA: Common Sense Media.
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1–28. <https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/h0092976>
- Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan pengembangan-keahlian*. Salemba Empat.
- Shahzad, A., Zahrullail, N., Akbar, A., Mohelska, H., & Hussain, A. (2022). COVID-19's Impact on Fintech Adoption: Behavioral Intention to Use the Financial Portal. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(10). <https://doi.org/10.3390/jrfm15100428>

- Shefrin, H., & Statman, M. (2000). Behavioral Portfolio Theory. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 35(2), 127–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/2676187>
- Shefrin, Hersh. (2000). *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and Psychology of Investing*. New York: Harvard Business School Press.
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Financial Literature, Financial Technology and Student Financial Behavior. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>
- Subiantoro, N., Rizki Ananda, A., & Mahyudin. (2022). Improving Financial Management Behavior Through Financial Attitude, Financial Knowledge, And Financial Technology in Students STIE Graha Kirana Medan. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1403–1412. <https://doi.org/https://doi.org/10.35335/enrichment.v12i2.321>
- Sudiro, P. I., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 160–172. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p160-172>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Suliyanto. (2009). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi.
- Suprpto, Y., & Kelana, Z. (2022). Pengaruh antara Financial Literacy, Parental Socialization, Peer Influence, Self Control dan Attitude Towards Saving Terhadap Saving Behavior Mahasiswa di Batam. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 139-146. <https://doi.org/10.37531/yum.v5i1.1406>
- Susanti, A., Ismunawan, Pardi, & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan keuangan Terhadap Perilaku keuangan UMKM Di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Suzunna, L., Septriani, Y., & Mustika, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounting Information System, Taxes, and Auditing (AISTA)*, 1(2), 173–183. <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista/index.php/aista/article/view/24>
- The Board Of The International Organization Of Securities Commissions (IOSCO). (2017). *IOSCO Research Report on Financial Technologies (Fintech)*. [www.world-exchanges.org/home/index.php/files/18/Studies%20-](http://www.world-exchanges.org/home/index.php/files/18/Studies%20-)

- Trisnowati, Y., Khoirina, M. M., & Putri, F. A. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fokus Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Kabupaten Gresik. *MANAJERIAL*, 7(2), 110. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v7i2.1087>
- Ulfatun, T., Udhma, U. S., & Dewi, R. S. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Pelita - Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, XI(2), 1–13. <https://journal.uny.ac.id/index.php/pelita/article/view/10924>
- Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, dan Love of Money terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p51-67>
- Victor, Ricciardi., Helen, Simon K. (2000). What is Behavioral Finance. *Business, Education and Technology Journal*, 2(2), 1-9.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Wardani, R., & Tjandraningtyas, J. M. (2023). Personal Growth Initiative in Students in The Post-Pandemic Transition: Optimism, Internal Locus of Control, and General Self-Efficacy. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 8(1), 113-127. <https://doi.org/10.33367/psi.v8i1.3580>
- Yue, P., Korkmaz, A. G., Yin, Z., & Zhou, H. (2022). The rise of digital finance: Financial inclusion or debt trap? *Finance Research Letters*, 47. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102604>
- Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1033–1041. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1033>

**LAMPIRAN**

**KUISIONER PENELITIAN**  
**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL TEHCNOLOGY*,**  
***FINANCIAL STRESS*, *LIFESTYLE*, DAN *LOCUS OF CONTROL***  
**TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA**  
**MAHASISWA DI SOLO RAYA**

---

Daftar berikut berkaitan dengan data identitas responden:

Nama : .....

Usia :  16-20  21-25  26-30  31-50

Alamat : .....

Boyolali  Surakarta  Sukoharjo

Sragen  Wonogiri  Klaten

Karanganyar

Sumber Penghasilan : Bekerja Sendiri  Uang Saku orang Tua

Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Asal Kampus : .....

No WA : .....



### PETUNJUK PENGISIAN

Anda diminta memberikan pendapat atas pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada baris yang telah disediakan dan setiap alternatif jawabanya tidak mewujudkan *salah atau benar*.

Kami sangat menghargai waktu yang anda gunakan untuk mengisi instrumen ini secara jujur. Dan kerahasiaan identitas anda akan kami jaga sesuai dengan etika penelitian.

### PERTANYAAN

**STS** : Jika pertanyaan tersebut **Sangat Tidak Sesuai/setuju** dengan diri anda.

**TS** : Jika pertanyaan tersebut **Tidak Sesuai/setuju** dengan diri anda.

**N** : Jika pertanyaan tersebut **Normal/biasa** dengan diri anda.

**S** : Jika pertanyaan tersebut **Sesuai/setuju** dengan diri anda.

**SS** : Jika pertanyaan tersebut **Sangat Sesuai/setuju** dengan diri anda.

**FINANCIAL LITERACY**

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
FL 1	Dengan Pengetahuan keuangan yang memadai saya terhindar dari segala bentuk penipuan uang					
FL 2	Manfaat perencana keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan					
FL 3	Saya mengetahui bahwa tabungan dan pinjaman merupakan suatu perputaran aktivitas keuangan di Bank					
FL 4	Saya memiliki pengetahuan mengenai berbagai produk keuangan seperti kartu kredit, asuransi, saham dan lainnya saya dapat mengidentifikasi investasi atau memilih produk yang tepat bagi saya					
FL 5	Saya melakukan diversifikasi terhadap investasi keuangan saya agar meminimalisir risiko					
FL 6	Saya memahami resiko dalam menentukan produk keuangan yang saya konsumsi					

(Lusardi, 2019)

**FINANCIAL TECHNOLOGY**

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
FT 1	Saya melakukan transaksi melalui fintech dikarenakan biaya lebih murah					
FT 2	Saya melakukan transaksi dengan fintech dikarenakan mudah dan cepat					
FT 3	Saya melakukan transaksi dengan fintech dikarenakan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun					
FT 4	Saya memahami potensi kerugian dalam transaksi keuangan di fintech					
FT 5	Saya memahami status hukum dalam setiap melakukan kegiatan keuangan atau bertransaksi melalui fintech					
FT 6	Saya memahami resiko dalam potensi peretasan atau hacking dalam melakukan transaksi di fintech					

(Putritama, 2019)

**FINANCIAL STRESS**

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
FS 1	Saya kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar saya seperti makan, pakaian, tempat tinggal, dan layanan Kesehatan			115		
FS 2	Saya kesulitan dalam membayar tagihan bulanan seperti kos, listrik, air dan cicilan hutang					
FS 3	Saya memiliki pendapatan yang tidak pasti atau tidak konsisten					
FS 4	Saya mengalami kesulitan dalam mendapatkan kredit atau pinjaman hutang					
FS 5	Saya memiliki hutang yang berlebihan dan sulit untuk membayar utang tepat waktu					
FS 6	Saya tidak memiliki kemampuan dalam menabung atau berinvestasi					

(Drentea, 2000.)

**LIFESTYLE**

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
LS 1	Saya senang menggunakan barang branded.					
LS 2	Saya rutin melakukan olahraga					
LS 3	Saya memiliki hobi yang selalu saya lakukan					
LS 4	Saya berlangganan media tertentu sebagai sumber informasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, buku, atau media sosial.					
LS 5	Saya senang mengikuti trend fashion agar terlihat bagus dimata orang lain.					
LS 6	Lingkungan tempat tinggal saya memberikan suasana yang nyaman dan menyenangkan.					
LS 7	Saya selalu mengiku trend baru dari lingkuan atau teman					
LS 8	Saya senang menjadi pusat perhatian					

(Kasali, 2003)

**LOCUS OF CONTROL**

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
LOC 1	Keberhasilan dan kegagalan tergantung pada usaha dan Tindakan pribadi					
LOC 2	Keberhasilan dan kegagalan tergantung pada keadaan diluar kita					
LOC 3	Secara umum saya yakin memiliki kendali atas hidup saya sendiri					
LOC 4	Saya hanya yakin memiliki kendali atas hidup saya pada aspek atau bidang tertentu					

(Rotter, 1966)

***FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR***

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
FMB 1	Saya membeli suatu barang karena kebutuhan					
FMB 2	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu serta melakukan perencanaan pembayaran sebelumnya					
FMB 3	Saya selalu menyisihkan uang untuk menabung secara rutin					
FMB 4	Saya selalu melakukan investasi secara rutin					
FMB 5	Saya selalu bisa memanfaatkan kemampuan hutang dengan baik					

(Drew & Xiao, 2011)

Terima kasih atas partisipasi para responden dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan pembobotan yang tersedia pada kuisioner ini.

**Lampiran 2.**

Tabulasi Data

X1							X2						X3						X4								X5					Y								
1	2	3	4	5	6	To tal	1	2	3	4	5	6	To tal	1	2	3	4	5	6	To tal	1	2	3	4	5	6	7	8	To tal	1	2	3	4	To tal	1	2	3	4	5	To tal
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	1	36	5	1	5	5	16	5	5	5	5	5	25	
5	4	4	5	4	5	27	4	5	4	4	5	5	27	4	4	5	5	4	4	26	5	5	4	4	5	4	4	5	36	4	5	5	4	18	4	5	5	4	5	23
5	4	4	3	3	3	22	3	4	4	3	3	4	21	2	2	2	2	2	2	12	2	3	3	4	3	4	3	3	25	4	2	4	2	12	4	4	4	3	4	19
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	
5	5	4	3	3	4	24	3	3	3	3	3	3	18	1	1	4	5	1	1	13	1	2	4	4	3	4	3	1	22	5	2	4	4	15	5	5	4	1	1	16
4	4	4	3	4	4	23	3	3	3	3	3	3	18	2	2	3	2	2	3	14	3	3	3	3	3	4	3	2	24	4	3	3	4	14	4	4	4	3	3	18
5	5	5	2	2	4	23	2	2	2	2	2	2	12	2	2	4	2	3	2	15	2	3	3	3	2	2	2	2	19	4	4	3	3	14	4	3	3	2	4	16
5	5	5	3	3	5	26	3	3	3	2	3	3	17	1	1	1	1	1	1	6	1	1	5	5	3	5	1	1	22	5	3	5	5	18	3	5	5	2	1	16
4	5	4	3	4	4	24	3	3	4	3	3	5	21	2	3	4	3	1	4	17	2	2	3	3	2	1	2	1	16	5	5	4	3	17	5	4	2	2	2	15
5	5	5	4	4	5	28	3	3	3	3	3	3	18	2	2	4	3	2	2	15	2	3	3	2	2	2	2	1	17	4	4	3	3	14	4	4	4	3	3	18
5	5	4	3	3	3	23	4	4	4	4	4	3	23	2	2	4	1	2	1	12	3	3	3	2	3	5	3	2	24	5	3	4	3	15	4	3	3	3	3	16
4	5	5	5	4	5	28	2	2	4	3	2	2	15	1	1	4	1	1	1	9	2	2	2	2	2	4	2	2	18	4	3	4	4	15	5	4	4	3	4	20
2	2	2	2	2	3	13	3	2	3	2	3	2	15	2	3	2	2	3	2	14	3	3	2	2	3	3	2	2	20	3	2	3	3	11	2	3	3	2	3	13
4	5	4	3	3	4	23	2	5	5	4	4	4	24	1	1	3	1	1	3	10	2	2	3	2	3	3	3	2	20	3	3	4	2	12	4	5	4	2	1	16
4	5	4	3	4	4	24	4	4	4	3	3	3	21	2	2	2	2	1	3	12	2	2	3	2	3	2	3	2	19	4	2	3	3	12	4	4	4	3	3	18
4	4	3	4	3	4	22	4	4	4	4	4	5	25	2	2	4	3	2	4	17	1	5	5	3	2	5	2	3	26	4	4	3	4	15	4	5	3	2	2	16

5	4	4	5	4	5	27	4	5	5	5	4	4	27	5	5	4	5	5	5	29	4	4	5	4	4	5	5	4	35	5	4	4	4	17	5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	3	4	23	4	5	4	5	5	3	26	3	3	4	3	3	4	20	3	3	4	4	4	3	3	28	4	4	4	4	16	4	5	5	3	4	21	
5	3	3	3	3	4	21	3	3	4	4	3	3	20	1	1	3	1	1	3	10	2	3	3	4	3	4	2	1	22	5	3	4	2	14	5	4	3	3	1	16
3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	3	3	3	3	25	4	3	3	4	14	5	3	3	3	3	17	
5	5	5	4	5	5	29	4	4	5	4	4	4	25	1	1	3	1	1	3	10	4	3	3	4	3	4	3	2	26	5	4	4	4	17	5	4	3	1	1	14
4	3	4	3	3	4	21	5	5	5	5	4	4	28	1	1	2	4	1	2	11	2	3	5	4	3	4	4	1	26	4	4	5	4	17	5	5	5	3	1	19
5	4	4	4	4	5	26	3	3	4	4	4	5	23	3	3	4	3	1	1	15	4	4	5	5	4	4	2	3	31	5	4	3	5	17	5	3	4	3	3	18
4	5	5	4	4	4	26	3	3	4	4	4	3	21	1	1	2	1	1	1	7	2	2	2	2	2	4	3	2	19	4	4	4	3	15	3	3	3	3	2	14
3	5	4	2	2	5	21	3	5	5	4	4	5	26	1	1	3	1	1	4	11	4	3	5	5	5	3	4	1	30	5	3	5	1	14	5	5	4	1	3	18
4	4	4	3	4	3	22	4	5	4	4	4	4	25	2	1	3	1	1	3	11	3	3	3	3	3	3	3	3	24	5	5	5	5	20	4	4	4	3	4	19
4	5	4	3	3	4	23	3	3	4	3	3	3	19	2	3	4	4	2	4	19	2	3	4	4	2	4	2	2	23	5	3	4	3	15	4	4	3	3	2	16
4	4	3	3	3	3	20	3	3	4	3	3	3	19	1	1	3	3	1	3	12	3	3	3	3	3	4	3	3	25	3	3	3	3	12	4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	4	4	4	24	3	3	1	1	1	2	11	3	5	5	3	1	5	2	2	26	5	3	5	5	18	5	5	3	3	3	19
5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	5	4	5	29	4	2	5	1	1	1	14	5	2	3	3	5	5	5	4	32	5	3	5	5	18	4	5	3	2	5	19
4	5	3	4	3	5	24	2	2	2	2	2	2	12	1	1	1	1	1	1	6	5	3	5	4	1	5	1	1	25	5	1	1	1	8	5	5	5	5	1	21
4	4	4	1	1	3	17	1	1	1	1	1	1	6	2	1	2	1	1	3	10	1	3	3	3	1	3	1	1	16	4	3	4	4	15	3	3	3	3	3	15
4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	3	3	3	3	5	27	3	5	3	3	14	3	3	3	3	3	15
5	5	3	5	5	5	28	1	1	1	5	5	5	18	1	2	3	1	1	1	9	5	5	5	3	3	5	1	1	28	5	3	3	3	14	5	5	5	5	1	21
5	5	4	2	3	3	22	3	3	3	3	4	4	20	1	1	3	1	1	1	8	4	3	4	4	3	4	3	1	26	5	5	4	4	18	5	5	4	3	4	21
4	5	5	4	3	3	24	4	4	4	4	4	4	24	1	1	3	1	1	2	9	1	3	3	1	1	4	1	1	15	2	2	2	2	8	5	5	1	1	1	13
3	5	4	4	3	4	23	4	4	5	3	3	4	23	1	1	4	3	1	3	13	5	3	3	2	4	4	3	3	27	4	3	4	4	15	5	3	5	3	4	20
3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	4	4	16	4	4	4	3	1	16
2	5	5	3	3	3	21	5	5	5	2	4	4	25	1	1	3	1	1	2	9	5	2	5	3	5	3	4	3	30	5	5	2	5	17	2	5	2	2	1	12
5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	4	4	28	4	4	4	4	4	2	22	3	3	3	3	1	3	1	3	20	3	3	3	3	12	5	5	3	3	3	19
5	5	3	3	4	4	24	3	3	3	3	3	3	18	3	1	3	1	1	1	10	4	3	4	3	4	4	3	5	30	3	3	3	4	13	5	5	5	5	4	24

5	4	4	4	4	5	26	4	4	4	4	3	4	23	1	1	2	2	1	1	8	4	3	3	4	4	4	4	4	30	5	2	4	3	14	4	5	4	1	4	18
5	4	4	5	3	3	24	3	3	3	3	3	3	18	1	1	3	3	1	3	12	1	3	3	1	1	5	1	1	16	5	3	5	3	16	5	5	5	3	3	21
5	5	5	5	5	5	30	3	3	3	3	3	4	19	2	2	3	3	1	2	13	3	4	4	2	2	4	2	2	23	5	4	5	2	16	5	5	5	4	3	22
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	1	1	1	1	1	1	6	4	5	5	5	4	5	4	4	36	5	4	5	5	19	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	3	4	27	4	5	5	5	4	5	28	1	2	4	2	2	2	13	2	3	3	3	2	4	2	2	21	4	2	5	3	14	5	4	3	3	5	20
5	5	5	5	5	5	30	3	3	3	3	3	3	18	1	1	1	1	1	1	6	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12	5	5	5	5	5	25
5	5	5	3	3	4	25	5	5	5	3	3	4	25	4	4	4	3	2	3	20	3	2	2	5	3	3	3	2	23	4	4	4	4	16	4	4	4	3	3	18
5	4	3	4	2	2	20	5	3	4	4	4	5	25	4	4	4	4	5	5	26	4	4	3	2	5	4	3	5	30	3	4	5	4	16	4	4	2	4	4	18
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	4	4	24	5	4	3	4	4	4	4	4	32	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	20
4	5	4	3	3	4	23	4	4	5	4	3	4	24	1	3	4	2	2	4	16	2	3	3	3	3	4	3	2	23	5	3	4	4	16	4	4	4	3	3	18
4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24	2	2	2	2	2	2	12	3	4	4	4	3	4	3	3	28	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	20
5	5	5	3	5	4	27	5	5	5	3	5	4	27	2	2	1	1	1	5	12	3	2	2	1	3	2	2	2	17	4	1	2	5	12	5	5	2	1	1	14
4	4	3	3	3	4	21	3	3	3	3	3	3	18	2	1	3	1	1	3	11	3	3	3	4	3	4	3	2	25	4	3	4	4	15	5	4	3	2	3	17
5	5	5	4	4	5	28	1	1	1	5	5	5	18	1	1	1	1	1	1	6	3	3	4	4	5	4	4	3	30	5	3	5	3	16	5	5	4	3	1	18
3	3	3	3	4	3	19	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	3	3	2	16	2	3	3	2	3	4	3	3	23	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
3	5	3	2	3	2	18	4	3	3	2	1	2	15	2	2	3	3	1	3	14	3	2	2	1	3	3	3	3	20	5	3	4	3	15	3	3	2	2	2	12
4	4	3	3	4	3	21	5	5	5	4	4	4	27	1	1	2	1	1	1	7	2	3	4	3	3	4	3	2	24	4	3	2	2	11	4	4	5	4	3	20
4	4	4	3	3	4	22	4	4	4	4	3	4	23	1	1	5	1	1	3	12	3	3	3	3	3	3	3	4	25	4	4	3	3	14	4	5	2	2	3	16
4	5	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	18	1	1	1	1	1	1	6	1	5	5	3	3	5	3	5	30	5	1	5	3	14	5	1	5	3	1	15
4	5	4	5	4	4	26	4	4	4	3	3	3	21	2	2	2	2	2	3	13	2	3	3	4	2	4	2	2	22	4	4	3	3	14	4	4	4	2	2	16
4	5	4	5	4	4	26	4	4	4	3	3	3	21	2	2	2	2	2	3	13	2	3	3	4	2	4	2	2	22	4	4	3	3	14	4	4	4	2	2	16
5	5	3	3	1	3	20	3	3	3	3	3	3	18	3	3	1	1	2	1	11	1	3	3	4	3	3	3	3	23	3	3	5	5	16	5	5	5	5	5	25
5	4	3	3	4	3	22	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	3	3	4	21	3	4	3	4	2	4	3	1	24	5	3	5	4	17	5	4	3	2	4	18
3	5	3	3	3	5	22	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	3	1	1	9	1	4	5	3	2	4	2	2	23	5	4	4	3	16	5	5	5	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	4	23	2	2	3	1	1	3	12	1	4	4	4	2	4	2	2	23	4	4	4	3	15	4	4	4	3	3	18

2	5	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	18	5	5	5	3	3	4	25	2	2	3	2	2	3	3	2	19	4	3	5	4	16	3	3	3	2	2	13
3	5	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	18	2	2	3	3	3	3	16	3	3	3	3	2	3	1	1	19	4	4	4	3	15	3	3	4	3	3	16
4	4	4	2	4	4	22	2	3	3	3	2	2	15	2	2	4	3	1	4	16	1	4	4	4	1	5	1	1	21	4	2	4	2	12	5	4	4	2	3	18
4	4	5	3	4	3	23	1	1	1	4	3	4	14	2	1	2	1	1	2	9	1	3	4	3	2	4	2	2	21	4	4	3	4	15	4	4	4	3	4	19
5	5	4	4	5	4	27	4	5	5	4	4	4	26	1	1	1	1	1	1	6	4	3	4	2	2	5	4	3	27	5	5	5	4	19	5	5	5	1	1	17
4	4	4	4	4	5	25	5	5	5	5	5	5	30	2	2	3	3	3	3	16	3	3	4	3	3	4	3	2	25	4	4	4	4	16	4	4	3	2	3	16
3	4	4	2	2	2	17	4	4	4	4	3	3	22	2	2	4	2	2	2	14	1	1	3	4	1	3	1	3	17	4	3	4	4	15	4	2	2	2	3	13
5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	24	3	2	5	3	1	3	17	1	3	5	5	1	5	2	1	23	5	3	4	4	16	4	4	3	2	2	15
3	4	4	3	4	4	22	4	4	4	4	4	4	24	2	2	3	3	1	3	14	3	3	4	4	3	4	3	3	27	5	3	4	3	15	4	3	4	2	3	16
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	2	2	4	5	2	5	2	2	24	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	3	3	4	21	1	2	4	1	1	3	12	3	3	4	2	4	3	2	4	25	4	4	4	4	16	4	4	3	3	3	17
4	4	4	3	3	3	21	3	4	4	3	3	2	19	3	3	3	3	1	3	16	5	3	3	4	4	5	3	3	30	5	4	5	5	19	4	4	4	3	2	17
5	5	5	5	4	5	29	5	4	4	4	5	5	27	3	3	5	3	1	3	18	4	3	3	4	3	5	3	2	27	5	3	5	3	16	5	4	3	3	3	18
3	1	5	1	5	5	20	1	5	3	3	3	2	17	2	3	2	4	4	3	18	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3	2	2	3	10	2	2	2	3	3	12
5	4	4	4	5	5	27	3	3	3	3	3	4	19	2	2	2	2	2	1	11	2	3	4	3	1	3	2	1	19	3	3	3	3	12	4	4	4	3	3	18
4	4	4	3	3	4	22	4	4	3	4	4	3	22	4	3	3	4	4	4	22	4	3	3	4	3	4	4	4	29	4	4	4	4	16	4	3	4	4	3	18
4	4	4	3	5	5	25	3	4	3	5	5	4	24	3	4	4	3	5	5	24	4	3	4	3	4	4	5	3	30	3	4	3	5	15	4	3	3	5	3	18
4	5	4	5	3	4	25	5	5	4	4	3	3	24	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	5	5	5	4	5	36	3	3	4	5	15	4	4	5	3	4	20
5	4	4	4	4	5	26	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	5	25	4	3	4	4	5	4	5	5	34	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
4	3	4	5	5	4	25	5	5	5	3	2	4	24	3	3	2	4	3	2	17	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	5	5	18	5	5	4	4	3	21
4	4	5	4	3	5	25	4	5	5	4	3	3	24	2	1	4	1	1	3	12	2	2	4	2	2	4	2	1	19	4	2	4	2	12	3	2	2	2	4	13
4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	4	4	4	27	2	1	4	1	1	2	11	3	3	3	4	3	4	3	2	25	4	3	5	5	17	5	5	5	3	3	21
5	5	5	5	4	5	29	2	2	2	5	5	5	21	1	1	4	1	1	2	10	3	2	4	4	3	5	2	1	24	4	4	5	2	15	5	4	5	4	5	23
4	5	5	3	3	3	23	3	4	5	5	4	4	25	1	1	3	2	1	3	11	2	3	3	4	3	5	2	3	25	5	3	4	3	15	4	4	3	2	3	16
4	4	4	4	3	4	23	3	4	4	4	4	4	23	4	4	3	4	2	3	20	3	3	4	4	4	4	4	2	28	4	3	4	3	14	4	4	4	4	3	19



5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	5	25	2	2	4	3	2	3	16	1	2	3	2	2	4	2	2	18	4	2	4	4	14	4	4	4	3	4	19
3	5	5	2	3	5	23	1	1	1	1	2	5	11	3	1	1	1	1	1	8	1	5	5	5	1	5	1	3	26	5	5	5	2	17	5	5	2	2	1	15
5	4	4	3	3	5	24	3	3	3	3	3	3	18	2	2	3	3	2	3	15	3	4	4	2	2	5	3	3	26	5	4	4	4	17	5	4	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	2	2	12	1	2	2	4	2	5	1	1	18	3	4	4	4	15	4	2	2	2	2	12
4	3	3	3	3	2	18	4	4	5	4	2	4	23	4	4	4	2	3	3	20	4	3	3	2	4	4	4	4	28	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	3	3	21	3	4	3	3	4	3	20	3	3	4	3	4	3	20	3	3	2	3	3	4	3	2	23	3	3	3	4	13	3	4	3	3	3	16
4	3	4	4	3	4	22	3	4	5	3	4	5	24	3	5	5	5	5	4	27	5	5	3	4	3	5	4	4	33	3	4	5	5	17	3	5	4	4	4	20
5	5	5	5	4	5	29	3	3	5	4	4	5	24	1	1	3	1	2	1	9	1	1	4	3	1	3	2	1	16	5	1	5	3	14	2	5	5	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	2	23	3	3	3	3	12	4	3	3	2	3	15
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	4	28	3	4	4	3	4	4	22	5	5	5	5	2	3	25	2	3	4	2	2	4	2	3	22	5	4	5	5	19	5	3	3	2	3	16
4	5	5	2	4	4	24	3	3	3	3	3	4	19	3	3	4	3	3	3	19	2	4	3	1	1	5	1	3	20	4	3	4	2	13	4	3	3	3	3	16
5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	4	5	5	28	3	5	5	3	3	2	21	3	5	5	5	3	5	3	3	32	5	5	4	4	18	4	5	5	5	5	24
4	4	5	4	3	4	24	4	4	4	5	3	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	5	4	5	5	5	37	5	5	5	5	20	5	5	3	5	5	23
5	4	4	4	5	4	26	4	5	5	4	4	5	27	5	5	3	4	4	4	25	5	5	5	3	3	3	4	4	32	3	3	4	3	13	3	3	3	4	4	17
5	5	4	3	4	5	26	4	4	4	4	4	3	23	5	5	5	5	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	4	4	5	18	4	4	4	5	4	21
4	3	5	5	5	4	26	5	4	5	5	5	3	27	3	5	4	5	4	5	26	3	4	5	5	5	5	4	4	35	4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15
3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24	4	5	3	3	4	4	23	3	4	4	4	3	4	4	5	31	5	4	5	5	19	4	4	5	5	4	22
4	5	4	5	4	3	25	4	4	4	5	5	3	25	3	4	4	4	5	4	24	4	4	5	5	5	5	3	4	35	3	3	4	3	13	4	3	3	4	3	17
3	4	4	5	4	3	23	4	3	3	4	4	5	23	5	5	5	5	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	16	4	3	4	4	3	18
4	4	4	3	3	4	22	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	2	1	3	15	3	2	3	4	3	3	3	3	24	3	3	4	4	14	4	4	4	3	2	17
4	5	5	4	4	4	26	4	4	4	5	5	4	26	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	4	5	4	4	37	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	19
3	4	5	4	4	4	24	4	4	3	4	4	3	22	4	4	3	3	4	4	22	5	5	5	5	4	5	3	3	35	4	3	3	4	14	4	5	3	3	4	19
4	4	3	5	4	5	25	4	4	4	4	3	4	23	4	3	5	5	3	5	25	4	4	4	3	3	3	4	5	30	4	4	5	4	17	5	4	4	5	5	23
4	4	5	5	4	3	25	3	5	5	2	2	5	22	1	1	1	1	1	2	7	3	5	3	5	2	5	3	3	29	5	3	5	2	15	5	5	5	5	5	25

5	5	4	5	5	4	28	4	5	5	5	3	5	27	2	2	3	3	3	2	15	3	5	5	4	3	5	4	2	31	4	4	3	4	15	4	4	5	3	4	20
5	4	5	4	4	4	26	4	4	4	4	4	3	23	2	2	2	2	1	2	11	4	4	4	4	2	4	2	1	25	5	4	5	3	17	5	5	5	3	1	19
5	5	5	4	4	4	27	4	3	3	4	5	4	23	4	4	3	3	4	4	22	3	3	4	4	5	4	5	3	31	5	3	3	3	14	5	4	3	3	3	18
4	4	5	4	4	3	24	5	4	4	5	5	3	26	2	2	3	2	1	2	12	3	2	4	3	3	4	4	3	26	5	3	3	5	16	4	3	3	4	4	18
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	4	3	3	3	2	4	19	1	3	5	5	5	3	5	5	32	5	5	4	5	19	5	5	5	5	5	25
4	5	5	3	4	5	26	5	3	3	4	4	5	24	2	3	5	1	2	2	15	2	3	3	3	4	3	4	3	25	3	4	4	4	15	4	3	3	4	4	18
5	5	5	4	3	4	26	3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	3	4	2	21	1	3	2	4	1	4	1	1	17	4	3	3	4	14	4	3	3	3	3	16
4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	4	5	25	2	1	3	2	2	2	12	3	3	5	5	3	5	4	3	31	3	3	4	4	14	4	4	3	4	5	20
5	4	5	4	4	4	26	4	4	4	4	3	4	23	1	2	4	2	1	3	13	1	4	5	5	2	5	4	4	30	3	4	5	4	16	5	4	4	5	5	23
4	5	4	4	4	3	24	5	5	5	4	3	5	27	2	2	3	2	2	2	13	2	3	3	3	3	3	4	3	24	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	20
5	4	3	4	4	4	24	4	4	4	4	4	5	25	2	2	3	2	1	2	12	2	3	4	4	3	4	4	2	26	2	3	3	3	11	4	4	3	3	3	17
4	4	3	4	4	4	23	5	4	4	3	3	4	23	2	2	4	2	2	2	14	3	2	3	3	3	3	4	4	25	2	4	4	4	14	5	3	5	5	5	23
3	4	3	4	4	4	22	4	3	3	4	4	5	23	2	3	4	2	2	3	16	3	2	4	4	4	4	3	4	28	4	3	4	4	15	3	3	3	4	3	16
4	3	5	4	5	4	25	5	4	4	3	3	5	24	2	1	3	2	1	2	11	2	3	4	4	2	4	3	3	25	3	3	4	4	14	4	4	4	4	3	19
4	3	4	4	4	4	23	5	4	4	3	4	3	23	3	2	4	2	3	2	16	3	2	4	4	3	4	4	3	27	3	4	4	4	15	3	4	4	5	5	21
4	5	4	4	4	5	26	4	4	4	4	4	5	25	2	2	4	2	2	3	15	2	3	4	4	2	4	4	3	26	3	3	4	4	14	4	4	3	4	4	19
5	4	3	4	4	4	24	3	5	4	4	4	4	24	1	2	3	2	2	2	12	2	4	4	4	3	4	4	3	28	3	4	4	4	15	3	5	3	4	4	19
4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	5	4	5	26	2	2	4	2	1	2	13	2	3	4	4	2	4	4	3	26	3	3	4	4	14	4	3	4	3	4	18
4	5	5	4	4	4	26	4	4	4	5	5	3	25	3	1	4	2	3	2	15	1	4	5	5	3	5	3	3	29	3	3	4	4	14	4	3	3	3	4	17
3	5	4	4	4	4	24	3	4	4	5	5	5	26	2	1	4	2	1	2	12	1	4	5	5	3	5	4	3	30	3	5	5	5	18	5	5	5	4	4	23
4	3	4	5	5	4	25	4	4	4	5	5	5	27	2	2	4	2	1	3	14	3	2	4	4	3	4	5	4	29	4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	4	4	27	4	5	5	4	4	4	26	1	1	3	1	2	3	11	2	4	4	4	2	4	4	4	28	3	4	5	5	17	5	3	3	4	4	19
4	4	4	4	5	4	25	5	4	3	4	4	5	25	2	2	3	2	2	3	14	3	2	4	4	2	5	4	4	28	4	4	4	4	16	3	3	4	4	4	18
4	4	5	4	4	4	25	5	4	4	5	4	4	26	1	1	3	2	2	2	11	1	4	5	5	2	4	4	3	28	3	3	4	3	13	5	4	3	4	4	20
5	3	4	4	4	5	25	4	3	4	4	4	5	24	2	1	3	2	2	2	12	2	3	4	5	4	5	5	4	32	4	3	3	4	14	4	5	3	3	3	18

4	4	5	4	5	4	26	5	4	4	5	5	4	27	1	1	4	2	2	3	13	1	4	5	5	3	5	4	3	30	3	5	4	4	16	5	4	3	4	4	20
3	4	3	5	3	5	23	4	5	5	4	4	5	27	2	2	4	2	1	2	13	1	4	5	5	3	5	5	2	30	4	3	5	4	16	3	5	4	4	4	20
3	4	3	5	5	3	23	5	4	4	5	5	4	27	1	3	4	2	1	1	12	3	2	5	5	3	5	4	3	30	4	3	4	3	14	3	5	3	5	4	20
3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	3	23	3	2	3	2	2	2	14	2	3	3	4	4	3	5	4	28	4	4	3	3	14	5	5	4	4	5	23
4	4	5	4	4	4	25	5	4	4	3	3	4	23	1	2	3	2	1	2	11	1	4	5	5	3	5	4	3	30	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	20
4	5	4	3	5	4	25	5	5	5	4	4	5	28	2	2	3	2	2	2	13	1	4	4	5	2	5	3	2	26	2	3	3	3	11	3	3	4	3	3	16
5	4	4	5	4	4	26	4	5	5	4	4	5	27	2	2	3	2	3	2	14	1	4	4	3	3	4	4	3	26	3	3	4	3	13	4	4	3	4	4	19
4	3	5	4	3	4	23	4	3	3	4	4	4	22	1	2	4	2	3	2	14	1	4	5	5	2	5	4	3	29	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	20
4	3	5	3	5	4	24	5	4	4	3	3	3	22	3	1	4	2	1	2	13	2	3	5	5	2	5	3	2	27	2	3	4	3	12	3	4	3	4	3	17
4	4	5	5	5	4	27	5	4	4	4	4	3	24	3	2	3	2	2	2	14	2	3	4	4	2	4	4	2	25	4	4	4	4	16	3	3	4	4	3	17
3	3	4	4	5	4	23	4	4	3	4	3	4	22	1	2	4	2	1	1	11	3	2	4	4	4	4	4	2	27	3	3	4	4	14	4	5	3	4	3	19
4	4	5	4	5	4	26	5	5	5	4	4	4	27	1	2	3	1	2	3	12	2	3	4	4	4	4	4	2	27	2	4	4	4	14	4	4	3	4	4	19
3	5	4	3	4	4	23	3	5	5	4	4	5	26	2	2	4	2	2	3	15	3	2	4	4	2	4	3	3	25	3	5	5	4	17	4	5	3	4	4	20
5	5	4	5	4	4	27	4	4	4	4	4	3	23	3	2	4	2	1	2	14	3	2	4	4	2	4	3	2	24	3	3	4	4	14	4	4	4	3	3	18
4	3	5	5	4	4	25	4	5	4	3	4	4	24	1	2	4	2	1	2	12	2	3	3	3	2	3	4	3	23	3	4	4	3	14	4	4	4	4	4	20
4	3	4	5	5	4	25	4	3	3	4	4	3	21	3	2	4	2	1	2	14	2	3	3	3	2	3	4	2	22	2	3	4	4	13	4	3	3	4	4	18
4	3	4	4	4	3	22	4	4	4	3	3	4	22	1	2	3	3	1	1	11	2	3	4	4	3	5	4	3	28	2	3	4	4	13	4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	3	4	24	3	4	4	5	5	4	25	1	2	4	2	3	1	13	1	4	4	4	3	4	4	3	27	3	4	4	4	15	5	4	3	4	4	20
3	3	4	4	4	3	21	4	5	5	4	3	3	24	3	2	3	2	2	2	14	2	3	4	4	2	4	4	3	26	3	5	5	4	17	5	5	3	4	3	20
5	4	5	5	5	4	28	4	4	4	4	4	4	24	2	1	2	2	1	1	9	4	5	4	4	3	4	3	4	31	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	5	4	4	25	2	2	2	3	1	1	11	3	5	5	4	2	5	4	2	30	5	2	5	4	16	5	5	5	4	4	23
4	5	4	3	4	5	25	3	4	4	3	4	2	20	2	2	5	3	1	2	15	4	5	4	2	3	4	2	2	26	4	4	4	4	16	4	3	4	3	2	16
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	2	2	4	1	1	4	14	4	4	4	4	3	4	4	3	30	4	3	4	3	14	4	3	4	3	3	17
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
5	5	3	1	5	4	23	3	3	5	4	2	4	21	4	1	3	1	2	5	16	1	5	3	1	1	2	1	1	15	5	2	4	4	15	5	1	5	1	1	13

4	3	4	2	4	2	19	4	4	4	3	2	3	20	2	2	3	2	2	2	13	2	3	2	2	3	2	2	18	4	2	3	3	12	4	4	4	3	3	18	
4	4	5	5	5	4	27	4	5	5	4	5	5	28	4	5	4	4	4	4	25	4	4	5	5	5	5	5	38	4	4	5	5	18	5	5	5	5	4	24	
3	4	4	2	3	3	19	4	5	5	2	2	4	22	1	1	3	1	1	2	9	2	3	3	3	4	4	2	4	25	5	3	4	2	14	3	3	3	2	1	12
3	4	4	2	3	4	20	4	3	4	4	3	4	22	2	2	3	2	2	3	14	3	2	3	4	3	4	3	2	24	4	3	4	2	13	4	3	3	3	3	16
1	5	3	2	1	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	1	3	4	18	1	1	3	3	4	1	3	1	17	5	2	4	5	16	5	5	2	1	3	16
4	5	4	5	5	4	27	4	4	5	5	4	5	27	4	5	5	4	5	5	28	4	5	4	5	5	5	4	4	36	4	5	5	4	18	5	5	4	5	5	24
4	4	4	3	3	3	21	4	4	4	4	3	4	23	2	2	3	3	3	3	16	2	3	3	3	2	3	3	1	20	5	3	4	4	16	4	3	3	3	3	16
5	4	4	5	4	4	26	4	5	4	4	5	5	27	4	4	5	4	5	4	26	5	4	3	5	4	4	4	4	33	4	4	5	5	18	5	5	3	3	5	21
5	5	4	5	3	4	26	2	3	2	3	4	5	19	1	1	1	1	1	1	6	4	2	5	5	5	5	5	3	34	5	1	5	1	12	5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	4	5	39	5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	24
5	5	5	3	4	5	27	4	5	5	5	5	5	29	3	3	4	4	2	2	18	3	4	4	1	2	5	2	1	22	5	1	4	2	12	5	4	5	2	2	18
2	4	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	3	18	2	2	2	1	1	2	10	3	3	3	2	3	4	2	2	22	4	3	4	4	15	3	3	4	3	2	15
4	4	4	3	4	2	21	2	2	3	2	2	3	14	1	1	2	1	1	2	8	2	5	5	2	2	5	3	1	25	5	4	5	5	19	5	4	5	2	1	17
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	1	5	5	2	1	5	1	3	23	5	3	5	3	16	5	5	5	5	3	23
4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	18	3	4	5	3	1	3	19	3	3	3	3	2	3	2	2	21	4	3	3	3	13	4	3	3	3	2	15
5	5	4	5	5	5	29	4	5	5	5	5	5	29	1	1	1	1	1	1	6	1	3	5	4	2	5	2	3	25	4	2	5	1	12	5	4	5	3	1	18
3	4	3	3	2	3	18	1	1	1	1	3	5	12	2	3	4	1	1	4	15	1	3	4	1	1	3	1	1	15	4	2	3	3	12	4	3	4	1	1	13
5	4	4	5	3	4	25	5	4	4	3	3	3	22	1	2	2	3	3	1	12	3	2	3	5	3	4	3	3	26	5	3	5	1	14	5	3	3	3	4	18
3	2	2	1	1	2	11	1	2	1	2	2	1	9	2	1	2	2	1	1	9	4	4	4	5	5	4	5	5	36	5	4	5	4	18	5	5	4	3	5	22
5	3	4	4	5	4	25	4	4	3	4	4	5	24	2	1	2	2	1	1	9	5	4	4	4	4	4	4	5	34	4	5	3	4	16	5	4	5	4	5	23
5	4	5	5	4	4	27	4	3	4	5	5	4	25	2	2	1	2	1	2	10	5	4	5	5	4	4	5	5	37	5	5	4	4	18	5	5	5	3	5	23
4	5	5	4	5	4	27	5	4	5	4	5	5	28	3	1	2	2	1	2	11	5	4	5	5	4	5	4	5	37	5	5	4	5	19	4	5	5	5	4	23
5	4	5	4	5	5	28	4	5	4	5	4	4	26	1	2	1	2	3	1	10	4	5	4	4	5	5	5	4	36	5	4	5	5	19	5	5	4	5	4	23
4	5	5	5	4	5	28	5	5	5	4	4	5	28	1	2	2	2	1	2	10	5	4	5	5	5	4	5	5	38	4	5	5	5	19	5	5	4	4	5	23
4	5	5	4	5	5	28	5	4	5	5	5	4	28	2	1	2	2	1	1	9	5	4	4	5	4	4	5	4	35	4	5	5	4	18	5	5	4	5	5	24

5	4	4	5	5	4	27	5	5	4	5	5	4	28	2	1	2	2	2	2	11	4	5	5	4	4	5	5	4	36	5	5	4	5	19	5	5	4	5	4	23
5	4	5	5	5	4	28	4	4	5	5	5	4	27	2	2	1	2	2	1	10	4	5	5	5	4	5	5	4	37	5	4	5	3	17	4	5	5	4	5	23
4	5	5	4	4	5	27	5	3	4	5	4	5	26	1	2	2	2	1	2	10	4	5	5	4	5	5	4	5	37	4	4	5	5	18	5	5	4	4	5	23
4	4	5	5	5	4	27	5	5	4	4	5	5	28	1	1	2	2	1	2	9	5	5	4	4	5	5	4	5	37	5	5	4	5	19	5	5	4	4	5	23
4	5	5	4	5	5	28	5	4	4	5	5	4	27	1	1	2	2	1	2	9	5	4	5	5	4	4	5	5	37	5	4	5	5	19	5	5	4	4	5	23
4	5	5	4	5	5	28	5	4	4	5	4	4	26	1	3	2	2	2	1	11	5	5	5	4	5	5	5	4	38	5	4	5	5	19	4	5	5	5	5	24
5	4	4	5	5	4	27	4	4	5	5	4	5	27	2	2	1	1	2	2	10	5	4	4	5	5	4	5	4	36	4	5	5	4	18	5	4	4	5	4	22
4	5	5	4	5	4	27	5	4	5	5	5	4	28	1	3	2	1	2	2	11	4	4	5	4	4	3	4	5	33	5	4	5	4	18	4	5	4	4	5	22
5	4	4	5	5	4	27	4	5	5	4	5	5	28	2	2	1	2	2	2	11	4	4	5	5	5	4	4	5	36	5	4	5	5	19	5	4	4	5	5	23
4	4	5	5	5	4	27	5	4	5	5	4	5	28	1	2	2	2	2	1	10	5	5	4	4	5	4	5	5	37	4	5	5	4	18	4	5	5	5	4	23
4	5	4	5	5	4	27	4	5	5	4	5	5	28	2	2	2	1	1	1	9	5	4	5	5	4	5	5	4	37	4	5	5	4	18	5	5	4	5	4	23
5	4	5	4	5	5	28	4	4	5	5	5	4	27	1	1	2	1	1	2	8	4	5	5	4	4	5	4	5	36	5	3	4	5	17	5	5	4	5	5	24
4	5	5	5	5	4	28	4	5	5	5	4	5	28	1	2	2	2	2	1	10	4	4	4	5	5	5	4	5	36	5	5	5	4	19	4	5	5	5	5	24
5	4	5	4	5	5	28	5	4	3	4	5	5	26	1	1	2	1	2	2	9	4	5	5	4	5	5	4	4	36	4	4	5	5	18	5	4	5	4	4	22
4	5	5	4	4	5	27	5	3	4	4	5	4	25	1	2	2	1	2	2	10	4	5	4	5	5	4	4	5	36	5	4	4	5	18	5	5	4	4	5	23
4	5	5	4	4	5	27	5	5	4	5	4	5	28	1	2	2	1	1	2	9	5	3	4	5	4	5	4	5	35	5	5	4	5	19	5	4	5	5	4	23
4	5	5	4	5	5	28	5	4	4	5	5	4	27	2	2	1	1	2	1	9	5	4	5	5	4	4	5	5	37	5	4	5	5	19	5	5	5	4	4	23
4	5	5	4	4	5	27	5	4	4	5	5	4	27	1	1	1	2	2	1	8	5	4	5	5	4	5	5	4	37	4	4	5	4	17	5	5	4	5	5	24
5	4	4	5	5	4	27	5	5	4	4	5	4	27	1	1	2	2	1	1	8	5	5	5	4	5	4	4	5	37	5	5	4	5	19	5	5	3	5	5	23
4	4	5	4	5	5	27	4	4	5	5	4	5	27	1	1	2	2	1	2	9	5	5	4	5	5	4	4	5	37	4	5	5	4	18	5	4	4	5	5	23
4	5	5	5	4	4	27	5	4	5	5	4	5	28	1	2	1	1	2	2	9	4	5	5	4	5	5	4	4	36	4	5	4	5	18	5	4	4	5	4	22
4	4	5	4	5	4	26	5	4	5	5	4	5	28	2	2	1	1	2	1	9	5	4	4	5	5	4	5	4	36	5	4	5	5	19	5	4	4	5	5	23
5	4	5	3	4	5	26	5	5	4	5	4	4	27	1	2	1	1	2	2	9	5	4	5	5	4	4	5	5	37	4	5	4	5	18	4	5	5	5	4	23
4	5	5	4	4	5	27	5	4	5	4	4	5	27	1	1	1	2	2	1	8	5	4	5	4	5	5	4	4	36	5	5	4	5	19	5	4	4	5	5	23
5	4	4	5	5	4	27	5	4	5	5	5	4	28	1	2	2	2	1	1	9	5	4	5	4	5	5	5	4	37	4	4	5	5	18	5	4	5	5	5	24

5	4	5	4	4	5	27	5	4	5	4	5	4	27	2	1	1	2	2	1	9	5	4	5	4	5	4	5	5	37	5	4	5	4	18	4	5	4	5	4	22
4	5	5	4	4	5	27	5	5	4	5	5	4	28	1	2	2	2	1	2	10	4	5	5	4	5	4	5	5	37	4	4	5	5	18	5	4	5	5	4	23
4	4	5	5	4	5	27	4	5	4	4	5	5	27	1	1	2	2	1	2	9	5	4	4	5	5	5	4	5	37	5	4	5	4	18	5	4	4	5	5	23
4	5	5	4	5	3	26	5	5	4	4	5	5	28	2	1	3	2	1	2	11	4	5	5	4	5	4	5	5	37	5	5	4	5	19	5	4	4	5	5	23
4	5	5	4	4	5	27	5	5	4	5	4	5	28	2	1	1	3	2	2	11	4	4	5	5	4	5	5	5	37	5	4	5	5	19	4	5	4	5	4	22
5	4	5	4	5	5	28	4	5	4	3	4	5	25	1	1	2	1	2	1	8	5	5	4	4	5	4	5	5	37	4	4	4	5	17	5	3	3	4	5	20
4	5	5	4	5	4	27	4	5	5	4	4	3	25	2	1	2	1	2	1	9	5	5	4	4	5	5	4	4	36	5	4	5	4	18	5	5	4	5	4	23
4	5	4	5	5	4	27	4	4	5	5	5	4	27	1	2	1	1	1	2	8	4	5	4	5	4	5	4	4	35	5	4	5	3	17	5	5	4	5	4	23
5	5	4	4	5	4	27	5	5	4	5	5	4	28	2	1	1	2	2	1	9	5	5	4	5	4	5	5	4	37	5	5	4	5	19	5	5	4	4	5	23
4	5	5	4	3	5	26	5	4	4	5	4	5	27	2	2	1	1	1	2	9	4	5	5	4	5	5	4	4	36	5	4	5	5	19	4	4	5	5	4	22
4	5	5	5	4	5	28	5	5	4	5	5	4	28	1	2	1	1	2	2	9	5	4	5	5	5	4	5	5	38	5	4	4	5	18	5	4	5	4	5	23
4	5	5	4	4	5	27	5	5	3	4	5	4	26	1	2	2	1	2	3	11	4	5	5	5	4	5	5	4	37	4	5	5	4	18	5	4	5	5	4	23
5	4	4	5	4	5	27	4	5	5	4	5	5	28	1	2	1	2	2	1	9	5	5	4	4	5	5	4	5	37	5	4	5	5	19	5	5	4	5	4	23
4	4	5	5	4	5	27	4	5	5	4	4	5	27	2	1	2	1	2	1	9	5	4	5	4	4	5	5	4	36	4	5	4	5	18	5	5	4	4	5	23
5	4	5	5	3	4	26	5	4	5	4	5	5	28	2	2	3	1	1	2	11	5	5	4	5	5	4	4	5	37	5	5	4	5	19	5	5	4	4	5	23
5	4	5	4	5	5	28	5	5	3	4	5	5	27	1	2	2	1	2	2	10	5	5	4	4	5	4	5	4	36	5	5	4	5	19	4	4	3	5	4	20
5	5	4	5	4	3	26	5	4	5	4	5	4	27	2	1	2	2	1	1	9	5	4	4	5	5	4	5	5	37	5	4	5	4	18	5	5	4	5	5	24
4	5	4	5	4	5	27	4	5	5	4	5	4	27	2	1	2	2	2	1	10	5	4	5	4	5	5	5	4	37	5	4	4	5	18	5	4	4	5	5	23
5	4	5	5	4	5	28	4	5	5	5	4	5	28	1	2	3	2	2	1	11	5	5	5	4	4	5	4	5	37	5	5	4	5	19	4	4	5	5	5	23
4	4	5	5	5	4	27	5	5	4	4	5	5	28	2	1	1	1	2	1	8	5	4	5	5	4	4	5	5	37	4	5	5	4	18	4	5	5	4	5	23
5	4	5	5	4	3	26	4	5	5	4	5	4	27	2	2	1	1	1	2	9	5	4	5	5	4	4	5	4	36	5	4	5	5	19	5	4	5	4	5	23
4	5	5	5	4	5	28	5	3	4	5	4	5	26	1	1	2	2	3	1	10	4	4	5	5	4	5	5	5	37	5	4	5	5	19	4	5	5	4	5	23
5	4	5	4	5	4	27	5	4	5	4	5	5	28	2	2	1	2	2	1	10	4	5	5	4	5	4	5	5	37	4	5	3	4	16	5	4	4	5	5	23
4	5	5	5	4	5	28	5	5	4	5	4	5	28	1	1	2	1	1	2	8	5	4	5	5	4	5	5	4	37	5	5	4	5	19	4	4	5	5	5	23
5	4	5	5	4	5	28	5	5	4	5	5	5	29	1	2	2	2	3	2	12	5	4	5	5	4	5	4	5	37	4	5	4	5	18	5	5	4	5	4	23

5	4	5	4	4	5	27	5	3	4	5	5	4	26	2	2	1	2	1	1	9	5	4	5	4	3	4	5	4	34	5	5	4	5	19	5	4	5	5	4	23
5	5	4	4	5	5	28	5	4	4	5	5	5	28	1	1	2	2	2	3	11	3	4	5	5	4	5	4	5	35	4	4	5	4	17	5	3	5	4	5	22
5	5	4	5	5	4	28	5	4	4	5	5	4	27	2	1	2	1	3	1	10	5	4	5	4	5	4	5	4	36	5	4	4	5	18	5	4	5	4	5	23
4	4	5	4	3	4	24	4	4	4	5	3	4	24	2	3	2	3	2	2	14	2	3	3	3	2	3	2	2	20	4	3	4	3	14	5	5	3	3	4	20
5	4	4	4	5	4	26	4	5	5	4	4	5	27	2	3	3	2	2	2	14	2	3	3	3	3	3	3	3	23	3	3	4	3	13	3	3	3	4	4	17
5	5	4	3	4	5	26	4	4	4	4	4	3	23	3	2	3	2	3	4	17	3	3	2	3	2	2	3	2	20	5	4	4	5	18	3	4	4	5	4	20
4	3	5	5	5	4	26	5	4	5	5	5	3	27	3	3	2	2	2	2	14	3	2	2	3	2	3	3	3	21	4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15
3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24	3	2	2	2	3	2	14	3	3	2	3	2	2	3	3	21	5	4	5	5	19	4	4	5	5	4	22
4	5	4	5	4	3	25	4	4	4	5	5	3	25	3	2	3	2	2	3	15	4	3	3	3	2	3	3	2	23	3	3	4	3	13	4	3	3	4	3	17
3	4	4	5	4	3	23	4	3	3	4	4	5	23	3	2	2	3	2	3	15	2	3	2	3	2	3	3	2	20	4	4	3	4	15	4	3	4	4	3	18
4	5	5	4	4	4	26	4	4	4	5	5	4	26	3	3	3	2	3	2	16	3	2	3	5	4	3	3	3	26	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	19
3	4	5	4	4	4	24	4	4	3	4	4	3	22	4	4	3	3	4	4	22	3	3	3	5	3	3	2	2	24	4	3	3	3	13	4	5	3	3	4	19
4	4	3	5	4	5	25	4	4	4	4	3	4	23	2	2	2	2	3	2	13	3	3	2	2	2	3	3	3	21	4	4	5	4	17	5	4	4	5	5	23
5	5	5	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	24	2	3	1	2	3	4	15	1	3	4	4	5	4	5	3	29	4	3	3	4	14	4	3	3	4	4	18
4	4	5	5	5	3	26	5	4	4	5	5	3	26	1	3	1	2	3	5	15	3	5	4	4	5	4	4	3	32	5	4	5	5	19	4	3	3	4	4	18
4	5	5	3	4	5	26	5	3	3	4	4	5	24	3	1	3	3	3	3	16	2	4	3	3	3	3	4	2	24	4	4	4	4	16	4	3	3	4	4	18
4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	4	5	25	3	3	3	3	2	3	17	1	4	5	5	5	5	3	2	30	4	3	4	4	15	4	4	3	4	5	20
5	4	5	5	5	4	28	4	4	4	4	3	4	23	2	2	2	2	2	5	15	3	5	5	5	4	5	3	3	33	4	4	5	4	17	5	4	4	5	5	23
4	5	5	5	5	3	27	5	5	5	4	3	5	27	3	3	3	3	3	4	19	2	4	3	3	5	3	3	2	25	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	4	28	4	4	4	5	5	5	27	3	3	2	2	2	3	15	2	4	4	5	3	3	4	2	27	3	3	4	4	14	4	4	3	3	3	17
4	4	3	4	4	4	23	5	4	4	3	3	5	24	3	3	2	2	2	4	16	1	3	3	3	5	3	4	3	25	3	5	5	5	18	5	3	5	5	5	23
3	5	5	5	5	4	27	4	3	3	4	4	5	23	3	3	3	3	3	3	18	1	3	5	5	3	5	5	3	30	5	3	4	4	16	3	3	3	4	3	16
4	3	5	4	5	3	24	5	4	4	3	3	5	24	3	3	2	2	2	3	15	2	4	5	5	3	5	2	2	28	4	3	4	4	15	4	4	4	4	3	19
4	3	5	5	5	4	26	5	4	4	5	5	3	26	1	3	3	3	3	4	17	1	3	5	5	3	5	2	2	26	4	4	4	4	16	3	4	4	5	5	21
4	5	5	5	4	5	28	4	4	4	5	5	5	27	3	3	3	3	2	5	19	2	4	5	5	4	5	2	2	29	4	3	4	4	15	4	4	3	4	4	19

5	5	5	5	5	4	29	3	5	5	5	5	4	27	2	2	2	2	3	3	14	3	5	4	4	5	4	4	2	31	4	4	4	4	16	3	5	3	4	4	19
4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	5	5	5	27	3	2	2	2	2	3	14	2	4	4	4	4	4	4	2	28	4	3	4	4	15	4	3	3	3	4	17
4	5	5	4	4	4	26	4	4	4	5	5	3	25	1	3	2	2	1	4	13	3	5	5	5	5	5	2	2	32	4	3	4	4	15	4	3	3	3	4	17
3	5	4	4	4	4	24	3	4	4	5	5	5	26	3	3	2	2	2	4	16	3	5	5	5	3	5	2	2	30	4	5	5	5	19	5	5	5	4	4	23
4	3	4	5	5	4	25	4	4	4	5	5	5	27	3	2	2	2	2	5	16	1	3	4	4	3	4	5	3	27	5	4	5	4	18	4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	4	4	27	4	5	5	4	4	4	26	2	3	3	3	3	5	19	3	5	4	4	3	4	4	3	30	4	4	5	5	18	5	3	3	4	4	19
4	4	4	4	5	4	25	5	5	5	5	5	5	30	3	3	2	2	3	3	16	1	3	5	5	3	5	4	3	29	5	4	4	4	17	3	3	4	4	4	18
4	4	5	4	4	4	25	5	4	4	4	4	4	25	2	3	2	2	3	4	16	3	5	5	5	2	5	2	2	29	4	3	4	3	14	5	5	5	5	5	25
5	4	3	3	4	5	24	5	5	5	4	4	5	28	3	3	2	3	3	4	18	2	4	5	5	3	5	2	3	29	5	4	4	4	17	4	5	3	3	3	18
4	4	5	4	5	3	25	5	4	4	5	5	4	27	2	3	2	2	3	5	17	3	5	5	5	5	5	4	2	34	4	5	4	4	17	5	4	3	4	4	20
3	4	3	5	3	5	23	4	5	5	4	4	5	27	3	2	2	2	2	4	15	3	5	5	5	2	5	5	1	31	5	5	5	5	20	3	5	4	4	4	20
3	4	3	5	5	3	23	5	4	4	5	5	4	27	2	1	2	2	2	2	11	1	3	5	5	2	5	4	2	27	5	3	4	3	15	3	5	3	5	4	20
3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	3	23	1	2	3	3	2	4	15	2	4	3	3	5	3	5	3	28	5	4	5	5	19	5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	4	4	25	5	4	4	3	3	4	23	2	2	2	2	2	2	12	3	5	5	5	4	4	4	3	33	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	5	4	3	5	4	25	5	5	5	4	4	5	28	3	2	3	3	2	4	17	3	5	5	5	4	5	3	1	31	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
5	4	4	5	4	4	26	4	5	5	4	4	5	27	3	3	3	3	3	3	18	3	5	4	4	3	4	4	2	29	4	3	4	3	14	4	4	3	4	4	19
4	3	5	5	4	4	25	4	3	3	4	4	4	22	2	2	2	2	1	3	12	3	5	5	5	2	5	4	2	31	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	3	5	3	5	4	24	5	4	4	3	3	3	22	1	3	2	2	2	4	14	2	4	5	5	2	5	2	1	26	3	3	4	3	13	3	4	3	4	3	17
4	4	5	5	5	4	27	5	4	4	4	4	3	24	1	2	3	3	2	4	15	2	4	4	4	2	4	2	1	23	5	4	4	4	17	3	3	3	3	3	15
3	3	4	4	5	4	23	4	4	4	4	4	4	24	2	2	2	2	2	4	14	1	3	4	4	3	4	2	1	22	4	3	4	4	15	4	5	3	4	3	19
4	4	5	4	5	4	26	5	5	5	4	4	4	27	2	2	3	3	3	5	18	2	4	4	4	3	4	4	1	26	3	4	4	4	15	4	4	3	4	4	19
3	5	4	3	4	4	23	3	5	5	4	4	5	26	3	2	2	2	3	3	15	1	3	4	4	4	4	3	2	25	4	5	5	4	18	4	5	3	4	4	20
5	5	4	5	4	4	27	4	4	4	4	4	3	23	1	2	2	2	2	4	13	1	3	4	4	4	4	3	1	24	4	3	4	4	15	4	4	4	3	3	18
4	3	5	5	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24	2	2	2	2	2	2	12	2	4	3	3	4	3	4	2	25	4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	20
4	3	4	5	5	4	25	4	3	3	4	4	3	21	1	2	2	2	2	4	13	2	4	3	3	4	3	4	1	24	3	3	4	4	14	4	3	3	4	4	18



4	3	4	4	4	3	22	4	4	4	3	3	4	22	2	2	1	1	2	2	10	2	4	5	5	5	5	4	2	32	3	3	4	4	14	4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	3	4	24	3	4	4	5	5	4	25	2	2	2	2	1	4	13	3	5	4	4	2	4	3	2	27	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	4	3	21	4	4	4	4	4	3	23	1	2	3	3	2	4	15	2	4	4	4	2	4	3	2	25	4	5	5	4	18	5	5	3	4	3	20
3	3	4	4	5	5	24	5	5	5	4	4	5	28	3	2	2	2	2	2	13	2	4	4	4	5	4	3	3	29	4	3	4	4	15	3	5	3	4	4	19
5	5	5	4	5	5	29	5	4	4	4	4	3	24	1	2	3	3	3	5	17	3	5	5	5	5	5	4	2	34	4	4	4	4	16	3	4	3	4	4	18
4	4	4	4	5	4	25	5	5	5	4	4	4	27	2	3	3	3	3	5	19	3	5	5	5	5	5	3	1	32	3	5	5	5	18	5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	3	22	3	5	5	5	5	4	27	2	1	2	2	1	4	12	2	4	3	3	3	3	5	2	25	4	4	4	3	15	4	4	4	4	3	19
3	4	4	3	5	4	23	4	4	4	3	3	4	22	2	2	3	3	2	2	14	2	4	4	4	5	4	4	2	29	3	3	4	3	13	3	4	3	3	3	16
4	4	4	3	5	3	23	4	4	4	4	4	4	24	2	2	2	2	2	2	12	3	5	5	5	2	5	3	1	29	3	3	5	4	15	3	4	3	3	3	16

### Lampiran 3

#### Deskripsi Responden

##### Asal\_Kabupaten\_Kota

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Boyolali	39	13.0	13.0	13.0
Karanganyar	57	19.0	19.0	32.0
Klaten	42	14.0	14.0	46.0
Sragen	37	12.3	12.3	58.3
Sukoharjo	38	12.7	12.7	71.0
Surakarta	52	17.3	17.3	88.3
Wonogiri	35	11.7	11.7	100.0
Total	300	100.0	100.0	

##### Sumber\_Penghasilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	.7	.7	.7
Bekerjas Sendiri	89	29.7	29.7	30.3
Uang Saku dari Orang Tua	209	69.7	69.7	100.0
Total	300	100.0	100.0	

##### Jenis\_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	141	47.0	47.0	47.0
Perempuan	159	53.0	53.0	100.0
Total	300	100.0	100.0	

**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16-20	114	38.0	38.0	38.0
	21-25	160	53.3	53.3	91.3
	26-30	24	8.0	8.0	99.3
	31-35	2	.7	.7	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

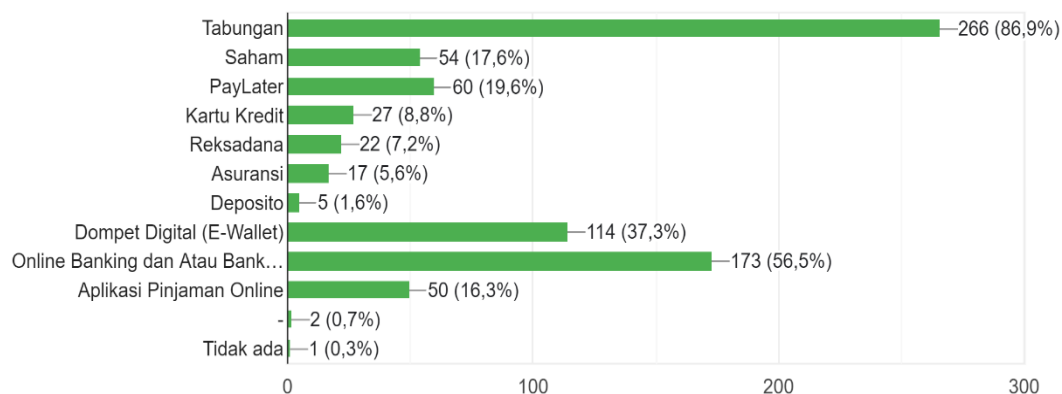
**Asal\_Kampus**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta	18	6.0	6.0	6.0
	UIN Raden Mas Said Surakarta	87	29.0	29.0	35.0
	Universitas Islam Batik	10	3.3	3.3	38.3
	Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)	24	8.0	8.0	46.3
	Universitas Nahdlatul Ulama	11	3.7	3.7	50.0
	Universitas Sahid Surakarta	17	5.7	5.7	55.7
	Universitas Sebelas Maret (UNS)	28	9.3	9.3	65.0
	Universitas Setia Budi	10	3.3	3.3	68.3
	Universitas Slamet Riyadi	18	6.0	6.0	74.3
	Universitas Surakarta	38	12.7	12.7	87.0
	Universitas Tunas Pembangunan	16	5.3	5.3	92.3
	Universitas Setia Budi	10	3.3	3.3	68.3
	Universitas Slamet Riyadi	18	6.0	6.0	74.3

UPBJJ - Universitas Terbuka Surakarta	23	7.7	7.7	100.0
Total	300	100.0	100.0	

### Produk Instrumen Keuangan Yang Dimiliki atau yang pernah digunakan

306 jawaban



### Frequency Table

#### Financial Literacy 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	.3	.3	.3
2	4	1.3	1.3	1.7
3	42	14.0	14.0	15.7
4	148	49.3	49.3	65.0
5	105	35.0	35.0	100.0
Total	300	100.0	100.0	

#### Financial Literacy 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	.3	.3	.3
2	3	1.0	1.0	1.3
3	35	11.7	11.7	13.0
4	134	44.7	44.7	57.7
5	127	42.3	42.3	100.0
Total	300	100.0	100.0	

**Financial Literacy 3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	.7	.7	.7
	3	37	12.3	12.3	13.0
	4	127	42.3	42.3	55.3
	5	134	44.7	44.7	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Financial Literacy 4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	1.3	1.3	1.3
	2	13	4.3	4.3	5.7
	3	61	20.3	20.3	26.0
	4	120	40.0	40.0	66.0
	5	102	34.0	34.0	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Financial Literacy 5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	1.3	1.3	1.3
	2	6	2.0	2.0	3.3
	3	59	19.7	19.7	23.0
	4	133	44.3	44.3	67.3
	5	98	32.7	32.7	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Financial Literacy 6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	2.3	2.3	2.3
	3	53	17.7	17.7	20.0
	4	152	50.7	50.7	70.7
	5	88	29.3	29.3	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Financial Technology 1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	3.0	3.0	3.0
	2	9	3.0	3.0	6.0
	3	55	18.3	18.3	24.3
	4	127	42.3	42.3	66.7
	5	100	33.3	33.3	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Financial Technology 2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	2.3	2.3	2.3
	2	8	2.7	2.7	5.0
	3	55	18.3	18.3	23.3
	4	138	46.0	46.0	69.3
	5	92	30.7	30.7	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Financial Technology 3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	2.7	2.7	2.7
	2	5	1.7	1.7	4.3
	3	51	17.0	17.0	21.3
	4	142	47.3	47.3	68.7
	5	94	31.3	31.3	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Financial Technology 4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	1.3	1.3	1.3
	2	11	3.7	3.7	5.0
	3	60	20.0	20.0	25.0
	4	133	44.3	44.3	69.3
	5	92	30.7	30.7	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Financial Technology 5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	1.0	1.0	1.0
	2	14	4.7	4.7	5.7
	3	71	23.7	23.7	29.3
	4	123	41.0	41.0	70.3
	5	89	29.7	29.7	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Financial Technology 6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	1.0	1.0	1.0
	2	10	3.3	3.3	4.3
	3	66	22.0	22.0	26.3
	4	113	37.7	37.7	64.0
	5	108	36.0	36.0	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Financial Stress 1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	94	31.3	31.3	31.3
	2	110	36.7	36.7	68.0
	3	57	19.0	19.0	87.0
	4	25	8.3	8.3	95.3
	5	14	4.7	4.7	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Financial Stress 2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	83	27.7	27.7	27.7
	2	123	41.0	41.0	68.7
	3	54	18.0	18.0	86.7
	4	20	6.7	6.7	93.3
	5	20	6.7	6.7	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Financial Stress 3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	39	13.0	13.0	13.0
	2	90	30.0	30.0	43.0
	3	85	28.3	28.3	71.3
	4	62	20.7	20.7	92.0
	5	24	8.0	8.0	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Financial Stress 4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	74	24.7	24.7	24.7
	2	126	42.0	42.0	66.7
	3	64	21.3	21.3	88.0
	4	20	6.7	6.7	94.7
	5	16	5.3	5.3	100.0
	Total	300	100.0	100.0	



**Financial Stress 5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	110	36.7	36.7	36.7
	2	105	35.0	35.0	71.7
	3	50	16.7	16.7	88.3
	4	21	7.0	7.0	95.3
	5	14	4.7	4.7	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Financial Stress 6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	61	20.3	20.3	20.3
	2	98	32.7	32.7	53.0
	3	65	21.7	21.7	74.7
	4	51	17.0	17.0	91.7
	5	25	8.3	8.3	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Lifestyle 1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	47	15.7	15.7	15.7
	2	66	22.0	22.0	37.7
	3	80	26.7	26.7	64.3
	4	49	16.3	16.3	80.7
	5	58	19.3	19.3	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Lifestyle 2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	1.3	1.3	1.3
	2	33	11.0	11.0	12.3
	3	103	34.3	34.3	46.7
	4	90	30.0	30.0	76.7
	5	70	23.3	23.3	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Lifestyle 3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	5.0	5.0	5.0
	3	75	25.0	25.0	30.0
	4	102	34.0	34.0	64.0
	5	108	36.0	36.0	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Lifestyle 4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	2.7	2.7	2.7
	2	25	8.3	8.3	11.0
	3	59	19.7	19.7	30.7
	4	110	36.7	36.7	67.3
	5	98	32.7	32.7	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Lifestyle 5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	17	5.7	5.7	5.7
	2	65	21.7	21.7	27.3
	3	87	29.0	29.0	56.3
	4	63	21.0	21.0	77.3
	5	68	22.7	22.7	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Lifestyle 6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	.7	.7	.7
	2	7	2.3	2.3	3.0
	3	54	18.0	18.0	21.0
	4	124	41.3	41.3	62.3
	5	113	37.7	37.7	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Lifestyle 7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	17	5.7	5.7	5.7
	2	48	16.0	16.0	21.7
	3	77	25.7	25.7	47.3
	4	98	32.7	32.7	80.0
	5	60	20.0	20.0	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Lifestyle 8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	41	13.7	13.7	13.7
	2	77	25.7	25.7	39.3
	3	76	25.3	25.3	64.7
	4	54	18.0	18.0	82.7
	5	52	17.3	17.3	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Locus Of Control 1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	2.7	2.7	2.7
	3	56	18.7	18.7	21.3
	4	123	41.0	41.0	62.3
	5	113	37.7	37.7	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Locus Of Control 2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	2.3	2.3	2.3
	2	17	5.7	5.7	8.0
	3	101	33.7	33.7	41.7
	4	116	38.7	38.7	80.3
	5	59	19.7	19.7	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Locus Of Control 3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.3	.3	.3
	2	5	1.7	1.7	2.0
	3	41	13.7	13.7	15.7
	4	149	49.7	49.7	65.3
	5	104	34.7	34.7	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Locus Of Control 4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	1.7	1.7	1.7
	2	15	5.0	5.0	6.7
	3	65	21.7	21.7	28.3
	4	132	44.0	44.0	72.3
	5	83	27.7	27.7	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Financial Management Behavior 1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	1.3	1.3	1.3
	3	42	14.0	14.0	15.3
	4	125	41.7	41.7	57.0
	5	129	43.0	43.0	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Financial Management Behavior 2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	.7	.7	.7
	2	4	1.3	1.3	2.0
	3	62	20.7	20.7	22.7
	4	121	40.3	40.3	63.0
	5	111	37.0	37.0	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Financial Management Behavior 3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	.3	.3	.3
	2	12	4.0	4.0	4.3
	3	99	33.0	33.0	37.3
	4	113	37.7	37.7	75.0
	5	75	25.0	25.0	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Financial Management Behavior 4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	3.3	3.3	3.3
	2	29	9.7	9.7	13.0
	3	82	27.3	27.3	40.3
	4	101	33.7	33.7	74.0
	5	78	26.0	26.0	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Financial Management Behavior 5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	22	7.3	7.3	7.3
	2	16	5.3	5.3	12.7
	3	80	26.7	26.7	39.3
	4	111	37.0	37.0	76.3
	5	71	23.7	23.7	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Literacy 1	300	1	5	4.17	.738
Financial Literacy 2	300	1	5	4.28	.732
Financial Literacy 3	300	2	5	4.31	.709
Financial Literacy 4	300	1	5	4.01	.916
Financial Literacy 5	300	1	5	4.05	.850
Financial Literacy 6	300	2	5	4.07	.749
Financial Technology 1	300	1	5	4.00	.954
Financial Technology 2	300	1	5	4.00	.900
Financial Technology 3	300	1	5	4.03	.890
Financial Technology 4	300	1	5	3.99	.881
Financial Technology 5	300	1	5	3.94	.899
Financial Technology 6	300	1	5	4.04	.897
Financial Stress 1	300	1	5	2.18	1.108
Financial Stress 2	300	1	5	2.24	1.128
Financial Stress 3	300	1	5	2.81	1.146
Financial Stress 4	300	1	5	2.26	1.069
Financial Stress 5	300	1	5	2.08	1.110
Financial Stress 6	300	1	5	2.60	1.221
Lifestyle 1	300	1	5	3.02	1.338
Lifestyle 2	300	1	5	3.63	1.002
Lifestyle 3	300	2	5	4.01	.901
Lifestyle 4	300	1	5	3.88	1.042
Lifestyle 5	300	1	5	3.33	1.206
Lifestyle 6	300	1	5	4.13	.834
Lifestyle 7	300	1	5	3.45	1.146
Lifestyle 8	300	1	5	3.00	1.297
Locus Of Control 1	300	2	5	4.14	.808
Locus Of Control 2	300	1	5	3.68	.932
Locus Of Control 3	300	1	5	4.17	.744
Locus Of Control 4	300	1	5	3.91	.915
Financial Management Behavior 1	300	2	5	4.26	.746
Financial Management Behavior 2	300	1	5	4.12	.824
Financial Management Behavior 3	300	1	5	3.83	.862
Financial Management Behavior 4	300	1	5	3.69	1.063
Financial Management Behavior 5	300	1	5	3.64	1.120
Valid N (listwise)	300				

Validitas

**Correlations**

		Financial Literacy 1	Financial Literacy 2	Financial Literacy 3	Financial Literacy 4	Financial Literacy 5	Financial Literacy 6	Financial Literacy
Financial Literacy 1	Pearson Correlation	1	.245**	.293**	.324**	.284**	.341**	.640**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Literacy 2	Pearson Correlation	.245**	1	.228**	.106	.021	.282**	.466**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.068	.721	.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Literacy 3	Pearson Correlation	.293**	.228**	1	.325**	.385**	.381**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Literacy 4	Pearson Correlation	.324**	.106	.325**	1	.480**	.287**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000	.068	.000		.000	.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Literacy 5	Pearson Correlation	.284**	.021	.385**	.480**	1	.325**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000	.721	.000	.000		.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Literacy 6	Pearson Correlation	.341**	.282**	.381**	.287**	.325**	1	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Literacy	Pearson Correlation	.640**	.466**	.667**	.695**	.677**	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	300	300	300	300	300	300	300

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		Financial Technology 1	Financial Technology 2	Financial Technology 3	Financial Technology 4	Financial Technology 5	Financial Technology 6	Financial Technology
Financial Technology 1	Pearson Correlation	1	.624**	.603**	.498**	.460**	.371**	.781**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Technology 2	Pearson Correlation	.624**	1	.790**	.443**	.430**	.394**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Technology 3	Pearson Correlation	.603**	.790**	1	.465**	.366**	.405**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Technology 4	Pearson Correlation	.498**	.443**	.465**	1	.751**	.453**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Technology 5	Pearson Correlation	.460**	.430**	.366**	.751**	1	.476**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Technology 6	Pearson Correlation	.371**	.394**	.405**	.453**	.476**	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Technology	Pearson Correlation	.781**	.803**	.791**	.784**	.757**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	300	300	300	300	300	300	300

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		Financial Stress 1	Financial Stress 2	Financial Stress 3	Financial Stress 4	Financial Stress 5	Financial Stress 6	Financial Stress
Financial Stress 1	Pearson Correlation	1	.750**	.486**	.640**	.647**	.511**	.833**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Stress 2	Pearson Correlation	.750**	1	.499**	.701**	.739**	.596**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Stress 3	Pearson Correlation	.486**	.499**	1	.549**	.367**	.433**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Stress 4	Pearson Correlation	.640**	.701**	.549**	1	.665**	.533**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Stress 5	Pearson Correlation	.647**	.739**	.367**	.665**	1	.539**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Stress 6	Pearson Correlation	.511**	.596**	.433**	.533**	.539**	1	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Stress	Pearson Correlation	.833**	.886**	.692**	.842**	.817**	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	300	300	300	300	300	300	300

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

	Financial Stress 1	Financial Stress 2	Financial Stress 3	Financial Stress 4	Financial Stress 5	Financial Stress 6	Financial Stress
Financial Stress 1							
Pearson Correlation	1	.750**	.486**	.640**	.647**	.511**	.833**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Stress 2							
Pearson Correlation	.750**	1	.499**	.701**	.739**	.596**	.886**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Stress 3							
Pearson Correlation	.486**	.499**	1	.549**	.367**	.433**	.692**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Stress 4							
Pearson Correlation	.640**	.701**	.549**	1	.665**	.533**	.842**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Stress 5							
Pearson Correlation	.647**	.739**	.367**	.665**	1	.539**	.817**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Stress 6							
Pearson Correlation	.511**	.596**	.433**	.533**	.539**	1	.757**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	300	300	300	300	300	300	300
Financial Stress							
Pearson Correlation	.833**	.886**	.692**	.842**	.817**	.757**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	300	300	300	300	300	300	300

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations

		Lifestyle 1	Lifestyle 2	Lifestyle 3	Lifestyle 4	Lifestyle 5	Lifestyle 6	Lifestyle 7	Lifestyle 8	Lifestyle
Lifestyle 1	Pearson Correlation	1	.387**	.238**	.258**	.581**	.208**	.504**	.605**	.723**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300
Lifestyle 2	Pearson Correlation	.387**	1	.530**	.340**	.360**	.454**	.313**	.341**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300
Lifestyle 3	Pearson Correlation	.238**	.530**	1	.592**	.329**	.621**	.368**	.300**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300
Lifestyle 4	Pearson Correlation	.258**	.340**	.592**	1	.409**	.498**	.445**	.316**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300
Lifestyle 5	Pearson Correlation	.581**	.360**	.329**	.409**	1	.200**	.665**	.591**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300
Lifestyle 6	Pearson Correlation	.208**	.454**	.621**	.498**	.200**	1	.190**	.208**	.549**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001		.001	.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300
Lifestyle 7	Pearson Correlation	.504**	.313**	.368**	.445**	.665**	.190**	1	.622**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300
Lifestyle 8	Pearson Correlation	.605**	.341**	.300**	.316**	.591**	.208**	.622**	1	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300
Lifestyle	Pearson Correlation	.723**	.645**	.666**	.665**	.774**	.549**	.763**	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Locus Of Control 1	Locus Of Control 2	Locus Of Control 3	Locus Of Control 4	Locus Of Control
Locus Of Control 1	Pearson Correlation	1	.143	.296**	.179**	.568**
	Sig. (2-tailed)		.013	.000	.002	.000
	N	300	300	300	300	300
Locus Of Control 2	Pearson Correlation	.143	1	.305**	.507**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.013		.000	.000	.000
	N	300	300	300	300	300
Locus Of Control 3	Pearson Correlation	.296**	.305**	1	.297**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	300	300	300	300	300
Locus Of Control 4	Pearson Correlation	.179**	.507**	.297**	1	.752**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000
	N	300	300	300	300	300
Locus Of Control	Pearson Correlation	.568**	.745**	.660**	.752**	1

Correlations

		Financial Management Behavior 1	Financial Management Behavior 2	Financial Management Behavior 3	Financial Management Behavior 4	Financial Management Behavior 5	Financial Management Behavior
Financial Management Behavior 1	Pearson Correlation	1	.342**	.346**	.199**	.205**	.554**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300
Financial Management Behavior 2	Pearson Correlation	.342**	1	.315**	.274**	.241**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300
Financial Management Behavior 3	Pearson Correlation	.346**	.315**	1	.425**	.276**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300
Financial Management Behavior 4	Pearson Correlation	.199**	.274**	.425**	1	.667**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	300	300	300	300	300	300
Financial Management Behavior 5	Pearson Correlation	.205**	.241**	.276**	.667**	1	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	300	300	300	300	300	300
Financial Management Behavior	Pearson Correlation	.554**	.600**	.672**	.800**	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	300	300	300	300	300	300

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	6

Financial Technology

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	6

Financial Literacy

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	6

Financial Stress

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	8

Lifestyle

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.619	4

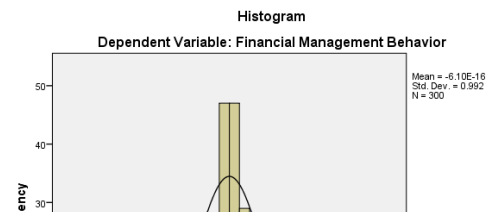
Locus of control

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	5

Financial Management Behavior

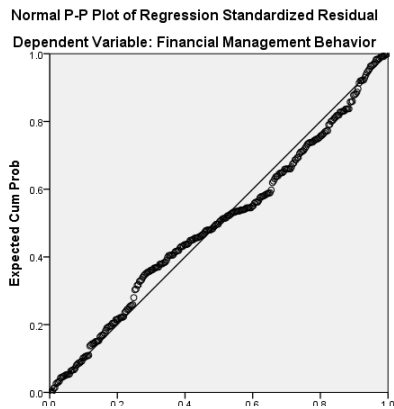
Asumsi Klasik



Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.681	1.246		2.151	.032		
	Financial Literacy	.238	.053	.224	4.453	.000	.629	1.589
	Financial Technology	.000	.042	.000	-.006	.995	.534	1.874
	Financial Stress	-.034	.024	-.058	-1.432	.153	.962	1.040
	Lifestyle	.219	.029	.422	7.533	.000	.508	1.968
	Locus Of Control	.328	.069	.240	4.772	.000	.631	1.585

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior



ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1612.288	5	322.458	66.572	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1424.059	294	4.844		
	Total	3036.347	299			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

b. Predictors: (Constant), Locus Of Control , Financial Stress , Financial Literacy, Financial Technology , Lifestyle

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 <sup>a</sup>	.531	.523	2.201

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control , Financial Stress , Financial Literacy, Financial Technology , Lifestyle

b. Dependent Variable: Financial Management Behavior



Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.681	1.246		2.151	.032
	Financial Literacy	.238	.053	.224	4.453	.000
	Financial Technology	.000	.042	.000	-.006	.995
	Financial Stress	-.034	.024	-.058	-1.432	.153
	Lifestyle	.219	.029	.422	7.533	.000
	Locus Of Control	.328	.069	.240	4.772	.000

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		300
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18236973
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.063
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.